

# 2592000 DETIK JEJAK PENGABDIAN



ANTOLOGI ESSAY KKN MULTISEKTORAL KELOMPOK 77  
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini tentu saja akan memberikan kenangan tersendiri bagi setiap peserta.

Buku ini berisi kumpulan karya esai mahasiswa peserta KKN Multisektoral 77 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang memuat berbagai topik kaitannya dengan kegiatan selama menjalankan KKN. Buku ini menjadi bukti keberhasilan para peserta KKN Multisektoral 77. Hasil keringat mereka diabadikan dalam antologi pengalaman berbau dengan para warga Sidomulyo, Blitar yang dihadirkan kepada para pembaca. Buku ini, tentu, selain sebagai jeripayah para peserta KKN Multisektoral namun juga sebagai usaha mengabadikan cerita-cerita pengalaman mereka selama mengabdikan di sekitar masyarakat desa selama satu bulan tersebut.

Saiful | Ulfi | Dilla | Auldri | Nana | Fingki | Vina | Nizar | Layla | Azza | Rika | Rinda | Zakiya | Vindy | Debby | Dandi | Ismi | Devita | Casil | Natasa | Vidya | Rizal | Bella | Ria | Rosa | Umi | Diniary | Sindy | Dahliya | Rofiqoh | Eka | Ilham | Elok | Ghonison | Masykur | Kiara | Rohmad | Sofvi



**TIM KKN KELOMPOK 77**  
**2592000 DETIK JEJAK**  
**PENGABDIAN**

**Kumpulan Esai Anggota KKN**  
**Multisektoral Kelompok 77 Sidomulyo 3**

**Penulis**  
**Tim KKN Multisektoral Kelompok 77**  
**Sidomulyo 3**

# KATA PENGANTAR

---

Puji dan Syukur selalu kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan rahmat dan karunia- Nya. Sehingga kami bisa menyelesaikan buku dengan judul "2592000 Detik Jejak Pengabdian". Buku ini adalah kumpulan esai yang di buat oleh anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 77 Sidomulyo 3 Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023.

Di dalam buku ini, kami sadar bahwa tidak bisa menyelesaikan karya ini tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Banyak yang telah mereka sumbangkan, baik energi, pikiran ataupun batuan lainnya selama penyusunan antalogi esai ini. Khususnya elemen warga Desa Sidomulyo, yang pada kesempatan kali ini kami mendapatkan tugas KKN disana selama 45 hari.

Kami sadar bahwa tulisan yang buat masih belum pantas jika disebut sebagai sebuah karya yang sempurna. Kami juga sadar bahwa masih banyak memiliki kesalahan, baik dari tata bahasa maupun teknik penulisan itu sendiri. Oleh itu, kami meminta adanya kritik dan saran, agar termovitasi untuk menghasilkan karya yang berkualitas kedepannya.

Tulungagung, 1 Maret  
2023

Saiful Rizal

# DAFTAR ISI

- 01** Kenangan Desaku di Blitar  
Saiful Rizal
- 04** Lika - liku KKN Ku  
Khoirul Mahfiah
- 07** Aksara Warna di Desa Sidomulyo  
Dilla Septiana
- 10** Satu Bulan yang Singkat di Desa Sidomulyo  
Auldri Nur Wahyuni
- 14** Nanti Kita Cerita Tentang KKN Ini  
Inayatus Sa'diyah
- 17** Salah Persepsi Berujung Mandiri dari Proses Adaptasi  
Fingki Harlyana
- 21** Suka Dukaku Bersama Kalian di Sidomulyo KKN  
Kelompok 3  
Vina Dwi Lestari
- 25** Ramah untuk Ramai  
Mohammad Nizar Khalimi
- 29** Produktivitas Kuliah Kerja Nyata di Desa Sidomulyo  
dan Dusun Kalimeneng  
Nur Layla Kurniawati
- 34** Kuliah Kerja Nyataku Bercerita  
Khoiro Natuzzahro'
- 38** Skenario Sidomulyo  
Rika Erlina Fatmawati
- 42** 2592000 Detik yang Berharga  
Rinda Anggun Nurmawadah
- 46** Jejak Langkah di Sidomulyo  
Firda Putri Zakyyah
- 50** Mendedikasikan Diri pada Bumi Nyiur Hijau  
Vindyana Cipta Saputri
- 53** KKN Sidomulyo Kelompok 3  
Debby Aziz Dwi Aditiya
- 56** Keramahan Warga dan Peserta KKN Sidomulyo 3  
Dandi Aziz Dwi Aditiya
- 60** KKN Ku Liburanku  
Stamrotul Ismi Mawaddah
- 63** Kenangan Indah Semasa KKN  
Devita Anggraini
- 66** KKN Ku yang Mengesankan  
Casilia Elsa Hevinda
- 69** Kebersamaan dan Pelatihan UMKM di Desa Sidomulyo  
Natasa Citra Aprilia
- 72** KKN yang Menyenangkan  
Vidya Eka Saputri
- 75** Satu Bulan Penuh Kenangan  
Rizal Fauzy Anggara
- 78** 30 Hari yang Penuh Cerita  
Salsabillah Shofiara Ilimy
- 82** Ceritaku di Ujung Selatan Kota Blitar  
Ria Nur Alfina
- 85** Daily KKN  
Rosania Eka Delita
- 89** 720 Jam yang Sangat Berkesan  
Umi Latifah

- 93** Ketika Perasaan Menjadi Arsip Kenangan  
Diniary Nugrah Fatwaningrum
- 97** Catatan Harian di Desa Sidomulyo  
Sindy Marchela
- 100** Orang Baru  
Dahliyatul Khilmiyah
- 104** Pengalaman Pertama yang Takkan Terulang Kembali  
Ainur Rofiqoh
- 108** Sejarah yang Berkedok Tugas  
Eka Maya Khusnia
- 112** Toleransi Tinggi dalam Perbedaan  
Ilham Abdulloh
- 115** Keterpaksaan yang Berhikmah  
Elok Bunga Erpana
- 118** Jalan Terjal Tak Mengukus Semangatku Bekerja  
Rizal Ghonison Haji
- 121** Toleransi dan Ramah  
Masykur Amien
- 125** Jejak Menanjak Desa Sidomulyo  
Kiara Septa Az Zahra
- 128** Keseruan KKN di Sidomulyo  
Rohmad Setiawan
- 131** Terimakasih KKN Sidomulyo 3  
Sofvi Miftakhul Jannah

# KENANGAN DESAKU DI BLITAR

*Oleh : Saiful Rizal*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Desa sidomulyo, kecamatan Bakung, kabupaten Blitar dengan luas wilayah 7.383.182 m<sup>2</sup>. Desa yang berjarak 35km dari pusat Blitar dan perbatasan dengan laut selatan ini memiliki kekayaan yang luar biasa. Desa Sidomulyo ini termasuk desa yang belum masuk kategori desa maju dan berkembang. Namun tidak dipungkiri desa Sidomulyo yang terkenal dengan kekayaannya ini berbatasan dengan Desa Tumpak Kepuh di sebelah timur, Bululawang sebelah barat, dan sebelah Utara perbatasan dengan Desa Selorejo dan Kedung banteng. Desa Sidomulyo memiliki 3 dusun yakni dusun Sidomulyo, Kalibawang, dan kalimeneng. Dianugrahi alam yang subur dan kaya, penduduk Sidomulyo ini mata pencahariannya sebagai petani, perkebun, dan peternak. Mayoritas penduduk Sidomulyo yang fokus pada petani tebu, sehingga banyak menghasilkan tebu dan akan dikirim langsung ke pabrik gula serta se kitarnya di kabupaten Blitar.

Sedangkan perkebun kelapa banyak menjadi pilihan para petani untuk menghasilkan mutu kelapa yang tinggi dan akan diolah menjadi produk lainnya. Peternak disini juga sangat menjanjikan di desa Sidomulyo seperti peternak ayam, kambing, dan sapi. Sedangkan perkebunan Sengon juga banyak ditekuni oleh masyarakat desa Sidomulyo untuk membuat perabotan rumah. Pendidikan pada umumnya disini di dukung dengan adanya keagamaan di pesantren Lirboyo Cabang Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar, pendidikan yang berbasis Al-Qur'an menyebar terutama di desa Sidomulyo ini sangat membantu peran para anak muda untuk mengetahui pentingnya Akhlakul Karimah. Sedangkan sekolah umum terdapat 3 TK, 2 PAUD, 2 SDN Sidomulyo 1&2, selain itu juga terdapat 1 SMP PGRI Bakung yang terletak di desa Kalimeneng. Penduduk di desa Sidomulyo juga terkenal lokal budayanya seperti jaranan dan setiap dusunya memiliki komunitas masing-masing. Dengan kekayaan sumber daya dan kekayaan alam ini diharapkan nantinya desa Sidomulyo guyub rukun dan sejahtera.

## ANTOLOGIESAI

Desa sidomulyo sendiri mempunyai tempat wisata yang sangat indah, akan tetapi akses untuk menuju kesana yang sulit, medan nya yang sulit untuk dicapai. Wisata yang ada di sidomulyo sendiri yaitu Air terjun umbul waru. Pemandangan yang indah, air nya yang jernih. Desa sidomulyo Yang memiliki 3 dusun, diantaranya yaitu dusun kali meneng, dusun kali bawang, dusun sidomulyo. desa sidomulyo merupakan yang ramah, desa yang rukun, desa yang kompak dan masih banyak lagi. Desa sidomulyo sendiri memiliki 3 (tiga) sumber mata air, diantaranya yaitu :

1. Mbelik ombo
2. Mbelik waru
3. Mbelik ringin

Ketiga sumber tersebut merupakan air untuk keseharian didesa sidomulyo, dengan tiga sumber bisa untuk satu desa, betapa besarnya sumber tersebut saya sendiri tidak bisa membayangkan. Ketiga sumber tersebut juga air nya jernih, bersih & segar. Desa sidomulyo juga memiliki kesenian, ada jaranan dan ada juga karawitan. Yang biasanya kalo latihan untuk jaranan sendiri itu pada mlm minggu, sedangkan untuk karawitan sendiri pada malam rabu dan juga malam minggu.

Pantai Umbul waru, Jarak lokasinya dari gedung balai desa ini sekitar 15 KM. Namun pantai ini belum bisa berkembang secara maksimal dikarenakan Medan jalan yang masih sulit dijangkau untuk menuju kelokasi dan harus menggunakan alat transportasi yang memadai seperti motor treal serta melihat situasi ketika hujan atau tidaknya, terkadang juga ada yang harus menggunakan JTV sekali kesana 500k. Dikarenakan jika semisal terjadi hujan juga akan menghambat akses lokasinya menjadi berlumpur tidak itu saja tetapi jika musim kemarau akses lokasinya biasanya campur bebatuan. Selain air terjun umbul waru yakni ada juga danau Ngembak, danau ini letak hampir di perbatasan sidomulyo. Akses jalannya juga hampir sama dengan pantai Umbul Waru. Danau ini tercipta dari sumber yang berada di tengah persawahan yang akhirnya menjadi danau, tempat ini sangat cocok untuk liburan dan memancing.

Desa sidomulyo merupakan berbatasan dengan Desa Tumpak Kepuh di sebelah timur, Bululawang sebelah barat, dan sebelah Utara perbatasan dengan Desa Selorejo dan Kedung banteng.

## **ANTOLOGIESAI**

Pekerjaan warga desa sidomulyo sendiri kebanyakan, Petani padi, jagung, dan tebu. Biasanya yang paling banyak yakni petani tebu yang nantinya itu langsung disetorkan ke pabrik gula setempat. namun biasaya para anak muda itu di KTP nya nekerja sebagai karyawan swasta namun seharusnya itu juga bekerja sebagai wiraswasta dalam pengajuan KK/KTP itu tdak ada kodenya. Desa sidomulyo juga memiliki beberapa umkm diantaranya yaitu, Kripik singkong, nasi tiwul, dan kue. Kalau dari Potensi lokal itu mayoritas petani dan pohon kelapa.

# LIKA - LIKU KKN KU

*Oleh : Khoirul Mahfijah*

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Sejauh dua puluh dua tahun aku hidup, tidak begitu banyak tempat yang sudah aku jamah. Sampai pada akhirnya aku harus menjalankan program kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata, dimana aku di tempatkan pada suatu desa di salah satu kota Blitar yang berbeda dari tempat kelahiranku. Meskipun beda kota, aku harus melakukan kegiatan KKN ini. Desa ini asing di telingaku, bahkan namanya pun sangat unik dalam pikirku.

Sidomulyo, salah satu desa yang berada di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Jawa Timur. Dan disini aku ditempatkan di dusun Kalimeneng, dari sekian 3 dusun di Desa Sidomulyo. Yang keduanya bernama Kalibawang dan Sidomulyo. Desa yang termasuk dalam daerah dataran tinggi ini yang berbatasan dengan Desa Tumpakpepuh sebelah timur, Desa Bululawang sebelah barat, Desa Perhutani/Samudera Hindia sebelah selatan, dan Desa Kedungbanteng sebelah utara.

Setelah pembekalan pada tanggal 17 Januari 2023 dan dilanjutkan pemberangkatan KKN pada tanggal 19 Januari 2023 menuju Dusun Kalimeneng Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung, aku merasa begitu cemas. Dimana jalan yang aku dan temanku lewati begitu berliku dan naik turun. Namun, kecemasanku seakan hilang saat melihat panorama yang begitu indah menghiasi mataku. Kebetulan pada saat itu aku dan teman-temanku berangkat saat sore hari. Gunung-gunung yang menjulang, sinar matahari yang begitu cantik menemani perjalanan kami.

Sesaat setelah perjalanan akhirnya aku memasuki wilayah Desa Sidomulyo. Pada saat itu matahari sudah mulai terbenam, dan akupun mulai cemas kembali. Jalan desa yang sempit dan gelap membuatku takut. Belum lagi jalanan yang belum sepenuhnya diaspal sehingga harus melewati 'jeglongan sewu' terlebih dahulu sebelum sampai di posko.

Dalam perjalanan aku melihat kanan kiri dan disekeliling tidak banyak orang di luar rumah. Selain kegelapan dan kesepian disekitar desa, yang aku rasakan adalah kedinginan. Kami hampir salah jalan untung saja ada salah satu warga yang berada diluar rumah. Akhirnya kami pun melanjutkan perjalanan. Dinginnya desa ini tidak pernah bisa aku bayangkan sebelumnya. Bahkan hawa dingin yang ku rasakan disini sangat jauh dari ekspektasiku. Aku pernah ke daerah dataran tinggi, namun tidak pernah merasakan dingin sedingin Sidomulyo.

Satu minggu terlewati sudah di Dusun Kalimeneng. Banyak hal unik yang aku temui disini. Dusun yang identik dengan kelapa mudanya ini semakin membuatku penasaran. Bagaimana tidak? Tidak ada satupun rumah di daerah ini yang tidak memiliki pohon kelapa yang berada di sekitar rumahnya dan mayoritas masyarakat yang berada di Dusun ini bekerja di Ladang. Meskipun demikian masyarakat di Dusun Kalimeneng merasa hidupnya tercukupi dengan penghasilan dari ladang tersebut. Rutinitas masyarakat di daerah ini seakan terjadwal dengan rapi dan tidak ada yang bisa menghalangi mereka. Setiap paginya masyarakat yang ada di dusun ini memulai hari dengan pergi ke ladang.

Masyarakat di Dusun ini menanam tebu, jagung, kayu sengon, dan padi. Tetapi disini lebih banyak yang menanam jagung. Dan disitu aku bertanya bagaimana penanaman jagung yang benar dan baik? Penanaman jagung, memulai pembiakan tanamannya dengan menanam biji jagung. Setelah tiga sampai empat hari bakal tanaman akan muncul di permukaan tanah. Tanaman jagung akan terus tumbuh menjadi besar. Tiga hingga setengah bulan, buah jagung dapat dipanen oleh masyarakat Dusun Kalimeneng. Buah jagung yang berbentuk seperti tongkol pada mulanya berupa sekuntum bunga.

Pemeliharaan tanaman jagung yang kelihatan layu sebaiknya dilakukan penyiraman. Agar tanaman jagung lebih sehat dan mendapatkan hasil yang banyak sebaiknya gunakan pupuk kimia seperti Ponska, ZA, DS dengan dosis sesuai dengan kebutuhan. Cara pemupukan bisa dilakukan dengan membuat lubang menggunakan kayu/tongkat, kemudian letakan pupuk pada lubang yang berada di sekitar tanaman jagung. Setelah tanaman berumur satu bulan maka harus dilakukan penyiangan. Lakukan pengobatan secara rutin, minimal seminggu sekali agar jagung tidak terkena penyakit.

## ANTOLOGIESAI

Di tengah kesibukan menjadi petani di ladang, warga desa tidak melupakan kegiatan lainnya yaitu melaksanakan program Sosialisasi Germas (Gerakan Masyarakat) dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Setidaknya terdapat 7 langkah penting dalam rangka menjalankan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Ketujuh langkah tersebut merupakan bagian penting dari pembiasaan pola hidup sehat dalam masyarakat guna mencegah berbagai masalah kesehatan yang beresiko dialami oleh masyarakat di Desa Sidomulyo ini. Diantaranya adalah melakukan aktivitas fisik, makan buah dan sayur, tidak merokok, tidak mengonsumsi minuman beralkohol, melakukan cek kesehatan berkala, menjaga kebersihan lingkungan dan menggunakan sarana pembuangan kotoran dengan baik.

Tidak hanya sampai disitu keunikan desa yang aku tempati. Meskipun mayoritas warga sudah mempunyai kesibukan masing-masing mereka tetap selalu kompak dalam bergotongroyong dan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satunya ialah dengan rutin mengadakan yasinan dan sholawatan. Di sana tiap RT pasti ada rutinan yasinan dimana pada kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh warga tanpa terkecuali, bahkan anak-anak pun turut serta. Rutinan yasinan ini diadakan di sore hari dan malam hari, menyesuaikan kesepakatan per RT masing-masing.

Setelah satu bulan tinggal di dusun Kalimeneng aku merasa begitu nyaman dan damai. Dimana suasana pegunungan yang begitu asri, kabut yang setiap pagi menyambutku, dan rasa dingin yang selalu hadir dalam hari-hari ku semuanya begitu candu. Tidak hanya itu, warga desa yang begitu ramah dan baik hati membuat hati ini tenang dan senang berada disekeliling mereka. Anak-anak kecil yang lucu dan mudah berdamai dengan orang baru membuatku begitu mudah untuk menyatu dengan mereka. Semilir angin dusun Kalimeneng kini menyatu dengan nafasku.

# AKSARA WARNA DI DESA SIDOMULYO

*Oleh : Dilla Septiana*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung  
Kabupaten Blitar.**

Liburan semester ku telah tiba, hari semakin terus berganti waktu pun selalu berputar. Bergitu cepat teman-teman angkatan 2020 akhirnya bisa mulai keluar dari zona nyaman teori di kelas. Berdondong bondong isu yang sering beredar di awal liburan, bergitu mulai persiapan mulai dari dana dan lain sebagainya. Beberapa hari kemudian keluar lah pengumuman resmi yang menyatakan akan dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata. "Kalau bisa saya harus segera daftar KKN dan dapat gelombang 1" Tuter batinku. Tidak lama kemudian saya segera mendaftar dan akhirnya saya lolos pada gelombang 1 yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari sampai 21 Februari 2023 tepatnya tempat pengabdian saya berada di Desa Sidomulyo Dusun Kalimeneng Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Desa Sidomulyo ini merupakan desa yang amat tenang jauh dari keramaian kota. Pertama kali saya datang di tempat pengabdian ini tidak lah mudah untuk terus beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan kawan baru tentunya yang memiliki latar belakang serta pemikiran yang berbeda. Namun tidak dipungkiri dengan berjalanya waktu semua hal tersebut mulai mengalir dengan sendirinya.

Desa ini mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani tebu, jagung, serta padi. Setiap pagi ibu maupun bapak pergi ke ladang, namun kebanyakan dari warga di sini itu bekerja di perkaranganya sendiri. Seperti petani padi yang hasil panennya tidak di jual namun di buat kebutuhan pokok makanan sehari hari. Tidak kalahnya lagi di perbandingan dengan sekitar rumahku yang ada di kabupaten Kediri dengan desa sini alat tradisional pun yang sudah luntur dan beralih ke alat modern akan tetapi justru sebaliknya alat tradisional di sini masih dikembangkan oleh masyarakat sekitar seperti tumbuk kopi, alat penggiling beras dan jagung. Masyarakat sekitar yang memiliki kekayaan dan potensi alam yang memadai akses jalan dan

## ANTOLOGIESAI

setiap rumah yang menggunakan batu karang pantai menjadikan kemudahan tersendiri bagi warga sekitar. Namun ada beberapa akses jalan yang kurang perhatiannya dari pemerintah membuat sulit nya warga untuk bekerja.

Banyak pengalaman yang saya dapat kan disini tentunya tidak hanya berdiam diri di posko namun juga di ajarkan pentingnya ramah tamah serta bersosialisasi terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu pihak kampus memberikan tugas yang bernama Anjongsana dalam artian untuk saling mengenal, bersilahturahmi dan lebih akrab terhadap sesama. Pertama saya bersilahturahmi bersama teman-teman saya kerumah bapak kepala desa yang bernama bapak Yoyon beliau terlihat masih muda dan ramah terhadap masyarakatnya. Banyak cerita yang terukir dari kisah beliau sebelum masa menjabat dan sesudahnya menjadi kepala desa sidomulyo ini. Beliau yang sebelumnya hanya seorang pekerja kecil berdagang keliling hingga berani merantau ke luar negeri, salut dengan perjuangannya hingga akhirnya beliau di percaya menjadi kepala pimpinan desa ini. Selain itu bersilahturahmi kepada warga sekitar yang berada di dusun kalimeneng banyak cerita yang saya dapat kan dan tatkala kadang menjadi sebuah motivasi tersendiri bagi saya untuk selalu bersyukur atas semua nikmat yang telah di berikan. Rata-rata pendidikan yang berada di dusun kalimeneng disini yakni terakhir lulusan SMA, namun mereka tidak menyesal karena pekerjaan tinggi bukalah menjadi penghalang justru mereka senantiasa bersyukur bisa bekerja seadanya dan bisa makan sehari-hari nya.

Program kerja yang kami rancang tentunya sangat banyak sekali salah satunya yang menjadi motivasi buat saya yakni membantu mengajar di Taman Kanak-Kanak maupun SMP. Sekolah yang sederhana yang masih memiliki 3 kelas namun sudah mencakup keseluruhan tidaklah membuat anak-anak putus asa untuk bersekolah meskipun sebenarnya di luar banyak sekolah nya negeri dan favorit. Sekolah yang di beri nama SMP PGRI Bakung ini masih tradisional pula dengan metode mengajar juga masih menggunakan kapur, lantai yang masih terbuat dari semen, dan bahkan minim nya tenaga pendidik. Jadi dengan adanya semangat tersendiri para kepala sekolah serta tenaga pendidik yang lainnya untuk terus mengembangkan dan memajukan sekolahan ini. Keunggulan yang saya amati kali ini di sekolah tentu berbeda juga dengan sekolah negeri yang saya amati, program unggulannya yakni mengaji dan -

## **ANTOLOGIESAI**

hafalan surat-surat pendek yang tiap siswa maupun siswi di tuntun untuk menghafalnya. Jadi setiap pertemuan pagi sebelum mata pelajaran di mulai, mereka mengaji terlebih dahulu. Sedangkan di TK saya menangkap dapat menjadikan motivasi tersendiri yakni melatih kesabaran untuk menghadapi anak-anak kecil. Tiap kali kadang jika diajar ada yang menangis berantem dan lari-larian namun tidak kalah nya mereka juga memiliki semangat belajar yang tinggi. Tidak itu saja namun juga banyak hal maupun skill lain yang sebelumnya belum saya dapat kan, bisa saya kembangkan melalui KKN ini.

Dengan demikian di minggu akhir menjelang pulang kepadatan program kerja semakin ketat apalagi saya sebagai sekretaris mulai menyusun laporan kegiatan selama KKN, dengan senang hati dan terus berpikir kritis untuk mencari ide-ide yang menarik. Bahkan selain itu pertemanan pun semakin erat dengan solidaritasnya maka semakin tidak mau untuk berpisah. Sungguh menyenangkan bukan 30 hari lebih yang sangat berkesan, banyak pengalaman serta ilmu yang saya dapatkan untuk di bawa pulang ke tanah halaman. Berbagai perbedaan yang di satukan dalam 1 tempat yang sama. Sehingga kita dapat memahami artinya toleransi yang kuat. Kelak nanti akan saya rindukan sebuah perdesaan yang tenang ini dan ramah tamah masyarakatnya. Terimakasih teman-teman perjuangan Kuliah Kerja Nyata kelompok 77 Desa Sidomulyo ini. Terimakasih pula masyarakat Sidomulyo terutama dusun kalimeneng yang sudah memberikan kesempatan dan ilmu nya. Semoga dapat bermanfaat untuk kita semua.

# SATU BULAN YANG SINGKAT DI DESA SIDOMULYO

*Oleh : Auldri Nur Wahyuni*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sodomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Sidomulyo adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Di Desa Sidomulyo terdapat tiga Dusun yaitu Dusun Sidomulyo, Kalibawang dan terakhir Kalimeneng. Saya adalah salah satu anggota kelompok KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mendapatkan bagian di Dusun Kalimeneng. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu pembelajaran dimana mahasiswa dapat terjun langsung dimasyarakat. Disana mahasiswa akan berbaur dan sama-sama belajar ditengah realita kehidupan masyarakat yang dijalani sehari-hari.

Pada Hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 saya bersama Tim Sidomulyo 3 berangkat ke Desa Sidomulyo. Kami terdiri dari 38 mahasiswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 28 perempuan. Saya berangkat sekitar pukul 13.00 WIB. Namun sebelum berangkat sekitar pukul 08.00 WIB kita sudah berada dikampus untuk melakukan pembekalan bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). DPL yang mengampu KKN Sidomulyo 3 bernama Ibu Sukma Ari Ragil Putri, M. I. Kom. Setelah selesai bimbingan bersama Dosen sekitar pukul 10.00 WIB, saya kemudian mencari makan dan membeli perlengkapan yang dibutuhkan saat KKN yang belum tersiapkan. Selanjutnya saya melihat jam tangan yang tanpa sadar sudah menunjukkan pukul 12.30 WIB. Kemudian saya bergegas mencari masjid untuk Sholat Dhuhur.

Setelah Sholat Dhuhur saya mengecek HandPhone ternyata grub KKN Sidomulyo 3 sudah ramai dimana teman-teman di suruh untuk berkumpul dititik yang telah ditentukan. Pemberangkatan dilakukan dua sesi. Sesi pertama adalah untuk mahasiswa yang tidak ada tanggungan Pelapasan di kampus dan mengawal pikap. Mahasiswa yang mengikuti pemberangkatan sesi pertama sekitar 20 an orang dan sisanya berangkat dalam sesi kedua.

## ANTOLOGIESAI

Perjalanan dari Kota Tulungagung ke Desa Sidomulyo sekitar 2 jam an. Di sepanjang perjalanan saya selalu melihat ke kiri dan kanan karena pemandangan yang sangat indah. Setelah sampai kita disambut baik oleh Pak RW dan Mbah Tukul. Kita memiliki posko di Rumah Mbah Tukul untuk yang perempuan. Mbah Tukul adalah Ibu dari Pak RW. Untuk posko laki-laki berada di rumah Mbah Slamet.

Setelah sampai disana kita pun berbincang-bincang dengan Mbah Tukul dan Pak RW, saat itu Pak RW habis pulang dari ladang. Setelah berbincang-bincang sekitar 1 jam an kita pun memulai aktifitas pertama kita disana yaitu Sholat Ashar. Kita Sholat Ashar bergantian karena kamar mandinya hanya 1 oleh sebab itu ada yang masih silaturahmi dengan Mbah Tukul dan Pak RW ada juga yang Sholat begitu seterusnya. Karena pikap belum juga datang padahal waktu sudah menunjukkan pukul 16.00 WIB kita pun tidak ada yang mandi kita menunggu waktu magrib sambil bersih-bersih rumah Mbah Tukul yang akan digunakan untuk tempat tinggal selama 1 bulan kemudian wudhu dan sholat magrib secara bergantian. Setelah lama menunggu pikap pun datang pukul 23.00 WIB dengan keadaan kehujanan. Namun alhamdulillah pikap yang membawa barang barang diberi terpal yang mengakibatkan tidak semua barang bawaan di pikap itu basah hanya beberapa yang basah.

Hari kedua saya menyadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat nyataanya sangat penting adanya toleransi dan kerja sama karena masyarakat merupakan sekumpulan individu yang berbeda latar belakang, cara pandang dan pola pikir. Tidak jauh dari masyarakat sendiri, mahasiswa yang ditempatkan di Desa Sidomulyo tepatnya di Dusun Kalimeneng terdapat 38 anak yang memang ternyata juga memiliki banyak perbedaan latar belakang, cara pandang dan pola pikir sehingga memang diperlukan adanya toleransi.

Hari ketiga sampai ke lima saya bersama teman-teman memulai interaksi ke warga sekitar. Kita melakukan anjongsana sambil melakukan observasi guna melihat progam kerja apa yang cocok untuk diterapkan di Dusun ini. Tidak hanya itu kita pun juga menanyakan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang ada di Dusun Kalimeneng. Tak lupa kita juga menanyakan tanaman yang melimpah di Dusun ini, kemudian juga pekerjaan rata-rata di Dusun ini, dan Wisata apa saja yang ada di Desa Sidomulyo ini.

## ANTOLOGIESAI

Dari beberapa pertanyaan yang kita ajukan kita mendapatkan informasi bahwa UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sendiri di Desa ini banyak namun di Dusun Kalimeneng hanya ada pembuat roti. Salah satu warga menyarankan kepada kami untuk melakukan pelatihan-pelatihan misalnya pelatihan pembuatan sapu taman, karena disini banyak daun kelapa yang bisa dijadikan sapu. Awalnya memang daun kelapa ini sudah dijadikan sapu namun sapu biasa yang nilai jualnya hanya sekitar 2000 rupiah per sapu, warga tersebut menyarankan agar diadakan pelatihan pembuatan sapu taman agar nilai jual sapu tersebut bisa lebih mahal agar bisa meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar karena banyaknya daun kelapa. Di Desa ini yang melimbah adalah tanaman jagung, tebu, dan kelapa. Rata-rata pekerjaan warga Dusun Kalimeneng adalah Petani. Wisata yang ada di Desa Sidomulyo ini ternyata sangat banyak seperti ada Pantai Pangi, Pantai Umbul Waru, Air Terjun Tirto Galuh dan lain sebagainya.

Setelah observasi dan melakukan anjagsana akhirnya mendapatkan informasi tentang Desa Sidomulyo kemudian kita bersama Tim KKN Sidomulyo 3 melakukan Rapat Anggota guna untuk menyusun program kerja atau biasa disebut dengan "PROKER" (Program Kerja). Dalam Rapat tersebut para CO devisi mengusulkan beberapa program kerja yang akan diterapkan Dusun Kalimeneng ini. Kami saling mengingatkan, menambahkan usul, dan bertukar pikiran masalah program kerja ini. Setelah di rasa cukup, munculah kesepakatan mengenai program kerja.

Pada Hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 pukul 08.30 WIB kita baru bisa melakukan pembukaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dikarenakan Kantor Desa yang banyak acara dan Bapak Lurah Yoyon bertugas di Jakarta. Saat pembukaan kita bekerja sama dengan Tim KKN dari Sidomulyo 1 dan Sidomulyo 2. Pembukaan KKN di Sidomulyo ditandai dengan adanya penyematan Id Card sebagai tanda bahwa KKN Di Desa Sidmolyo telah dibuka. Suara tepuk tangan bergemuruh menambah suasana bahagia saat itu. Kami bersyukur Ibu DPL bisa hadir dalam acara pembukaan dan tidak lupa Ibu Sukma membawakan 1 kardus mie instan untuk anak-anak KKN Sidomulyo 3. Acara pembukaaan tersebut diakhiri dengan foto bersama. Setelah foto bersama saya bersama Tim Sidomulyo 3 kembali ke pusko.

## ANTOLOGIESAI

Setelah tibanya di pusko Ketua Tim mengajak Tim Sidomulyo 3 ke Pantai Pangi akhirnya kami pun berangkat kesana pukul 15.00 WIB dan pulang sekitar pukul 17.28 WIB. Setelah itu kami pun bersih-bersih dan melakukan Sholat Maghrib berjamaah dan dilanjutkan makan Bersama dan Sholat Isya'. Kemudian dilanjutkan istirahat.

Hari berlalu tibalah saatnya kita memulai progam kerja. Divisi Pendidikan dan Teknologi sudah memulai mengajar sejak hari Senin tanggal 23 Januari 2023, mereka mengajar di TK dan SMP, selain itu mereka juga mempunyai progam kerja bimbingan belajar yang diadakan setiap Senin-Jum'at pukul 15.00 WIB untuk anak TK, SD, dan SMP, Diakhir mereka melakukan lomba cerdas cermat di SMP. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup memiliki progam kerja yaitu kerja bakti dilingkungan sekitar setiap hari minggu, senam sehat yang dilakukan setiap sabtu, dan terakhir jalan sehat yang dilakukan satu minggu sekali. Divisi Ekonomi memiliki 2 progam kerja yaitu pendataan sertifikat halal dan melakukan pelatihan pembuatan sapu taman, dodol dari jagung, dan sapu lantai dari limbah botol plastik. Divisi Sosial Budaya dan Agama yaitu melakukan kerja bakti di musolla setiap hari jum'at, les mengaji setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at, kemudian melakukan lomba-lomba untuk perayaan Isra' Mi'raj. Yang terakhir Divisi Komunikasi dan Publikasi mempunyai progam kerja mengabadikan setiap momen dalam pelaksanaan KKN Sidomulyo 3 ini.

Saya bersyukur semua Progam Kerja telah terlaksana satu persatu mengikuti berakhirnya KKN di Desa Sidomulyo ini tepatnya di Dusun Kalimeneng. Satu Bulan talah berakhir begitu cepat. Kamipun menutup pelaksanaan KKN di Desa Sidomulyo ini pada hari Sabtu tanggal 18 Februari 2023 suara tangis terdengar mengiringi kepulangan kami. Suasana yang awalnya bahagia berubah menjadi sedih karena disini sudah dianggap menjadi keluarga sendiri namun harus pulang karena memang perkuliaan akan segera di mulai. Akhir kata saya mengucapkan Selamat Tinggal Desa Sidomulyo sampai bertemu di hari yang akan datang. Terimakasih atas kenangan yang telah kau ukir selama satu bulan ini. Sampai Bertemu Lagi!!!!!!

# NANTI KITA CERITA TENTANG KKN INI

*Oleh : Inayatus Sa'diyah*

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia, Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan bertempat di daerah setingkat desa. Setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan KKN sebagai bentuk kegiatan intrakulikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan KKN Multisektoral 2023 yang terdiri dari KKN MDB (berkelanjutan), KKN Inklusi, KKN Komunitas, dan KKN Regular Multisektoral Gelombang 1 dan Gelombang 2. KKN Gelombang 1 diikuti oleh kurang lebih tiga ribu mahasiswa, saya mengikuti KKN gelombang 1 dan ditempatkan di desa sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Desa Sidomulyo terletak di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dan memiliki luas 703.165 Ha, desa sidomulyo ini memiliki 3 dusun yaitu Dusun Sidomulyo, dusun kalibawang dan dusun kalimeneng. Pola pembangunan di desa sidomulyo ini didominasi oleh kegiatan pertanian seperti jagung, tebu, dan padi. Dan hasil perkebunan yang banyak diperoleh yaitu kelapa. Hasil dari pertanian dan perkebunan ini menjadi penghasilan utama mata pencaharian masyarakat desa sidomulyo.

Setiap dusun di isi oleh 1 kelompok yang terdiri dari sekitar 40 mahasiswa dan saya ditempatkan di dusun kalimeneng, saya termasuk kelompok 77 KKN UIN SATU Tulungagung. Kelompok 77 ini terdiri dari pengurus harian, Devisi Pendidikan dan teknologi, Devisi Ekonomi, Devisi Sosial, budaya, dan Agama, Devisi Kesehatan dan Lingkungan, dan Devisi media dan Publikasi. Dalam kelompok

saya termasuk dalam pengurus harian sebagai bendahara 1.

Satu hari sebelum pemberangkatan KKN tentunya banyak yang harus disiapkan selain dari keperluan yang dibutuhkan selama KKN, persiapan mental menjadi hal yang paling utama. Di dalam satu kelompok yang terdiri dari 38 mahasiswa tidak ada yang saling mengenal satu sama lain, tetapi hal itu tidak menjadi suatu permasalahan karena akan memberikan pengalaman dan juga pembelajaran selama 30 hari kedepan untuk hidup bersama.

Tiba pada hari kamis tanggal 19 januari 2023, sebelum berangkat kelompok kami melakukan bimbingan Bersama dosen pembimbing lapangan yang akan membimbing kami selama melakukan kegiatan KKN. Namun saat itu aku tidak bisa mengikuti bimbingan, karena ternyata ada cobaan yang harus dicobain, ya aku kehilangan atm padahal saja didalam atm itu tersimpan uang iuran dari teman teman satu kelompok, ya awalnya aku begitu panik mengetahui atm ku tidak ada didalam dompet, tapi aku harus tetap tenang karena aku juga yakin pasti ada solusinya. Aku dan teman teman pun sudah merencanakan pemberangkatan ke lokasi KKN dilakukan setelah sholat dhuhur. H- 1 jam pemberangkatan aku pun mendapatkan cobaan lagi, ya ternyata ponsel ku jatuh dan tidak bisa nyala sama sekali, aku tetap dalam keadaan yang sama awalnya benar benar panik, tetapi aku tidak bisa jika hanya berdiam diri aku berfikir cepat untuk membawa ke service ponsel. Pada akhirnya aku gagal untuk berangkat setelah sholat dhuhur karena harus menyelesaikan masalah tersebut.

Langit yang awalnya cerah tiba tiba gelap dan tidak dapat terbendung, Hujan yang deras membuat aku harus menunda keberangkatan lagi, setelah menunggu hujan reda akhirnya meluncur ke desa dimana KKN Kami berlangsung. Tepatnya di Desa Sidomulyo. Desa Sidomulyo merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.

Selama perjalanan, Kami disugahi dengan pemandangan alam yang sejuk dan asri. Namun, keindahan alam tersebut tidak bisa Kami nikmati dengan nyaman karena semakin mendekati lokasi KKN, medan yang Kami lalui pun semakin sulit. Jalan yang menanjak, belum teraspal dan masih berbatu tersebut sukses membuat kami terkejut dan kewalahan saat mengendarai motor. Tidak sedikit dari

## ANTOLOGIESAI

Kami yang terpaksa harus turun dari motor saat melewati tanjakan berbatu tersebut.

Tiba keesokan harinya saya dan teman teman membersihkan posko dan merapikan barang barang dan mulai melakukan anjansana ke rumah warga sekitar sebagai bentuk silaturahmi dari peserta KKN kepada masyarakat sekaligus bertanya mengenai keadaan desa,kebiasaan atau adat yang ada di desa sidomulyo. Esok harinya, kelompok kami mulai mengadakan rapat untuk membahas program kerja yang akan dijalankan selama 30 hari kedepan, dan di hari selaknutnya semua devisi mulai melakukan program kerjanya masing – masing, hari – hari dijalani dengan sangat lancar dan penuh semangat, disini saya mendapatkan banyak teman yang belum tentu saya dapatkan di luaran sana.

Pengalaman yang luar biasa juga saya dapatkan disini, mulai dari saya bisa berbelanja memilah dan memilih sayuran yang bagus dan layak dimakan, saya bisa menentukan menu setiap harinya, mulai bisa memasak untuk orang banyak dan masih banyak lagi, banyak sekali cerita yang sangat berkesan, namun dibalik itu ada beberapa kendala kecil mulai dari kamar mandi dan toilet yang hanya satu jadi saya dan teman – teman harus memanfaatkan dengan semaksimal mungkin, selain itu juga air yang kadang – kadang mati membuat saya dan teman – teman harus menghemat air di saat – saat tertentu, tapi dibalik itu semua saya sangat menikmati KKN ini.

Waktu terus berjalan tak terasa waktu KKN hampir usai, rasanya baru kemarin saya sampai di posko ini tiba – tiba sudah hampir penutupan, acara penutupan kali ini dilakukan malam hari karena usulan dari Pak Kades sendiri, acara ditutup dengan sangat berkesan dan penuh haru, namun sehari setelah penutupan, dari kelompok saya mengadakan acara tasyakuran isra' mi'raj sekaligus menjadi penutup dalam acara KKN ini.

Kami berpamitan dari Desa Sidomulyo ini pada tanggal 20 Februari 2023, tak lupa saya mengucapkan maaf dan beribu – ribu terimakasih kepada warga masyarakat sekitar khususnya Warga Dusun Kalimeneng dan sekitarnya, Semoga dengan terlaksananya KKN ini menjadikan kita semua mempererat tali silahurami hingga kelak nanti, Sekian.

# **SALAH PERSEPSI BERUJUNG MANDIRI DARI PROSES ADAPTASI**

*Oleh : Fingki Hariyana*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Tidak ada alasan yang mendasari seseorang untuk berhenti mengejar sebuah pendidikan dan pengalaman, tidak bisa dipungkiri lagi akan banyaknya lika liku perjalanan menuju sebuah kesuksesan, dibalik itu makna sukses sangat beragam pada setiap manusia. Disini saya ingin menceritakan sepenggal kisah ketika melaksanakan program kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimana pendaftaran tersebut telah dibuka pada tanggal 28 Desember 2022 hingga 05 Januari 2023, dengan pengumuman pada tanggal 09 Januari 2023, Kuliah Kerja Nyata periode ini tetap dengan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (Aset Based Community driven Development) pada gelombang 1 yang dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung dan Blitar dengan tema moderasi beragama.

Sidomulyo adalah tujuan desa yang saya pilih ketika menjalankan program tersebut, dengan dasar tempat itu adalah tempat yang mana dekat dengan nenek di Blitar dan saya mengira tidak jauh dari sekitar kampus, namun alhasil tidak sesuai prediksi dan ternyata bertepatan di kecamatan Bakung kabupaten Blitar bagian selatan. Disini saya memiliki pengalaman baru sekaligus keluarga baru, pertama kali mendaftar tidak ada satupun yang saya kenali disini bahkan tidak ada yang satu jurusan Tadris Biologi dan mau tidak mau saya berserah diri untuk mencoba hal baru dan membuka lembaran baru, di awal perkenalan adalah masa dimana saya berusaha mengenali satu persatu walaupun sekedar nama dan tempat tinggal dan itu bagi saya sangat sulit.

Kamis 19 Januari 2023 adalah awal pemberangkatan ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidomulyo tepatnya Dusun Kalimeneng, sungguh unik bukan?

## ANTOLOGIESAI

Ya, Dusun kalimeneeng adalah tempat dimana kami dituntut untuk saling bersatu dan mengenal lebih dekat, dari berbagai macam jurusan dan program studi dari yang dekat dengan tempat tinggal hingga jauh diluar pulau (merantau). Sebelumnya saya ditunjuk menjadi badan pengurus harian dengan menjadi bendahara ke- dua selama menjalani program ini bersama ke 5 teman saya. Tanggung jawab yang sangat besar sekaligus harus mampu dekat dengan berkomunikasi dengan baik bersama teman-teman. Desa Sidomulyo ini sangat asri ditambah dengan pesona keindahan alam yang dimilikinya, warga sekitar yang sangat ramah layaknya menganggap kami seperti keluarga bahkan kami diterima dengan senang hati, mata pencaharian masyarakat sebagian besar didesa ini adalah bertani tebu, jagung dan kelapa dan ada pula yang memiliki sawah, untuk pendidikan memiliki 1 sekolah menengah pertama, 2 sekolah dasar dan 2 sekolah taman kanak-kanak.

Selama KKN kami tinggal di rumah seorang nenek yang biasa dipanggil dengan mbah Tuwuh, beliau juga sempat merantau di Kalimantan Timur sedangkan tempat tinggal saya di Kalimantan Tengah, ternyata beliau adalah ibu dari bapak Rw. Alhasil posko kami bersebelahan sedangkan posko laki-laki berada dibawah. Hari-hari selama rumah beliau kami tempati beliau tinggal bersama anaknya, tak lupa juga beliau sering menengok kami seperti halnya ketika memasak setiap pagi beliau selalu ada, banyak cerita dan nasihat yang dapat diambil dari kisah beliau.

Anjangsana adalah tugas wajib individu sebagai wadah untuk memperlambat keakraban, silaturahmi dan kedekatan dengan warga sidomulyo, tidak lupa pula menjunjung tinggi karakteristik kampus tercinta kami yang mana salah satunya adalah sopan santun dan agama, sangat tidak mungkin terlupakan bahwa kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah kampus dakwah dan peradaban. Masyarakat di desa sidomulyo ini juga menceritakan bahwa target KKN kampus terbesar adalah wilayah Sidomulyo, KKN yang ada sebelumnya telah meninggalkan jejak baik sekaligus dapat meninggalkan kesan yang bermanfaat ujar salah satu masyarakat. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Kepala Desa Sidomulyo, tempat ini layaknya kota dari tempat lainya dibagian Blitar selatan, Desa sidomulyo, kecamatan Bakung, kabupaten Blitar ini memiliki luas wilayah 7.383.182 m<sup>2</sup>, berjarak 35 km dari pusat Blitar dan perbatasan dengan laut selatan. Beliau menambahkan bahwa di sebelah timur berbatasan dengan -

## ANTOLOGIESAI

Desa Tumpak Kepuh, Bululawang sebelah barat, dan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Selorejo dan Kedung bahnteng.

Tidak hanya pikiran, tenaga, pengetahuan dan uang yang dikeluarkan, akan tetapi disini dituntut menjadi mandiri, mampu bersosialisasi adaptasi dengan lingkungan sekitar, menghasilkan mutu dari ilmu yang selama ini dicari dan dipelajari dibangku perkuliahan. Hari berlalu tak terasa sudah seminggu lamanya dan ternyata menjadi diri sendiri yang apa adanya bersama orang baru ternyata sangat menyenangkan. Ternyata memang benar kutipan kalimat bahwa tak kenal maka tak sayang. Harus bisa beradaptasi dengan lingkungan dan suasana baru bahkan harus memahami karakteristik, tentunya tidak lupa menjunjung tinggi rasa toleransi dan saling menghargai.

Penggunaan air di dusun Kalimeneng berasal dari PDAM, kata kepala desa perlunya ditindaklanjuti uji pH air dikarenakan mengandung kapur dan berdampak tidak baik bagi kesehatan masyarakat. Berhubung saya mengambil jurusan tadaris biologi saya mengikuti arahan dari beliau dan dikerjakan bersama dengan kelompok lainnya. Pengujian awal pH dan TDS dilakukan di Laboratorium Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan akan dilakukan uji selanjutnya di Laboratorium Kesehatan daerah dan Puskesmas Bakung terkait air layak konsumsi pengujian baik dari sifat fisik, mikrobiologi dan kimiawinya.

Ketika saya mengikuti program kerja dari devisi sosial budaya saya mengajar di tempat ustadzah Fina sebagai guru TPQ setiap sore hari, dengan materi membaca Al-Qur'an atau lqra', menghafal surah pendek, dan menulis arab. Mengikuti program ekonomi yaitu sosialisasi atau webinar terkait pemanfaatan limbah dan membuat makanan jenang dodol dari jagung serta pembuatan sapu taman yang dilakukan di balai dukuh Kalimeneng. Untuk program kerja devisi pendidikan membantu mengajar di bimbingan belajar dengan siswa baik TK, SD atau SMP dan sempat mengajar di sekolah Taman Kanak-Kanak dusun Kalimeneng. Untuk program kerja devisi kesehatan lingkungan saya ikut serta dalam kerja bakti, senam sehat dan uji pH air dan TDS di Laboratorium Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sekitar jam dua pada tanggal 9 Febuari 2023 sampel air diambil dari sumber yang digunakan oleh masyarakat Sidomulyo dan sebelumnya sudah dilakukan perebusan sebelum dilakukan uji tahap lanjut lainnya.

## **ANTOLOGIESAI**

Sepenggal cerita dan kisah selama melakukan kegiatan satu bulan lamanya bersama teman tercinta dan warga dusun kalimeneng, terimakasih teruntuk kepala desa Sidomulyo beserta perangkatnya, tak lupa juga terimakasih yang sebesar-besarnya kepada warga terkhusus dusun kalimeneng dan terimakasih untuk mbah Tuwuh yang mana rumahnya dijadikan posko selama satu bulan lamanya dan bapak ibu Rw yang mana seperti orang tua kami, dan tak lupa juga kerja keras LP2M dan kampus tercinta kami, tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata lagi Semakin mendekati hari penutupan sangat terasa sebentar lagi akan meninggalkan desa ini, keluarga baru yang saling mengenal dan adanya rasa kasih sayang antara teman yang sebentar lagi akan melanjutkan kuliah semester enam kedepannya. Kami dipertemukan oleh kewajiban dan akan dipisahkan oleh pendidikan dan masa depan. Setiap pertemuan akan menghadapi perpisahan, dan pertemuan akan selalu dikenang ketika kita menanam kasih sayang, cinta kasih dan kebaikan. Sebaik-baiknya cerita adalah kisah dimana kita menjalaninya dengan cinta dan melewati suka duka bersama, kerja dan kerja untuk bukti nyata.

# SUKA DUKAKU BERSAMA KALIAN DI SIDOMULYO KKN KELOMPOK 3

*Oleh : Vina Dwi Lestari*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung Sodomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung  
Kabupaten Blitar.**

Tepat pada hari Kamis, saya dan teman-teman kelompok 3 KKN, tiba di desa Sidomulyo. Kita masuk dan beristirahat di rumah mbah Tuwuh, ibunya bapak RW. Kami disambut hangat oleh beliau. Saya merasakan kehangatan di tengah-tengah orang dan tempat yang baru. Mbah Tuwuh sangat ramah dan hangat kepada saya dan teman-teman lainnya. Saat ditanya soal umur, beliau membuat kami tercengang karena ternyata beliau lahir saat tahun kemerdekaan, yaitu tahun 1945. Namun meskipun demikian beliau terlihat sehat bugar bahkan rambutnya masih sangat hitam dan lebih semangat dari pada kita semua.

Sidomulyo adalah desa di wilayah pesisir selatan provinsi Jawa Timur. Tepatnya berada di kecamatan Bakung, kabupaten Blitar. Desa ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih sekitar 2-4 ribu jiwa (informasi dari penduduk setempat) yang mayoritas beraktivitas Bertani dan juga berkebun. Kebanyakan hasil alam di desa ini adalah Padi, Jagung, Ketela, dan juga Tebu. Karena kebanyakan berkegiatan di ladang, maka warga setempat banyak yang tidak berada di rumah Ketika pagi sampai sore hari. Namun Ketika malam hari, interaksi antar warga disini masih sangat hangat, khas suasana pedesaan. Masih banyak kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang ada di desa ini, walaupun dilaksanakan pada malam hari seperti rutinan yasinan, rutinan diba'an, musyawarah bersama, dan lain sebagainya. Desa ini terdiri dari 3 dusun yaitu Sidomulyo, Kalibawang, dan Kalimeneng.

Hari pertama di desa Sidomulyo, saya merasa seperti tidak betah di lingkungan baru ini. Namun lambat laun saya merasa betah tinggal di desa Sidomulyo ini. Apalagi warga desa Sidomulyo sangat baik dan ramah terhadap saya dan teman-teman yang lainnya. Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung ini mayoritas penduduknya bekerja

## ANTOLOGIESAI

di ladang. Mereka kebanyakan menanam tebu dan terkadang jagung. Hari terasa cepat berlalu, sudah 4 hari saya di desa Sidomulyo ini. Hari ke empat diawali dengan tidak mengalirnya air ke tandon warga Sidomulyo. Melihat hal tersebut, saya semakin merasa tidak betah tinggal di desa Sidomulyo. Selain harus mengantri ketika mandi, bahkan saya dan teman-teman harus menghemat air untuk kebutuhan sehari-hari. Daerah Blitar Selatan memang terkenal dengan air yang tidak banyak, bahkan untuk keperluan sehari-hari mereka membayar air. Meskipun membayar, terkadang air pun tidak mengalir ke rumah-rumah warga. Hal ini membuat saya sangat bersyukur karena di daerah tempat tinggal air tidak berbayar seperti di desa Sidomulyo ini.

Daerah Sidomulyo termasuk daerah pegunungan (dataran tinggi) sehingga mayoritas penduduknya bekerja di ladang yang mereka miliki. Di ladang tersebut banyak ditanami warga dengan tumbuhan jagung, tebu, dan juga kelapa. Bahkan depan rumah mbah Tuwuh dan sepanjang jalan banyak sekali tumbuhan kelapa.

Ternyata, tumbuhan kelapa hampir seluruh bagiannya bisa dimanfaatkan oleh warga desa Sidomulyo, mulai dari daunnya, batang daunnya, bahkan buahnya. Banyak warga desa Sidomulyo yang membuat sapu lidi dari batang daun kelapa. Begitu halnya dengan mbah Tuwuh. Beliau bercerita bahwa satu buah sapu lidi dibeli pedagang sapu dengan harga Rp2.200,00. Sangat murah bukan. Padahal proses pembuatan satu buah sapu lidi terbilang cukup lama dan butuh ketelatenan. Pernah suatu ketika saya ikut membantu beliau dalam membuat sapu lidi. Saya merasakan kesulitan dan jari tangan yang terasa pegal. Tapi hal tersebut tetap dilakukan mbah Tuwuh karena kata beliau daripada menganggur lebih baik memanfaatkan waktu sambil bersantai dengan membuat sapu lidi. Hitung-hitung mendapat tambahan uang untuk membeli tembakau karena beliau sangat suka merokok buatan sendiri. Salut, meskipun usia yang tidak terbilang muda lagi beliau masih sehat dan sangat lincah dalam melakukan pekerjaan apapun.

Selain dimanfaatkan untuk membuat sapu lidi, warga memanfaatkan buahnya yang tua untuk santan. Tidak heran jika di daerah desa Sidomulyo jarang sekali orang menjual kelapa parut. Selain itu, kelapa yang masih muda dimanfaatkan untuk membuat es. Tidak jarang kami sekelompok diberi kelapa muda untuk membuat es degan apalagi ketika cuaca sedang panas. Batok kelapa juga dijual kembali oleh warga sekitar untuk tambahan penghasilan.

Warga desa Sidomulyo kebanyakan menanam jagung. Hampir setiap rumah memiliki hasil panen jagung. Pernah sesekali saya membantu mengupas kulit jagung. Dan yang sangat mengejutkan di dalam jagung tidak jarang ditemui kalajengking kecil. Biji jagung dijual kepada pedagang yang datang untuk mencari jagung di desa Sidomulyo sedangkan kulit jagung (klobot) dimanfaatkan untuk pakan ternak (sapi). Selain tumbuhan jagung, warga sekitar memanfaatkan ladang untuk ditanami tebu. Mereka merasa bahwa tanaman tebu bisa mendapatkan untung yang cukup besar ketika panen. Tebu juga tidak butuh waktu yang lama untuk tumbuh dan siap dipanen. Sehingga hampir seluruh ladang ditanami tebu.

Hidup di tengah-tengah warga desa Sidomulyo banyak belajar kesederhanaan dari mereka. Dari mulai makan, sampai gaya hidup. Makan seadanya dan secukupnya. Di sana saya banyak belajar hal-hal yang baru. Mulai dari bagaimana cara bertahan hidup dan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat yang ada di sana dengan kultur kebudayaan yang berbeda dan dengan perbedaan daerah yang justru makin mempererat persaudaraan.

Di sana, saya juga membantu mengajar di SMP dan TK Meskipun anak-anak di sekolah itu agak susah di atur tetapi mereka sangat menerima kedatangan kita yang masih belajar di sana walau sekolahan itu sangat kekurangan banget guru. Ketika saya pertama mengajar di sana sangat kaget banget karena disana siswanya itu berangkatnya tidak tepat waktu bahkan gurunya juga berangkatnya lebih siang dari pada siswanya tetapi pada hari berikutnya itu alhamdulillahnya siswa mulai berangkat agak pagi dan pada jam 07:20 itu sudah pada berangkat dan memulai mengaji dan kita juga mengajar di TK ketika kita mengajar di TK kita menjadi sangat senang banget karena siswa siswi yang ada di TK sangat aktif banget dan senang dan menerima kedatangan para KKN yang datang kesana.

Satu bulan berlalu, tiba saatnya untuk berpisah dari siswa siswi yang berada di SMP dan TK di desa Sidomulyo, khususnya anak SMP Sedih? Tentunya. Tetapi setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Sebulan sudah Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan. Banyak sekali hal-hal baru yang saya dapatkan. KKN mengajarkan saya bagaimana sesungguhnya arti kebersamaan, persatuan, saling menghargai, saling mengasihi dan saling menyayangi, apalagi dengan latar masing-masing teman yang berbeda yang mengharuskan untuk

## **ANTOLOGIESAI**

saling menerima dan menyayangi. Selain itu kesederhanaan, keramahan, dan rasa syukur yang dimiliki warga yang bisa saya ambil makna untuk diterapkan dalam kehidupan mendatang. Bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat sedikit banyak saya pelajari Dan pastinya setiap yang terjadi pada KKN ini menyisakan kenangan dan pelajaran yang indah dalam hati saya.

# RAMAH UNTUK RAMAI

Oleh : Mohammad Nizar Khalimi

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Essay ini ditulis untuk memenuhi tugas individu mahasiswa selama KKN. Berisikan tentang pengalaman pribadi penulis selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di Dusun Kalimeneng, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bakung, Blitar, Jawa Timur. Sangat banyak pengalaman dan cerita baru yang didapatkan oleh penulis selama KKN di sana. Namun, tulisan yang singkat ini tidak dapat menjelaskan semuanya. Tentunya tulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis juga berharap tulisan ini dapat memberikan informasi dan manfaat kepada pembaca.

### **RAMAH untuk RAMAI**

Sidomulyo merupakan sebuah desa di wilayah pesisir selatan provinsi Jawa Timur. Tepatnya berada di kecamatan Bakung, kabupaten Blitar. Desa ini terdiri dari 3 dusun yaitu Sidomulyo, Kalibawang, dan Kalimeneng. Desa ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih sekitar 3-4 ribu jiwa (informasi dari penduduk setempat) yang mayoritas beraktivitas Bertani dan juga berkebun. Kebanyakan hasil alam di desa ini adalah Padi, Jagung, Ketela, dan juga Tebu. Karena kebanyakan berkegiatan di ladang, maka warga setempat banyak yang tidak berada di rumah Ketika pagi sampai sore hari. Namun Ketika malam hari, interaksi antar warga disini masih sangat hangat, khas suasana pedesaan. Masih banyak kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang ada di desa ini, walaupun dilaksanakan pada malam hari seperti rutinan yasinan, rutinan diba'an, musyawarah bersama, dan lain sebagainya. Kehidupan di desa ini sangat ramah. Penduduknya sangat ringan tangan untuk memberi bantuan baik berupa tumpangan, makanan ataupun yang lain. Seringkali warga setempat mengundang tetangga, maupun peserta KKN untuk datang ke rumahnya untuk makan bersama, atau bahkan saling mengantarkan makanan yang dimasak kepada tetangga yang lain. Sungguh, ramah sekali.

## ANTOLOGIESAI

Namun dari cerita warga setempat, banyak anggota keluarganya yang mengikuti program transmigrasi yang diadakan oleh pemerintah kabupaten Blitar. Destinasi perpindahan warga tersebut kebanyakan adalah daerah Kalimantan.

Ketika Saya melaksanakan program KKN di desa Sidomulyo, kebetulan Saya ditempatkan di dusun Kalimeneng. Kalimeneng sendiri merupakan dusun yang terletak di sisi Timur desa, berbatasan langsung dengan desa Tumpak Kepuh. Di dusun Kalimeneng sendiri terdapat beberapa lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal; di antaranya yaitu Pondok Pesantren Lirboyo cabang Sidomulyo Bakung, SDN 03 Sidomulyo, SMP PGRI Bakung, TK PGRI Sidomulyo. Tidak mengherankan apabila pagi hari di jalan raya dusun ini sangat sibuk orang tua mengantarkan putra putrinya, siswa siswi berangkat dan pulang, dengan tujuan yang sama yaitu mengenyam pendidikan yang baik.

Warga dusun Kalimeneng sendiri pun sangat ramah terhadap para peserta KKN. Pernah suatu hari ketika kami masih belum menemukan tumpangan untuk posko, beberapa warga berebut untuk menawari kami bertempat di rumahnya. Hal ini barangkali dikarenakan anggota keluarga seperti anak mereka sedang menempuh pendidikan atau melakukan pekerjaan di luar kota. Banyak juga di antara warga mereka yang sudah memiliki usia senja dan tinggal sendirian sehingga menawari tempat di rumahnya. Ketika bercengkrama dengan warga setempat pun, respon mereka sangat hangat. Khas suasana pedesaan dimana obrolan mereka sangat random dan meluas. Tidak ada obrolan tentang politik, kasus, atau gosip di media. Obrolan mereka hanya perihal sederhana, guyonan receh khas bapak-bapak, dan pekerjaan sehari-hari. Namun karena hal ini sangat alami, maka obrolan pada hari itu sangat mengasyikkan.

Kegiatan keagamaan di dusun Kalimeneng sendiri termasuk masih cukup banyak untuk warga di daerah pesisir. Ada beberapa musholla dan satu masjid sebagai tempat pusat peribadatan warga setempat. Selain sholat berjamaah, warga dusun Kalimeneng juga memiliki rutinan pembacaan Yasin dan Tahlil yang dilaksanakan hari Kamis sore untuk ibu-ibu dan Kamis malam untuk Bapak-bapak. Pun begitu, setelah melaksanakan sholat berjamaah dan rutinan Yasin, mereka saling bercengkrama dengan serunya. Pada Senin malam, di musholla setempat diadakan rutinan pembacaan maulid diba'

dengan iringan musik tradisional khas daerah seperti kendang, jidor, dan juga terbang rebana. Walaupun tidak ada kaidah pasti untuk musiknya, namun alunannya cukup seru dan membuat musholla terasa ramai. Pernah saya menyebutnya dengan "Diba'an serasa konser" Saking seru dan ramainya.

Dengan suguhan warga dusun yang ramah, kami sekelompok pun berusaha untuk memberikan feedback yang bisa dirasakan warga setempat. Walaupun tidak seberapa, namun usaha kami cukup membuahkan hasil. Kami mengadakan les untuk bimbingan belajar sebagai kegiatan harian untuk anak-anak usia sekolah, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas akademik anak-anak setempat. Orang tua siswa-siswi tersebut pun menyambut hangat kegiatan kami dengan menyarankan anak-anak mereka untuk ikut les bersama kami. Bisa dibayangkan sekitar 30-40an anak setiap harinya ikut belajar bersama di posko kami. Dari usia TK, Sekolah Dasar, hingga SMP dari jam 4 sore, hingga jam 7 malam. Selain kebersamai belajar pelajaran sekolah formal, kami pun memberikan pendampingan untuk belajar mengaji, juga pendampingan untuk anak-anak dalam bermedia sosial ketika kegiatan les. Anak-anak pun sangat antusias dengan kegiatan ini karena belum pernah ada sebelumnya.

Masih cukup banyak kegiatan yang kami usahakan untuk memberi manfaat kepada warga desa Sidomulyo umumnya, dan dusun Kalimeneng khususnya. Namun butuh tulisan yang sangat panjang untuk mendeskripsikan semuanya. Di antara kegiatan tersebut adalah melakukan pelatihan pembuatan sapu lidi dari limbah, kegiatan kreasi memasak membuat dodol jagung, dengan tujuan untuk memberi inovasi dan kreasi usaha untuk warga setempat. Selain itu, kami juga mengadakan berbagai perlombaan untuk anak-anak setempat dari lomba keagamaan, sampai lomba akademik, kegiatan kerja bakti dan gotong royong, dan masih banyak lagi untuk "membalas" keramahan warga sekitar kepada kami.

Singkat dan Mengenang, dua kata yang bisa menggambarkan pengalaman saya ketika melaksanakan program KKN di sana. Banyak sekali ilmu dan pengalaman baru yang bisa saya ambil dari warga setempat. Mulai komunikasi yang baik, seru, ramah tanpa gadget, kebersamaan dan lain sebagainya. Suasana khas pedesaan yang akan saya rindukan suatu hari nanti. Atas semua pengalaman

**ANTOLOGIESAI**

baik, Terima kasih Kalimeneng, Terima kasih Sidomulyo, Terima kasih semuanya.

# PRODUKTIVITAS KULIAH KERJA NYATA DI DESA SIDOMULYO DAN DUSUN KALIMENENG

*Oleh : Nur Layla Kurniawati*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Kuliah Kerja Nyata dengan cara pemahaman aku sendiri yaitu suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa/i di UIN Satu Tulungagung biasanya ditempatkan didesa - desa yang jarang diketahui atau dikunjungi masyarakat dari kota atau daerah yang plosok. KKN di UIN Satu Tulungagung ini dibagi menjadi 2 gelombang dan aku lolos digelombang satu. Mengikuti KKN ini mahasiswa harus masuk dulu ke smartcampus untuk bisa mengambil desa yang akan dibuat KKN, mahasiswa untuk memilih desa yang dituju tanpa dikasih dulu kecamatan dan kabupatennya apabila sudah lolos dan memenuhi syarat yang sudah disesuaikan oleh lp2m, nanti akan muncul kecamatan dan kabupaten yang desa mahasiswa pilih. Setelah pendaftaran itu selesai dan lolos, mahasiswa akan masuk ke grup whatsapp yang sudah dibuat sendiri oleh mahasiswa, oh iya setiap kelompok KKN mempunyai dosen pendamping lapangan untuk mengetahui kondisi mahasiswa disini, selain itu dosen pendamping lapangan bertugas untuk mendampingi mahasiswa untuk melakukan dan melaksanakan program kerja yang sudah dibuat oleh disetiap kelompok. Sebelum memulai menuju ke desa Sidomulyo kelompok mengadakan kumpulan bersama untuk membahas yang pertama menentukan ketua kelompok dan anggota perangkat pelaksanaan KKN, setelah itu pembagian devisi lalu membahas program kerja apa saja yang dilakukan untuk membantu perkembangan desa Sidomulyo.

## **Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata**

Kuliah Kerja Nyata ini dimulai pada tanggal 19 Januari sampai 21 Februari didesa yang sudah dipilih masing-masing mahasiswa. Sebelum berangkat ke desa mahasiswa diberikan pembekalan dahulu yang dimulai tanggal 16-18 Januari yang harus diikuti oleh

## ANTOLOGIESAI

perwakilan perkelompok. Tujuan pembekalan tersebut untuk memberikan pengetahuan apa saja di desa yang sudah dipilih nanti dan memudahkan program kerja mahasiswa yang sudah dibuat, selain itu membuat mahasiswa untuk berwaspada apa saja yang boleh atau tidak boleh dilakukan didesa. Tanggal 19 Januari kelompok KKN Sidomulyo 3 sehabis pelepasan berangkat bersama-sama ke desa Sidomulyo. Pemberangkatan ini dibagi 2 sesi yang pertama berangkat lebih awal sebelum pelepasan, berangkat bersama pickup yang membawa barang-barang mahasiswa di Sidomulyo, dan untuk keloter ke dua berangkat setelah sholat dhuhur sekitar jam 2an. Aku termasuk berangkat digelombang 2. Tapi sebelum pemberangkatan kelompok Sidomulyo 3 paginya kumpul terlebih dahulu bersama dosen pendamping lapangan, untuk mendapatkan arahan beliau bagaimana cara menjalankan tugas program kerja di desan nanti dan mendapatkan saran - saran kita di desa Sidomulyo harus bagaimana.

Aku berangkat gelombang 2 sampai di desa Sidomulyo sekitaran jam 3 masuk azhar, pada besok paginya setelah makan pagi bersama-sama disini mengadakan kumpulan untuk membahas program kerja disetiap devisinya, dan dikecamatan mengadakan pembukaan yang harus didatangi perwakilan 2 orang per kelompok, aku masuk di divisi pendidikan dan teknologi yang memiliki program kerja tiga yaitu membantu mengajar di SMP dan TK daerah dusun kalimeneng, desa sidomulyo. Rencana program kerja ini pada saat itu pada hari sabtu kita anggota divisi pendidikan dan teknologi menyambangi ke SMP PGRI Bakung dan TK PGRI Sidomulyo untuk meminta izin membantu dalam kegiatan pembelajaran disana selama satu bulan. Pada tanggal 22 Januari bertepatan hari Selasa di desa Sidomulyo mengadakan pembukaan untuk mahasiswa UIN Satu Tulungagung, di desa Sidomulyo ini memiliki 3 posko yaitu Sidomulyo 1 bertempat di dusun Sidomulyo sendiri, untuk Sidomulyo 2 bertempat di dusun kalibawang dan untuk posko ku sendiri di tempatkan di dusun kalimeneng. Nah pembukaan KKN didesa ini diwajibkan untuk datang semua kelompok di balai desa Sidomulyo. Pelaksanaan pembukaan didesa ini dihadir oleh setiap dosen pembimbing lapangan per kelompok. Berkumpul menjadi di balai desa berkumpul menjadi mendapat mengetahui dan berkenalan dari berbagai jurusan di UIN Satu Tulungagung.

### **Pengalaman Minggu Pertama Di Desa Sidomulyo, Dusun Kalimeneng**

Minggu pertama di didesa Sidomulyo aku dan teman-teman sedikit mengalami kecemasan karena pada hari pertama kesini angkutan yang mengangkut barang-barang kita semua mengalami kendala dijalan yaitu hujan dan sopirnya minimnya mengetahui jalan didaerah bakung atau desa Sidomulyo, kita menunggu angkutan tersebut sampai jam 10 malam keatas baru sampai diposko dan itu keadaannya hujan gerimis. Setelah angkutan datang kita semua bersih-bersih dan mengati pakai lalu tidur karena sudah capek. Pada esok harinya kita semua melkukan bersih-bersih disekitar posko tempat tinggal, nah untuk posko ini memiliki 2 karena laki-laki dan perempuan dipisah selain itu anggota kelompok yang perempuan sangatlah banyak. Setelah itu pembagian piket setiap harinya untuk bersih-bersih dan memasak, untuk divisiku pada hari rabu sudah mulai membantu mengajar di TK PGRI Sidomulyo dan SMP PGRI Bakung, tapi mengjaranya di hari senin sampai jumat di SMP dan hari senin sampai kamis di TK, kegiatan pagi di SMP mulai hari senin sampai jumat mengaji disetiap kelasnya diisi teman-teman mahasiswa dari devisi pendidikan dan teknologi. Setelah mengajar di dua sekolah tersebut divisi pendidikan melanjutkan program kerja yaitu mandiri bimbingan belajar secara gratis di salah satu rumah warga Sidomulyo yang bersedia dipinjam oleh mahasiswa. Bimbingan belajar ini dimulai dari jam 15.30 sampai 19.00 , diikuti oleh anak TK dan SD.

Di hari minggu pagi kita satu kelompok membersihkan bersama-sama yaitu moshola didekat posko dan membersihkan jalan yang akan dibangun. Minggu pertama ini aku masih agak cemas karena tidak pernah jauh dari rumah dengan sendirian tanpa orang tua atau sanak saudara. Disini berupaya beradaptasi dengan keadaan situasi disini karena beda sekali dengan rumah. Disini juga agak shock karena disini air sering tiba-tiba habis dan apabila setelah lampu mati air jadi sulit keluar.

### **Pengalaman Minggu Kedua Di Desa Sidomulyo, Dusun Kalimeneng**

Di minggu kedua untuk kegiatan divisi pendidikan dan teknologi seperti biasa melakukan kegiatan mengajar di SMP dan TK, pengalaman diminggu kedua ini lumayan bisa beradaptasi meskipun sedikit aja. Kegiatan aku dipagi hari berangkat ke sekolah untuk mengajar untuk TK dipagi hari kita mengjar sesuai materi yang sudah diberikan oleh guru, setelah istirahat di TK mengajar mengaji bersama anak-anak. Kalau di SMP setelah dipagi hari mengaji untuk teman-teman yang mengajar di SMP mengisi jam

pelajaran yang kosong tidak masuk oleh guru. Tetapi sebelumnya guru sudah memberitahu bahwa apa saja mata pelajaran yang bisa dibantu oleh mahasiswa KKN. Setelah mengajar setengah 4 sudah mulai mengajarkan bimbingan belajar. Disetiap hari minggu mengadakan kerja bakti yang dibersihkan sudah dikoordinasikan oleh pak lurah Sidomulyo. Pada minggu ke dua ini yang dibersihkan didaerah jalan menuju ke pantai pagi lebih tepatnya di daerah sungai yang menjadi sumber perairan masyarakat desa Sidomulyo. Di sabtu ini divisi kesehatan dan lingkungan melakukan program kerjanya yaitu mengajak warga dan anggota kelompok Sidomulyo 3 mengikuti senam bersama yang diikuti semua usia mulai dari anak-anak, ibu-ibu, dan usia lansia juga mengikuti senam ini.

### **Pengalaman Minggu Ketiga dan Keempat Di Desa Sidomulyo, Dusun Kalimeneng**

Untuk minggu ketiga ada kegiatan dari divisi ekonomi yaitu memberikan pengetahuan tentang pembuat makanan dodol dari jagung dan sapu taman dari daun kelapa, karena disini banyak banget pohon kelapa jadi masyarakat disini haru diberikan pembekalan tentang pembuatan tersebut. Seperti biasa divisi pendidikan teknologi melakukan kegiatan mengajar di SMP dan TK dan sorenya mengajar di bimbingan belajar, pada hari sabtu pagi kita melakukan penanaman pohon di sungai kecil atau sawah didepan posko untuk melestarikan alam dan sorenya mengikuti senam bersama masyarakat di balai dusun yang dilaksanakan oleh divisi kesehatan dan lingkungan, pada malamnya KKN Sidomulyo 3 ini diajak oleh masyarakat setempat belajar banjari di moshola at taubah. Pada minggu paginya kita melakukan kerja bakti di sungai kecil atau sawah didepan posko lagi bersama warga dusun kalimeneng untuk membersihkan sungai yang menjadi sumber air untuk masyarakat setempat.

Minggu keempat atau bisa disebut minggu-minggu terakhir akan kegiatan KKN di minggu ini banyak sekali program kerja dari teman-teman mahasiswa termasuk program kerja saya di divisi pendidikan dan teknologi, untuk di pendidikan acaranya di sekolah SMP yaitu acar cerdas cermat yang diikuti oleh siswa kelas 7-9, kegiatan ini dimulai dari siswa yang ikut lomba cerdas cermat dengan mengisi soal yang sudah diberikan kami dari divisi pendidikan setelah selesai mengerjakan langsung kita nilai dan mencari untuk peserta semi final.

## **ANTOLOGIESAI**

Dalam semi final ini untuk mencari juara 1, 2 ,dan 3 kita mempunyai dua sesi yang pertama pertanyaan yang dibawakan oleh host setelah itu jawab oleh siswa secara bergiliran dari finalis satu sampai tiga, untuk yang kedua dengan tanya jawab rebutan siapa yang cepat siapa yang dapat. Nah setelah menemukan juara satu sampai tiga nanti akan mendapatkan beberapa hadiah mulai dari sertifikat, piala, buku tulis, dan baju, tetapi untuk hadiahnya akan diberikan di acara isra' mi'raj. Program kerja selanjutnya dari divisi sosial budaya dan keagamaan yaitu acara lomba adzan, hafalan quran, dan lomba mengambar kaligrafi yang akan diikuti oleh siswa TK sampai SD di daerah dusun kalimeneng. Dan puncak acaranya ditanggal 20 February nanti yaitu isra'mi'raj.

# KULIAH KERJA NYATAKU BERCERITA

*Oleh : Khoiro Natuzzahro`*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Haai.. Mau cerita nih pengalaman saat aku jauh dari keluarga untuk pertama kalinya. Hehe sebelumnya perkenalkan namaku Khoiro Natuzzahro,` biasa dipanggil azzah atau zahro. Sedikit cerita tentangku, aku seorang mahasiswi yang saat ini berusia 20 tahun. Aku mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Memasuki semester 6 ini, semua mahasiswi diharuskan untuk mengikuti salah satu program kuliah. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan salah satu program kuliah perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Blitar merupakan daerah tempat pelaksanaan KKN saya. Lebih tepatnya berada di kecamatan Bakung, desa Sidomulyo. Dari sekian pilihan desa yang di sediakan pihak kampus, cukup lucu aku memilih desa Sidomulyo yang awal kiranya berada di kabupaten Tulungagung, ah nyatanya yang dimaksudkan berada di Blitar. Haha mungkin tak apa, karena dengan begitu saya bisa merasakan bermukim di kota orang untuk pertama kali dalam waktu yang lama. Dari 4000 mahasiswa yang mengikuti KKN gelombang 1, terbagi menjadi 100 kelompok, dan aku sendiri mendapat urutan kelompok yang ke 77. Banyak teman baru dari berbagai jurusan yang bergabung. Rapat sana sini telah dilaksanakan untuk membahas persiapan dan pembentukan beberapa anggota BPH serta divisi untuk keperluan lancarnya program kerja KKN. Aku sendiri telah masuk dalam divisi Pendidikan dan Teknologi, dan sangat sesuai dengan jurusan PGMI.

Pada awal pemberangkatan KKN, hari kamis, 19 Januari 2023 tibalah aku berpamitan kepada orang tua. Kakek dan nenek adalah orang tua paling dekat denganku, karena sejak kecil aku tinggal bersama mereka. Saat bersalaman pun, cukup gengsi aku mengutarakan kesedihan karena untuk pertama kalinya aku akan

## ANTOLOGIESAI

berpisah dengan mereka dalam waktu yang lama. Lanjut perjalanan menuju tempat tujuan, kami berkelompok naik motor dengan saling bergandengan. Perjalanan selama 1 jam lebih kami tempuh dengan hati-hati karena jalan yang cukup tidak memadai.

Hampir sampai tujuan, cukup dibuat terkejut karena jalan menuju desa jauh lebih terjal. Aspalnya rusak parah ditambah jalan yang menanjak, bisa membahayakan bagi orang yang belum terbiasa lewat jalan itu. Selain keminusan itu, tak lupa ada pemandangan sekitar yang begitu indah dengan banyak hiasan pepohonan kelapa yang menghiasi setiap jalan, alas, maupun hutan. Dari perjalanan pertama itu sudah terlihat jelas bahwasannya sumber daya alam daerah ini pasti banyak memanfaatkan tumbuhan kelapa.

Sesampainya di tujuan, terlihat rumah tua dengan arsitektur seperti joglo. Kami datang dengan disambut ramah oleh pak Rw, istrinya beserta nenek sang tuan rumah. Melihat kondisi posko untuk pertama kalinya, akupun gelisah karena kelihatan kurang nyaman. Keadaan rumah tua yang kecil pastinya tidak akan cukup untuk menampung 29 mahasiswi dan 9 mahasiswa. Kegiatan bebersih dan menata pun kami lakukan sesaat setelah ishoma. Mengatur ruang dalam agar bisa semuat mungkin untuk menampung barang beserta ruang tidur kami. Usaha dalam tatanan ruangan pun sudah dilakukan tetapi tetap saja tidak muat untuk semua anggota. Akhirnya, kami satu kelompok dibagi menjadi 3 posko. Dengan posko utama ditempati oleh 24 mahasiswi, posko 2 ditempati oleh 9 mahasiswa, serta posko 3 (tampungan) ditempati oleh 5 mahasiswi.

Hari ke 2 esoknya, kami per divisi kelompok melakukan rapat serta observasi di lingkungan warga secara langsung untuk mengetahui kebutuhan program kerja apa saja yang akan dikerjakan, dengan menyesuaikan SDA, SDM, serta lembaga pendidikan di Desa Sidomulyo ini, khususnya di dusun Kalimeneng. Setelah observasi, malamnya kami melanjutkan anjongsana di tetangga-tetangga terdekat untuk perkenalan serta menjalin silaturahmi antar warga masyarakat desa.

Hari-hari sebelum ada 1 minggu di posko malah terasa seperti 1 bulan. Begitu lama dan terasa belum terbiasa dengan lingkungan baru ini. Pertemanan yang belum akrab terhadap orang baru

## ANTOLOGIESAI

semakin menambah beban pikiranku untuk tidak betah berada disini. Aku begitu terpuruk dan selalu merindukan rumah, keluarga dan lingkungan tempat tinggalku. Tangisku selalu pecah di malam hari karena selalu terbayang wajah seorang nenek. Meskipun begitu, hari demi hari aku sudah mulai terbiasa. Kehangatan yang didapatkan dari Pak Rw, warga sekitar serta teman-teman lain semakin bisa membuatku nyaman untuk menyesuaikan lingkungan disini.

Senin, 23 Januari 2023 tibalah kelompok divisi pendidikan untuk memulai program kerjanya. Divisi pendidikan sendiri terdiri dari 7 anggota, dengan Program kerja yang pertama dimulai dengan membantu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di TK dan SMP. Kami tidak memilih SD karena jarak yang terbilang jauh dari posko, apalagi jalan yang terbilang terjal. Untuk KBM SD sendiri itu dipegang oleh 2 kelompok lain yang berada di satu Desa Sidomulyo.

Pengalamanku selama mengajar di TK tentu sangat berkesan dan menyenangkan. Kerandoman adik-adik TK, mulai dari yang pendiam sampai hyperaktif pun sudah aku rasakan sendiri. Saling berantem, cengeng, nakal, susah di atur, main-main, itu semua sudah masuk dalam makanan sehari-hariku. Dari sini, aku semakin sadar bahwa menjadi guru, apalagi guru TK adalah profesi paling hebat meskipun gaji tak sehebat jasanya. Cerianya anak-anak TK sungguh membuat healing otak dan pikiranku. "Kakaak.. Kakaak.. KAKAAKK.." \*sambil gelendotan\*. Haha.. Gemas sekali mendengar suara-suara itu.

Lanjut proker yang kedua yaitu kami adakan Bimbingan belajar (les) di posko baru khusus bimbel. Yah kami sangat bersyukur karena memiliki posko yang mampu menampung anak-anak yang mau mengikuti les. Kegiatan ini dimulai hari senin sampai jumat pukul 15.30. Sungguh diluar ekspektasi bahwasannya yang mengikuti les begitu banyak. Antara 20 sampai 30 anak rajin datang untuk menyelesaikan PR ataupun hanya untuk belajar saja. Dari sekian anak itu, sebagian besar mencakup anak TK dan anak SD. Begitu asyik, menyenangkan, nan melelahkan karena bercengkrama dengan adik-adik mulai dari pagi sampai petang.

Untuk proker penutup yang ketiga, kami adakan lomba cerdas cermat yang dilaksanakan di SMP. Dengan awal peserta 25, serta babak penyisihan diambil 3 finalis, kami berhasil menyelesaikan proker ini dengan sukses bersama teman-teman lainnya. Selain proker pendidikan di atas, masih banyak proker lain yang

## **ANTOLOGIESAI**

dijalankan selama 1 bulan KKN. Dari yang mulai senam, kerja bakti, karawitan, diba'an, yasinan, sholawat al-banjari, mengajar TPQ, pelatihan memasak dodol dari jagung, pembuatan sapu dari dahan kelapa, perlombaan, hingga kegiatan besar Isra' mi'raj berhasil dijalankan dengan sukses.

Memasuki penutupan, mulai dari penutupan di TK, SMP, maupun penutupan KKN semuanya berkesan dan menguras air mata. Sedih rasanya meninggalkan adik-adik kecil nan polos itu. Teringat di pagi hari itu, kami berpamitan untuk tidak mengajar lagi. "KAKAAKK.. Kakak ndak mau ngajar disini lagi yaa" , "Kakak mau pulang di rumahh jauh ya?" sambil dipeluk, aghh gimana tak pecah air mataku. Harapanku semoga suatu saat aku dan teman-teman bisa kembali untuk menyapa adik-adik dan semua warga desa disini lagi.

KKN Sidomulyo ku pada Rabu, 15 Februari 2023 telah bercerita. Program ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat, karena telah memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan dengan memanfaatkan potensi SDA ataupun SDM warga desa.

# SKENARIO SIDOMULYO

Oleh : Rika Erlina Fatmawati

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

"If you never try, you'll never know. You are what you manifest." Barangkali kutipan dari Germany Kent ini yang terasa paling mengena untuk mendeskripsikan bagaimana kehidupanku selama KKN telah berlalu sejauh ini. Beberapa hal berjalan sejalur dengan bayangan, beberapanya lagi ternyata memiliki intensi yang cukup melenceng dari ekspektasi. Dengan istilah lain yang lebih to the point, KKN ternyata tidak semenyenangkan seperti yang bagaimana otakku pernah proyeksikan.

Aku tidak akan menceritakan semuanya secara runtut dari awal, tetapi telah kupilah beberapa dan akan kurinaikan di sini bagian-bagian yang berhasil memberiku kesan yang tak akan mungkin enyah begitu saja dari peti memori.

Bagiku, sebagai seseorang yang memiliki kemampuan bersosialisasi yang rendah, sebuah konsep di mana aku harus berbaur dengan orang-orang baru dalam waktu yang tidak bisa dibilang sebentar terdengar cukup meresahkan. Apalagi dari 38 orang yang akan menjadi sejawatku selama sebulan waktu itu, hanya ada satu orang yang aku kenal. Berbagai pertanyaan yang hanya menjadi pangkal dari pikiran-pikiran buruk akhirnya bermunculan. Namun ternyata pertemuan pertamaku dengan mereka beberapa hari sebelum hari pemberangkatan waktu itu berhasil memenggal salah satu cabangnya. Aku berhasil bertegur sapa dan berkenalan dengan beberapa dari figur-figur asing itu. Aku berhasil berinteraksi dan berdiskusi dengan kawan-kawan sedivisiku. Tidak buruk juga, pikirku.

Beberapa jam pertama berada di posko tempat kami menginap yang terletak di salah satu dusun di Desa Sidomulyo bernama Kalimeneng ini kuhabiskan dengan merenung—masih berusaha mencerna apa yang sebenarnya terjadi. Dari awal, realitas dari Sidomulyo ini memang sudah bertolak belakang dari perkiraan.

## ANTOLOGIESAI

Menempuh sekitar dua jam perjalanan dari kampus dengan kondisi jalan yang menanjak dan berliku, tak lupa aspal-aspal rusak yang menambah sensasi petualangan kami menuju kediaman Mbah Tuwuh sang pemilik rumah yang untuk sementara waktu dijadikan posko. Asing memang, tetapi aku bisa merasakan kedamaian tatkala kupusatkan pandanganku pada pepohonan yang tumbuh rindang dan masih bernuansa alam yang terletak tepat di depan rumah ini, disertai dengan embusan angin yang menggugah rasa kantukku. Saat itu aku tidak yakin bahwa aku bisa bertahan tinggal di sini bersama teman-teman sekelompokku selama satu bulan ke depan. Dan aku senang bahwa ternyata perkiraanku waktu itu tidak sepenuhnya benar.

Aku dipertemukan dengan banyak sekali orang baik di sini. Mulai dari teman-teman, Mbah Tuwuh, Pak To dan Bu Tri selaku anak dari Simbah sekaligus pemegang alih posko, sampai warga sekitar yang kebajikannya di luar dugaan. Memang awalnya aku sempat merasa tidak nyaman di sini, tetapi setelah beberapa hari menghabiskan waktu di sini, rasanya aku perlahan mulai bisa menyesuaikan. Mungkin yang akan paling banyak kuceritakan di sini adalah kegiatanku ketika menjalankan program kerja divisiku—Divisi Pendidikan. Sebagai sebuah navigasi sebelum cerita ini kulanjutkan, akan kusebutkan tiga program kerja dari divisi beranggotakan tujuh orang ini. Yang pertama adalah membantu kegiatan belajar mengajar di dua lembaga pendidikan Dusun Kalimeneng, yaitu TK PGRI Sidomulyo dan SMP PGRI Bakung. Selanjutnya adalah menyediakan tempat dan jasa bimbingan belajar gratis untuk anak-anak Dusun Kalimeneng dan sekitarnya. Yang terakhir, atau katakanlah puncaknya, yaitu perlombaan cerdas cermat tingkat SMP yang digelar di SMP PGRI Bakung.

Setiap hari aku harus bangun pagi dan bersiap-siap pergi mengajar. Tujuh dari kami masing-masing terbagi untuk sebagian mengajar di SMP dan sebagian lainnya mengajar di TK secara bergiliran. Aku sendiri merasa senang melihat antusias siswa-siswi taman kanak-kanak yang letaknya tak begitu jauh dari posko itu ketika menyambut kedatangan kami. Satu per satu dari mereka mulai tahu namaku, begitu pun aku yang perlahan mengenal nama mereka. Hal serupa juga terjadi ketika aku mulai melangkahkan kakiku di SMP yang hanya berjarak sekitar dua puluh meter dari TK. Aku senang karena respons yang kami dapat bisa dibilang positif

dan setidaknya bisa kujadikan motivasi untuk menjalani hari-hariku di sini.

Sepulangnya mengajar, kami biasanya kembali ke posko untuk b bersitirahat sejenak sebelum kami harus kembali mengerahkan tenaga untuk membantu anak-anak belajar di sebuah rumah kosong yang syukurnya disediakan warga setempat sebagai tempat kami mengajar. Lagi-lagi di luar ekspektasi, jumlah dari peminat program bimbingan belajar kami benar-benar melebihi harapan. Karena itu pulalah meskipun berkegiatan dan bertemu banyak orang seharian sangat terasa melelahkan, tetap ada rasa lega dan bangga di balik itu semua.

Puncak dari program kerja yaitu lomba cerdas cermat yang diselenggarakan tepat sehari sebelum tulisan ini diketik, yaitu lomba cerdas cermat yang diselenggarakan di aula SMP PGRI Bakung, sekaligus menjadi ajang perpisahan dari kami tim KKN dengan warga sekolah. Di momen tersebutlah aku dan beberapa rekan yang lain tak kuasa membendung air mata kami. Entah bagaimana bisa, rasanya berat untuk mengakhiri pertemuan dengan sosok-sosok yang hampir setiap hari aku temui itu.

Hari ini merupakan hari terakhir kami mengunjungi kedua sekolah tempat kami mengajar selama kurang lebih empat minggu ini untuk berpamitan. Terbesit sedikit rasa penyesalan karena mungkin aku kurang maksimal dalam menjalankan tugasku di sana. Mungkin harusnya aku membuat lebih banyak momen-momen indah bersama mereka yang kelak bisa kukenang kembali. Namun yang lalu telah berlalu.

Banyak hal yang membuatku merasa bersyukur selama aku berada di sini. Dikelilingi oleh orang-orang baik di lingkungan yang baik membuatku bercermin dan berkeinginan untuk menjadi sosok yang lebih baik pula. KKN ini telah memberiku banyak sekali pengalaman berharga yang bisa kujadikan pelajaran hidup. Aku pun lagi-lagi berhasil keluar dari zona nyamanku. Dari yang biasanya aku hanya menghabiskan waktuku sendiri tanpa melakukan apa-apa, kini aku mau tidak mau harus mengisi keseharianku dengan kesibukan dan berinteraksi dengan banyak orang. Semua berjalan tidak seburuk yang kubayangkan. Pulang tinggal menghitung hari, dan kalau boleh jujur, ada rasa tidak siap untuk berpisah dengan teman-teman dan sosok-sosok yang telah menjadi bagian dari

## **ANTOLOGIESAI**

perjalanan KKN ini. Hanya dalam hitungan hari pula aku akan kembali ke kehidupanku yang biasa-biasa saja itu. Tidak perlu dipertanyakan lagi perihal apakah aku akan merindukan hari-hari yang telah kami lalui, karena jawabannya pasti iya. Mungkin akan perlu waktu bagiku agar terbiasa kembali ke realitas.

domulyo menjadi saksi bagaimana aku telah belajar, berkembang, dan bertahan. Aku bukan seorang penggemar perpisahan, jujur saja. Namun semua pasti berubah, mau tidak mau. Semua pasti berpisah, ingin tidak ingin. Semua pasti berakhir, siap tidak siap. Untuk seluruh pihak yang telah menjadi bagian dalam menempuh perjalanan sejenakku ini, kuucapkan terima kasih walaupun rasanya tidak akan cukup. Semoga di lain waktu, kita bisa bertemu lagi dengan mimpi-mimpi yang telah tertuju.

# 2.592.000 DETIK YANG BERHARGA

*Oleh : Rinda Anggun Nurmawadah*

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Perkenalkan, nama saya Rinda Anggun Nurmawadah, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dengan program studi tadriss bahasa inggris di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di gading, di pertemuan pertama ini kamu membahas tentang persiapan yang akan diperlukan selama masa KKN tak lupa kita membuat rancangan anggaran. Selain itu kami mengadakan pertemuan kagi secara formal dikampus untuk membagi divisi dan mulai merancang proker-proker yang akan kami lakukan. Tidak hanya pertemuan antar rekan satu kelompok, saya juga melakukan pembekalan yang dilakukan oleh kampus. Pada pagi hari di tanggal pemberangkatan kami mendapatkan pengarahan dari dosen pembimbing lapangan yaitu Ibu Sukma Ari Ragil Putri coaching membahas tentang tujuan pengadaan KKN, lokasi , contoh program utama, pembuatan buku program kerja, mekanisme survey sekaligus perkenalan dengan seluruh anggota nagari yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Saat coaching saya sudah mengenal beberapa orang melalui media sosial seperti instagram dan whatsapp. Kami membentuk grup dan berkenalan sebelum perkenalan resmi saat coaching.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 30 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak se-

fakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama. Salah satu hasil coaching yaitu mekanisme survey, survey dibutuhkan agar mengetahui bagaimana lokasi knn, mencari tempat tinggal yang layak huni, berkenalan dengan wali nagari, mencari data awal untuk menentukan program kerja yang tepat sehingga tercapai tujuan dari KKN yaitu pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Kegiatan saya sehari-hari disini ialah membantu mengajar di TK maupun SMP yang berada di Dusun Kalimeneng. Saya masuk kedalam divisi pendidikan dan teknologi, disini kami berupaya membantu dalam bidang pendidikan dan penyuluhan mengenai pemanfaatan teknologi untuk membantu mempermudah aktivitas terutama pemanfaatan teknologi dalam pendidikan yang berada pada Desa Sidomulyo, Divisi Pendidikan dan Teknologi KKN UIN Sayyif Ali Rahmatullah Tulungagung dengan dukungan dosen pembimbing lapangan.

Dengan tugas utama kami didivisi ini adalah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendidikan, pelatihan serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan di lingkungan sekolah yang berada di Desa Sidomulyo khususnya pada Dusun Kalimeneng. Setiap pukul 7 pagi saya dan teman-teman dari divisi pendidikan berangkat menuju sekolah untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Saya sangat bersyukur dengan antusias guru maupun siswa dengan kehadiran kami. Karena saya merupakan seorang mahasiswi jurusan Bahasa Inggris jadi disini saya membantu mengajar pada jam mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu kami para anggota divisi pendidikan juga membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti rebana. Sepulang mengajar biasanya saya membeli beberapa cemilan untuk dimakan saat berada diposko. Sorenya saya membantu memberikan bimbingan belajar kepada anak usia sekolah yang berada disekitar posko, dengan target anak TK, SD dan SMP. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin-Jum'at. Selain kegiatan dari proker divisi pendidikan dan teknologi tidak lupa saya melaksanakan kewajiban lain seperti anjungsana ke warga sekitar. Ada beberapa warga yang benar-benar dekat dengan saya sehingga saya merasa nyaman dan kita sering bergurau dan bercerita. Pada hari sabtu dari divisi kesehatan mengadakan senam yang berada di balai dukuh dan hari minggunya bergotong royong membersihkan lingkungan. Pada akhir pekan saya biasa jalan-jalan sekitar desa untuk menikmati pemandangan alam yang ada, keindahan dan keelokan alam yang berada disini

sangat memukau mata. Bagaimana tidak setelah seminggu berkuliah dengan proker saya bisa menikmati pemandangan alam sejenak dengan udara yang masih sangat bersih dan segar cukup untuk menghilangkan penat.

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 30 hari KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 30 hari, saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap ucapan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata "Toleransi" tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan. Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan empat puluh hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan zigzag yaitu masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan dan dapat menjalankan proker dengan lancar. Pasti tiba disuatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama serta saat dimana kita mulai menemui teman yang benar -

## **ANTOLOGIESAI**

benar satu frekuensi.. Bagaimana tidak? Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 2.592.000 detik yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata Sidomulyo. Sampai jumpa dilain hari.

# JEJAK LANGKAH DI SIDOMULYO

Oleh : Firda Putri Zakiyah

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sodomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan sebutan KKN merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN diselenggarakan selama 30 hari yang berlokasi tersebar di daerah Tulungagung, Trenggalek dan Blitar. Ribuan mahasiswa UIN SATU Tulungagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, Saya seorang mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2020. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan Tanggal 19 Januari 2023, kami seluruh anggota KKN Sidomulyo 3 yang berjumlah 38 orang mengikuti coaching bersama DPL yaitu Ibu Sukma Ari Ragil Putri pada tanggal 19 Januari 2023.

Coaching membahas tentang tujuan pengadaan KKN, lokasi , contoh program utama, pembuatan buku program kerja, mekanisme survey sekaligus perkenalan dengan seluruh anggota nagari yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Saat coaching saya sudah mengenal beberapa orang melalui media sosial seperti instagram dan whatsapp. Kami membentuk grup dan berkenalan sebelum perkenalan resmi saat coaching. Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 30 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas yang memiliki pikiran

dan sifat yang sama.

Salah satu hasil coaching yaitu mekanisme survey, survey dibutuhkan agar mengetahui bagaimana lokasi kkn, mencari tempat tinggal yang layak huni, berkenalan dengan wali nagari, mencari data awal untuk menentukan program kerja yang tepat sehingga tercapai tujuan dari KKN yaitu pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Setiba di lokasi KKN kami langsung disambut oleh ibu yang punya rumah. Alhamdulillah fasilitas di rumah yang kami tempati sangat memadai untuk ukuran tempat tinggal KKN. Besok paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi kami bersuhu cukup dingin di pagi hari dan malam hari sementara siang hari hamper mirip dengan suhu Tulungagung, fasilitas umum dirasa sudah cukup maju, kami tidak mengalami kesulitan mencari bahan pangan sehari-hari, apabila memang tidak ditemukan di Sidomulyo kami, kami bisa menuju Bakung yang hanya berjarak kurang dari 10 KM, di Bakung sudah lebih maju dan berfasilitas lebih lengkap, contohnya seperti mesin ATM. Minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi, hari jumat di minggu pertama kami baru mengadakan sosialisasi secara resmi program kerja kami ke seluruh kepala desa dan ibu PKK, kami mengadakan acara tersebut di rumah warga dan bali dukuhi. Kami mengundang seluruh warga dengan tujuan agar program kami merata. Program ke masyarakat masih menunggu konfirmasi dari kepala desa, kami berinisiatif untuk tidak menunggu dan mencoba melayangkan surat ke sekolah mencakup TK dan SMP. Saya senang karena merasa kegiatan yang saya adakan bermanfaat.

Kegiatan saya sehari-hari disini ialah membantu mengajar di TK maupun SMP yang berada di Dusun Kalimeneng. Saya masuk kedalam divisi pendidikan dan teknologi, disini kami berupaya membantu dalam bidang pendidikan dan penyuluhan mengenai pemanfaatan teknologi untuk membantu mempermudah aktivitas terutama pemanfaatan teknologi dalam pendidikan yang berada pada Desa Sidomulyo, Divisi Pendidikan dan Teknologi KKN UIN Sayyif Ali Rahmatullah Tulungagung dengan dukungan dosen pembimbing lapangan (DPL). Dengan tugas utama kami di divisi ini adalah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendidikan, pelatihan serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan di lingkungan sekolah yang berada di Desa Sidomulyo khususnya pada Dusun Kalimeneng. Setiap pukul 7 pagi saya dan teman-teman dari divisi pendidikan berangkat menuju sekolah

## ANTOLOGIESAI

membantu kegiatan belajar mengajar. Saya sangat bersyukur dengan antusias guru maupun siswa dengan kehadiran kami. Pada 2 minggu awal saya mengajar di TK dengan agenda baris-berbaris dan senam sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dilanjut dengan menyanyikan lagu kebangsaan dan melafalkan pancasila. Setelah masuk kelas tak lupa saya membiasakan para siswa untuk membaca doa sebelum pelajaran dimulai. Disini saya berinisiatif meminta RPP agar tetap sesuai dengan program yang telah direncanakan, biasanya kita akan belajar sesuai tema yang telah ditentukan, mengenal sesuatu, menggambarnya, mewarnai dan menghitung. Agar siswa tidak bosan disela-sela waktu belajar saya selingi dengan menyanyi maupun ice breaking. 1 jam berlalu saatnya istirahat, istirahat dilakukan selama 30 menit. Setelah istirahat waktunya para siswa untuk mengaji iqra' dengan cara mengantri berbaris satu-persatu. Selain mengajar di TK PGRI saya juga membantu mengajar di SMP PGRI Bakung, dimana kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar kita melakukan ngaji terlebih dahulu. Karena saya merupakan seorang mahasiswi jurusan Bahasa Inggris jadi disini saya membantu mengajar pada jam mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu kami para anggota divisi pendidikan juga membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti rebana.

Sepulang mengajar biasanya saya membeli beberapa cemilan untuk dimakan saat berada diposko. Sorenya saya membantu memberikan bimbingan belajar kepada anak usia sekolah yang berada disekitar posko, dengan target anak TK, SD dan SMP. Kegiatan ini dilakukan pda hari Senin-Jum'at. Selain kegiatan dari proker divisi pendidikan dan tekhnologi tidak lupa saya melaksanakan kewajiban lain seperti anjangsana ke warga sekitar. Ada beberapa warga yang benar-benar dekat dengan saya sehingga saya merasa nyaman dan kita sering bergurau dan bercerita. Pada hari sabtu dari divisi kesehatan mengadakan senam yang berada di balai dukuh dan hari minggunya bergotong royong membersihkan lingkungan.

Banyak pengalaman yang saya dapatkan di KKN ini dengan cara terjun langsung kemasyarakat saya menjadi tahu apasaha problematika yang dialami oleh masyarakat dan bisa saling bertukar cerita maupun pendapat untuk beberapa problematika tersebut. Tidak hanya itu disini saya juga belajar bagaimana cara bersosialisasi dengan baik karena jujur saya sendiri kurang bisa

## **ANTOLOGIESAI**

memakai bahasa jawa halus. Disini saya juga dikenalkan dengan berbagai budaya yang mungkin belum saya temui seperti waktu saat diba'an disini menggunakan akat musik dan cara pelantunan yang berbeda. Kami dan warga sama-sama belajar dalam hal ini. Pada waktu senggang biasanya saya jalan-jalan disekitar desa sekedar melihat sunset karena pemandangan alam disini sangat eksotis selain itu alam disini masih sangat terjaga dengan udaranya yang bersih sehingga dapat mengobati penat.

# MENEDIKASIKAN DIRI PADA BUMI NYIUR HIJAU

*Oleh : Vindyana Cipta Saputri*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung  
Kabupaten Blitar.**

Deruan suara angin terdengar merdu membawa sejuta pertanyaan yang terbesit di dalam pikiran. Deruan suara angin bercampur gemuruh suara motor yang melaju kencang membawa penumpangnya menuju tempat asing dimana sebelumnya kakinya belum pernah berpijak di tempat itu. Nyiur hijau melambai seakan menyambut kedatangan, suara riuh burung-pun terdengar seakan tau bahwa bumi nyiur hijaunya kedatangan orang asing.

Tulungagung, Blitar hampir tidak ada bedanya. Kadang dingin, kadang hujan, kadang panas. Akan tetapi Desa ini cukup spesial, hasil buminya cukup melimpah, banyak terdapat pohon kelapa disepanjang mata memandang, selain itu juga banyak tanaman jagung dan buahan-buahan yang ditanam di sini. Warga disinipun sangat ramah, mereka selalu tersenyum menyapa dan merasa senang meski bumi nyiur hijaunya sedang kedatangan orang asing.

Kegiatan Kkn telah memberikan banyak pengalaman baru, pengalaman indah dan pengalaman tidak menyenangkan, hampir semua di dapatkan disini. Sempat terbesit di dalam pikiran, teringat dulu seseorang pernah berkata, "ketika dikampus kita tak apa jika melakukan kesalahan, namun ketika di masyarakat jangan sampai kita melakukan kesalahan." Dari sini bisa dimengerti, melalui Kkn inilah diajarkan bagaimana hidup mandiri, bagaimanamenerapkan ilmu dalam masyarakat, dan bagaimana hidup dengan banyak orang yang sebelumnya sama sekali tidak di kenal namun harus tetap memiliki satu tujuan.

Dalam kelompok kkn di Desa Sidomulyo ini terbagi menjadi 3 kelompok yang di bagi dalam 3 dusun. Diantara ketiga kelompok yang ada, kelompok 3 menjadi kelompok yang paling menarik. Dikatakan menarik dirini karena posko kelompok 3 sangat jauh berbeda dengan posko kelompok 1 dan 2. Keberadaan posko

## ANTOLOGIESAI

kelompok 3 bertempat yang lebih jauh, jalanan menuju posko pun sangat terjal dan menanjak berbeda dengankelompok 1 dan 2 yang berada jauh dibawah. Tentu hal ini membawa nilai positif dan negatif nya sendiri. Disinimungkin jauh lebih menyenangkan, jauh dari dua kelompok lain, warga sekitar posko sangat ramah, bahkan tak banyakjuga warga yang memberikan hasil ladangnya ataupun bahan pokok untuk keperluan sehari-hari. Negatifnya mungkin karna letaknya yang jauh diatas, kemana- mana cukup susah, ketika ingin berbelanja ataupun membeli sesuatu harus turun kebawah, melewati jalanan terjal dan menanjak yang cukup menakutkan.

Menjadi suatu kesulitan tersendiri dimana dalam satu kelompok sebelumnya belum saling mengenal satu sama lain dan pastinya tidak mudah ketika harus menyatukan 38 kepala menjadi satu dimana tentu setiap kepala tersebut memiliki pemikiran sendiri. Ini mungkin menjadi suatu problem tersendiri dimana karena hal inilah sering kalimenyebabkan terjadinya perselisihan antar teman-teman di posko, namun meski begitu anggota Kkn kelompok 3Sidomulyo tetap berusaha memiliki satu tujuan, berjalan beriringan, serta mengusahakan kekompakan disetiap harinya.

Bumi nyiur hijau terlihat sangat indah, sepanjang mata memandang sangat menyejukkan mata. Tidak hanya sumber daya alamnya yang melimpah di Desa ini juga terdapat banyak sekali potensi wisata, seperti banyak terdapat goa-goa peninggalan alam yang hingga saat ini masih terjaga kealamiannya hingga terdapat beberapa pantai alami yang belumbanyak dikunjungi umat manusia. Akan tetapi sangat disayangkan alam seindah ini belum bisa dimanfaatkan dengan baik oleh penduduknya. Mungkin selain karena faktor pembangunan yang belum merata, hal ini juga disebabkan karena tingkat sumber daya manusia yang masih rendah disini. Tentu hal ini menjadi point penting bagi para mahasiswa kkn disini dalam memanfaatkan keadaan ini untuk membuat sebuah program kerja yang berguna bagi warga setempat.

Mengabdikan pada masyarakat tentu bukanlah hal yang mudah. Bagaimanapun mahasiswa hanya bisa membekali masyarakat, terkait masalah pembangunan tentu disini pemerintah berperan sangat penting. Dengan keterbatasan yang ada, mahasiswa tetap mengusahakan membuat program kerja yang berguna serta dapat menjadi bekal bagi warga sekitar agar dapat memanfaatkan bumi

## ANTOLOGIESAI

nyiur hijaunya yang memiliki sumber daya alam melimpah serta potensi wisata yang sangat besar. Dan hal inilah yang dilakukan kelompok 3 Kkn sidomulyo, dimana disini anggota kelompok 3 Kkn Sidomulyo saling bahu membahu untuk melakukan pengabdian terhadap masyarakat serta memberikan pembekalan kepada masyarakat melalui beberapa program kerja seperti pelatihan umkm membuat sapu dan dodol jagung. Awalnya sempat terfikirkan juga ingin mengadakan sosialisasi terkait pemanfaatan wisata dimana tentu hal ini sangat penting bagi warga agar dapat menjadi bekal dalam memanfaatkan potensi wisata di Desa. Akan tetapi sangat disayangkan sosialisasi ini tidak dapat terlaksana akibat keterbatasan yang ada.

Disini, di bumi nyiur hijau. Tempat asing nan indah. Tempat ini telah memberikan banyak pengalaman yang tentu tidak akan pernah bisa hilang dalam ingatan. Disini banyak menemukan teman baru. Setiap pagi disetiap hari selalu bangun subuh,sholat subuh lalu pergi berbelanja untuk keperluan memasak. Membagi uang untuk membeli keperluan makan teman-teman satu kelompok dimana setiap harinya hanya diberikan budget 50.000. Selain itu melalui kegiatan Kkn ini juga telah banyak memberikan pengalaman dalam mengajar anak-anak tk, mengajar mengaji, mengajar bimbel, hingga ikut yasinan rutin disetiap hari kamis. Di setiap hari ketika pagi dan sore juga selalu ikut memasak. Setiap hari selalu makan makanan seadanya hampir yang mana hampir setiap hari makan sayur-sayuran tentu hal ini menjadi pengalaman baru tersendiri yang dirasakan.

Semoga dengan telah diselenggarakannya kegiatan Kkn di Desa ini bisa bermanfaat bagi masyarakat di Desa ini untuk dapat memanfaatkan bumi nyiur hijau seindah ini dengan baik, serta dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya alamnya ataupun memanfaatkan potensi wisata yang ada. Agar dapat memajukan Desa serta dapat menambah penghasilan warga Desa disini sendiri. Dan disini anggota Kkn Sidomulyo 3 akan kembali pada rutinitas sebelum Kkn dengan membawa pulang sejuta pengalaman yang di dapat dari sini.

# KKN SIDOMULYO KELOMPOK 3

*Oleh : Debby Aziz Dwi Aditiya*

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sodomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

KKN saya di tempatkan di desa sidomulyo kecamatan bakungkabupaten blitar tepatnya di daerah pegunungan blitar selatan, pada tanggal 19 kami kelompok 3 di berangkatkan menuju tempat kkn kita, dimana banyak kendala yang terjadi salah satunya di guyur hujan pada saat pembongkaran barang-barang kami yang di akomodasi dengan sebuah mobil bak/pik up. Hari pertama kita semua membersihkan posko yang kami tempati banyak konflik mulai dari penpatan barang-barang kami di karenakan kami 38 orang.

Kami yang cowok juga bingung ingin bermalam dimana di karenakan tempat yang terbatas untuk kita 38 orang beserta barang bawaan kami. Dari pak RW yang biasanya di panggil pak ito, sendiri memberikan fasilitas yang cukup baik untuk kita semua, di karenakan pak RW juga kasian terhadap yang cowok di cari kanlah tempat untuk bermalam untuk kita sebenarnya bukan salah dari pihak desa yang tidak menyiapkan tempat untuk kita. Namun kesalahan dari pihak penyelenggara yang mengalami mis komunikasi yang seharusnya kkn di di desa sidomulyo sebanyak 3 kelompok, namun di sampaikan dari pihak penyelenggara hanya 2 kelompok.

Dan kami yang cowok di carikan tempat di rumah saudara di belakang rumah pak RW yang bernama pak ji, pakji dan istrinya bernama bu is juga menyambut kedatangan kita dengan hangat memberika fasilitas untuk menginap seperti bantal, dipan dsb. Menurut saya masyarakat di desa sidomulyo khususnya di dusun kalimeneng yang menjadi tempat kita kuliah kerja nyata sangat baik dan ramah.

Hari kedua kita lalui dengan mempersiapkan proker apa yang akan kita buat untuk perdevisi termasuk devisi saya sosial budaya membuat proker yang bisa berdampak untuk warga juga kita

## ANTOLOGIESAI

kita sebagai peserta kkn. Dari devisi kami membuat proker seperti menyuarakan sholat dengan berjamaah, bersih-bersih musola dan ada juga peringatan isra miraj bertepatan bulan kelahiran Nabi muhamad SAW.

Hari ketiga kita mulai menjalan kan proker dwisi masing-masing devisiyang paling sibuk di antara yang lain yaitu pendidikan di mana setiap harinya mereka mengajar mulai dari tk dan smp. Juga dafi devisimedia yang setiap harinya aktif mendokumentasikan kegiatan dari semua devisi yang berkerja dengan lembur setiap harinya. Dan setiap hari sabtunya dari devisi kesehatan rutin melaksanakam proker senam bersma ibu-ibu di bale dukuh kalimeneng. Kegiatan setiap harinya sangat seru seperti kegiatan ajangsana dengan warga sekitar bisa belajar banyak hal seperti membantu warga memilil jagung.

Selain melaksanakan proker masing-masing kita tidak lupa refresing mencari dengan untuk di minum teman-teman, jalan-jalan di situs bersejarah di desa sekitar lebih tepatnya didesa tumpak kepuh digua umbul tuk sejarahnya dari penjelasan warga sekitar gua umbul tuk sebagai tempat persembunyian pki di zaman itu.

Adapaun monumen trisula yang berada di kecamatan bakung yang memiliki sejarah singkat Monumen Trisula dibangun untuk memperingati dan mengenang tragedi pembantaian PKI di daerah Blitar, di mana satuan jajaran Brigade Infanteri Lintas Udara 18/Trisula (Brigif Linud 18) melaksanakan Operasi pembantaian PKI dipimpin langsung oleh Komandan Brigif Linud 18 pertama Kolonel Inf Witarmin. Walaupun kami kesulitan air di sini di karenakan air yang mengapur dan faktor susah mengebor sumur kita tetep senang di karenakan warganya sangat baik. Banyak destinasi wisata di desa sidomulyo seperti pantai pangi, air terjun umbul waru.

Warga sekitar menggunakan wislik atau sumber yang dialirkan kerumah warga dan dari kelompok kami melakukan kegiatan kerja bakti di sekitar tugu perbatasan desa anatar sidomulyo dan tumpak kepuh. Dan di desa sidomulyo sendiri memiliki sumber seniri yang di sebut mbelik sebagai sumber air untuk mencuci, mandi dll. Kami peserta kkn juga di ajak oleh warga untuk melakukan kegiatan sholat dengan lagam jawa/ sholat jawa yang menggunakan alat gamelan salah satunya kendang.

## **ANTOLOGIESAI**

Dari warga desa juga mengajak kita peserta kkn untuk mengikuti kegiatan yasinan pada setiap minggu di rumah warga sebagai ajang mendekatkan warga kepada peserta kkn selain dari sisi nilai keagamaanya juga di peroleh. Kegiatan dari devisi kami sosial budaya yang paling sering di lakukan yaitu mengajar anak di tpq ustajah, mengajar anak yang nakal tidak mau kepondok di karenakan mereka tidak mau di pondok di karenakan guru yang mengajar galak. Hal ini yang membuat teman-teman antusias memiliki tantangan agar si anak mau mengaji dan kami dari pihak sebagai tenaga pengajar pembantu merupakan sebuah pencapaian tersendiri bagi kita agar mereka lebih semangat untuk pergi belajar mengaji. Dari devisi kami jugamengadakan lomba-lomba untuk anak sd, smp lomba adzan dan hafalan surat lomba mewarnai untuk anak TK. Lomba ini sangat menarik dan lucu banyak tingkah lucu dari anak-anak.

# KERAMAHAN WARGA DAN PESERTA KKN SIDOMULYO 2023

*Oleh : Dandi Azis Dwi Aditiya*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sodomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Esai ini ditulis sebagai tugas individu mahasiswa selama KKN. Berisi tentang pengalaman pribadi penulis selama melakukan program kuliah kerja nyata di Dusun Kalimeneng, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bakung, Blitar, Jawa Timur. Penulis mendapatkan banyak pengalaman dan cerita baru selama menjalani KKN disana. Namun, tulisan singkat ini tidak menceritakan keseluruhan cerita. Tentu saja tulisan ini jauh dari sempurna. Penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis juga berharap tulisan ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi para pembaca.

KKN adalah sebuah kegiatan kuliah kerja nyata, yang merupakan program dibuat oleh kampus, untuk memberikan bakti kepada masyarakat dengan merealisasikan ilmu yang mahasiswa dapatkan di lingkup kampus, dengan kerja nyata seperti halnya pendidikan, bisa dilakukan oleh jurusan Tadris. Jurusan tadris terdidik untuk menjadi akademika penyalur ilmu, seperti profesi guru. Hal ini dibentuk sesuai kompetensi dalam mengajar khususnya keilmuan pendidikan, dari tadris pgmi dari tadris bahasa indonesia, bahasa inggris, biologi dan lain-lain. Masing-masing dari mereka memiliki kompetensi dan wasasan keilmuan, sesuai kapasitas yang dimiliki oleh mahasiswa dan mahasiswi. Dengan adanya KKN yang mengamalkan prinsip, kreatifitas tanpa batas, kedisiplinan, nilai-nilai keislaman yang langsung terjun kemasyarakat, diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan desa, dalam beberapa aspek seperti pendidikan dan ekonomi seperti halnya ukm-ukm yang belum ada maupun yang sudah ada, dengan 3 M (mengamati, meniru, memodifikasi).

Kali ini kampus UIN Satu Tulungagung, mrmmbuka gelombang 1 untuk 4000 lebih kuota mahasiswa dan mahasiswi, yang di sebar di seluruh jawa timur dan sekarisidenan. Disini saya di tempatkan di

## ANTOLOGIESAI

desa sidomulyo dusun kalimeneng, kecamatan bakung, kota blitar, Letak geografis di bagian pesisir selatan kota blitar. Pertama kali berangkat dari kampus ke tempat KKN, pada tanggal 19 Januari dengan kebersamaan, dan jalan yang penuh lika-liku, sedikit tantangan, karena banyak tanjakan dan lobang. KKN yang di sidomulyo terdapat 3 kelompok, ditempatkan di tiga dusun yaitu dsun sidomulyo, kalibawang dan kalimeneng, saya berada di kelompok 3, dengan anggota kelompok 9 Laki-laki dan 29 Perempuan, total ada 38 orang. Disini kami di ditempatkan di posko milik Pak RW di kalimeneng, milik Pak Paito dengan istrinya Bu Tri. Desa ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih sekitar 4 ribu jiwa (informasi dari penduduk setempat) yang mayoritas besar beraktifitas sebagai petani dan juga berladang, oleh karena itu kebanyakan berkegiatan di ladang, maka masyarakat setempat banyak yang tidak berada di rumah ketika pagi hingga sore hari. Kebanyakan hasil alam di desa ini adalah Padi, Jagung, Ketela, dan juga Tebu. Saat malam hari warga sekitar berinteraksi sangat hangat suasana pedesaan. Masih banyak kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang ada di desa ini, walaupun dilaksanakan pada malam hari seperti rutinan yasinan, rutinan diba'an, musyawarah bersama.

Penduduk sekitar posko kami sangat ramah, dan ringan tangan untuk memberikan bantuan baik berupa tumpangan maupun makanan. Warga sekitar sering kali mengundang peserta KKN ke rumahnya untuk makan, bahkan memberikan makanan yang sudah dimasak kepada tetangga lainnya. Sungguh, sangat ramah. Namun, jika dilihat dari cerita warga sekitar, banyak anggota keluarganya yang mengikuti program keimigrasian yang diselenggarakan oleh Pemkab Blitar. Sebagian besar orang yang pindah ke tujuan mereka adalah Kalimantan.

Saat memulai KKN di desa Sidomulyo, kebetulan saya ditempatkan di dusun Kalimeneng. Kalimeneng sendiri merupakan pedesaan kecil di sisi timur desa, berbatasan langsung dengan desa Tumpak Kepuh. Di desa Kalimeneng sendiri terdapat beberapa lembaga pendidikan formal dan non formal antara lain Ponpes Lirboyo Cabang Sidomulyo Bakung, SDN 03 Sidomulyo Bakung, SMP Sidomulyo 03, SMP PGRI Bakung, TK PGRI Sidomulyo. Tidak mengherankan jika jalan utama di desa kecil ini sangat sibuk di pagi hari, orang tua menemani anak-anak mereka, dan siswa kembali dari perjalanan mereka, tujuan yang sama, menerima pendidikan

## ANTOLOGIESAI

yang baik. Bahkan saat berbincang-bincang dengan warga sekitar, respon mereka sangat hangat. Suasana di pedesaan yang khas, obrolan mereka sangat santai dan ekstensif. Tidak ada obrolan tentang politik, kasus atau gosip di media. Percakapan mereka tentang hal-hal sederhana, lelucon khas pria, dan pekerjaan sehari-hari.

Bagi warga di kawasan pesisir, kegiatan keagamaan di Desa Kalimenen cukup banyak. Ada beberapa mushola dan masjid yang berfungsi sebagai tempat ibadah bagi penduduk setempat. Selain salat berjamaah, warga desa Kalimeneng juga rutin membaca Yasin dan Tahlil yang dibacakan ibu-ibu pada Kamis sore dan bapak-bapak pada Kamis malam. Pada Senin malam, di musala setempat, rutin dibacakan maulid diba', diiringi musik tradisional daerah seperti gendang, jidor dan rebana terbang, kendang dan kecer. Meski musiknya tidak memiliki pakem cara memukulmny, namun alunan musiknya sangat seru dan meramaikan musholla.

Desa sidomulyo memiliki destinasi atau potensi desa wisata yang cukup banyak, seperti goa umbul utuk, air terjun umbul waru dan masih banyak. Namun juga banyak pantai di kecamatan bakung sendiri banyak wisata pantai yaitu pantai pagi yang sangat indah, dan pantai gondo mayet yang sangat mempesona keindahannya. Terkhusus untuk peserta KKN yang ada di kecamatan bakung tidak di tarif biaya bilaningin mengunjungi ke pantai tersebut. Hal ini membuktikan bahwa di kecamatan bakung sendiri mendukung adanya KKN di desa sidmulyo maupun di kecamtan bakung.

Dijamu oleh warga sekitar dengan sangat ramah, kelompok kami pun mencoba untuk memberi imbal baliknya yang baik bagi warga sekitar. Meski tidak seberapa, usaha kami membuahkan hasil. Kami menggunakan sesi les sebagai kegiatan sehari-hari untuk anak-anak usia sekolah, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak setempat. Para orang tua siswa menyambut baik kegiatan kami dan merekomendasikan anak-anak mereka untuk datang ke les kami. Bisa dibayangkan sekitar 25-35 anak belajar bersama di posko bimbek kita setiap hari. Dari TK, SD ke SMP, jam 4 sore sampai jam 7 malam. Selain membantu kurikulum sekolah formal, kami juga memberikan bantuan belajar Al-Qur'an dan membantu anak-anak menggunakan media sosial selama sesi bimbingan belajar. Anak-anak sangat tertarik dengan kegiatan ini karena belum pernah dilakukan sebelumnya.

## **ANTOLOGIESAI**

Kami masih melakukan banyak kegiatan untuk memberikan manfaat bagi warga desa Sidomulyo, khususnya desa Kalimeneng. Tapi butuh halaman panjang untuk menjelaskan semuanya. Ini termasuk pelatihan membuat sapu lidi dari limbah, kegiatan kreatif memasak untuk membuat jagung, yang bertujuan untuk memberikan inovasi dan peluang kewirausahaan bagi penduduk setempat. Selain itu, kami juga menyelenggarakan berbagai lomba untuk anak-anak setempat, mulai dari lomba keagamaan hingga lomba akademik, pengabdian masyarakat, kegiatan gotong royong bersama, untuk “mengembalikan” keramahan masyarakat setempat kepada kami. Sungguh pengalaman yng mengsikkn dan menyenngkan KKN di sidomulyo.

# KKN KU LIBURANKU

Oleh : Stamrotul Ismi Mawaddah

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Banyak ombak kerumitan sebagai mahasiswa yang telah kita lewati. Kini di awal tahun 2023 ini, tibalah saatnya yang kita nanti-nantikan. Apalagi kalau bukan KKN (kuliah kerja nyata). KKN ini dilakukan oleh mahasiswa semester lima angkatan saya. Begitu pendaftaran dibuka, kita langsung berbondong-bondong mendaftar di gelombang pertama. Ya, kkn reguler ini di bagi menjadi dua gelombang mengingat banyaknya mahasiswa seangkatan yang kurang lebih mencapai lima ribu orang. Kita mengisi biodata, dan memilih tempat kkn dengan semangat tapi bercampur deg-degan. Berharap agar nantinya bisa satu kelompok dengan teman sekelas atau minimal sudah punya kenalan. Entah itu teman sd, smp, sma atau teman saat maba di kampus dulu. Akhirnya setelah sabar menunggu, kelompok KKN pun sudah dibentuk oleh pihak kampus. Dan alhamdulillah nya, saya punya banyak kenalan , bahkan sepupu perempuan saya juga satu kelompok dengan saya. Saya sangat bersyukur, setidaknya lega karena tahu saya tidak sendiri dikelompok tersebut.

Dengan telaten, penuh perjuangan, saya mengecek satu persatu nama yang tercantum dalam pengumuman kelompok tersebut. Dan alhamdulillah ada nama saya. Saat itu saya memilih desa sidomulyo. Saya pikir Sidomulyo yang tercantum dalam pendaftaran itu Sidomulyo yang berada di daerah Tulungagung. Ternyata yang dimaksud pihak kampus adalah yang ada di daerah Blitar. Tepatnya di desa kalimeneng, sidomulyo. Waktu pertama kali tahu tentang daerah yang akan ditinggali, saya sempat terkejut. Banyak orang yang bilang bahwa Sidomulyo itu jauh, paling selatan, gunung dan lain sebagainya. Tetapi tidak apa, saya sudah membulatkan tekad untuk terus maju mengikuti KKN yang telah terdaftar. Saya menganggap KKN bukan sebuah tekanan atau sebagainya , tetapi malah suatu liburan. Kenapa demikian? Karena ini merupakan kesempatan emas kita untuk mengeksklore kehidupan masyarakat di suatu wilayah dan juga merupakan sebuah waktu yang berharga

## ANTOLOGIESAI

untuk belajar dan mencoba berinteraksi dengan warga setempat. Dengan kita mengikuti KKN ini, kita dapat memperoleh ilmu yang banyak. Baik itu tentang ilmu umum, sosial, tentang kehidupan, bahkan ilmu memasak.

Hari demi hari kita lewati dengan penuh canda dan tawa. Kita terbiasa untuk saling tukar cerita. Ada salah hal yang menarik, ini semakin menguatkan pendapat bagi mereka yang menganggap bahwa dunia itu seluas daun kelor. Contohnya seperti topik temanku adalah temannya temanku, bahkan tetangga temanku ternyata temanku. Sungguh sempit sekali dunia ini. Selain bercerita, bercanda tawa, kita juga melakukan salah satu tugas dari kampus yaitu silaturahmi, atau bahasa kerennya Anjangsana. Kita bertamu dirumah-rumah warga, berkenalan, membantu, dan bercengkrama . Hal itu dilakukan agar terciptanya hubungan yang harmonis antara kita mahasiswa dengan warga sekitar posko. Aku sangat senang disana. Penduduknya sangat baik dan juga ramah. Mereka terlihat senang sekali ketika kita ada di sekitar mereka. Ajang silaturahmi atau anjangsana ini sebagian besar kita lakukan pada malam hari. Mengapa tidak pagi atau siang saja? Tidak. Warga dusun kali meneng desa sidomulyo ini merupakan warga yang sibuk. Dimana aktivitas sehari-hari mereka kebanyakan adalah pergi ke ladang mulai pagi hingga petang menjelang. Jadi sebagian besar mereka hanya longgar pada malam hari. Selain beranjangsana kita juga disibukkan dengan proker masing-masing devisi. Terdapat empat devisi dalam kelompok kami. Diantaranya yaitu, Devisi Ekonomi, Devisi Kesehatan, Devisi Sosial Budaya dan Agama, dan juga Devisi Komunikasi dan Publikasi. Setiap devisi membuat proker untuk desa sidomulyo atau dusun kali meneng ini. Agar bermanfaat bagi warga sekitar.

Hari pertama setibanya di posko, kita disambut oleh Mbah Tuwuh (pemilik rumah yang digunakan sebagai posko). Dirumah inilah kita akan menghabiskan kurang lebih 40 hari kita dengan hidup bersama. Kita menemukan teman baru dari berbagai jurusan, fakultas, daerah , bahasa, bahkan budaya. Kita berkenalan dan bercerita . Salah satunya beliau menceritakan tentang orang-orang terdahulu didesa tersebut dan juga keluarga Mbah Tuwuh Sendiri. Beliau merupakan pribadi yang sangat asik, menyenangkan, baik, ramah dan juga sangat aktif. Beliau sudah terbiasa mandiri, rajin, dan juga banyak bergerak saat masih muda. Sehingga sifat atau watak beliau masih tetap sama seperti dahulu. Hari pun

## ANTOLOGIESAI

tidak terasa cepat berlalu. Beliau setiap hari membantu dan melihat kami memasak. Bahkan beliau juga mengajari kami cara memasak nasi ditungku dengan panci atau dandang besar. Sehingga sedikit demi sedikit kita mulai bisa memasak nasi di tungku berkat panduan Mbah Wuh (begitu saya biasa memamnggil). Kemudian bagaimana sistem memasaknya? Untuk memasak dalam kelompok kita di bagi menjadi enam kelompok . Dimana setiap kelompoknya terdiri dari lima sampai enam anak. Kita memasak setiap hari sesuai giliran kelompok yang telah dibuat. Di posko kami ini, jauh dari pasar. Sehingga ketika belanja untuk memasak,kita biasanya membeli di tukang sayur yang lumayan lengkap dan tersedia banyak stok.Meskipun tetap harus berebutan dengan posko lain tapi tidak apa-apa . Untuk menyiasatnya kita berangkat berbelanja di pagi-pagi buta agar tidak kehabisan. Kelompok kami memiliki lumayan banyak proker. Diantaranya, seperti membuat dodol,sapu taman dari lidi, senam sehat, kerja bakti membersihkan mushola, membantu TPQ , membantu mengajar di TK,SD,dan SMP setempat, dan masih banyak lagi. Setiap hari saat kita disibukkan dengan proker-proker yang ada, ternyata kita sudah sampai di penghujung KKN. Hanya tinggal beberapa hari lagi kita disini. Lalu setelah itu kita kembali pada kehidupan mahasiswa seperti biasanya yaitu kehidupan kuliah. Saya berharap KKN ini membawa manfaat dan juga dampak positif bagi kita semua,khususnya masyarakat dusun kali meneng,desa sidomulyo. Dan juga kita mengucapkan banyak terima kasih karena telah diterima disana,dan diperlakukan dengan sangat baik. Dan juga berterima kasih atas antusias serta dukungan yang telah diberikan untuk kami dalam menjalankan proker maupun acara-acara bersama warga dusun kali meneng di desa Sidomulyo Blitar. Semoga kita bisa berkunjung kembali lain waktu . Sampai jumpa kembali Kalimeneng.

# KENANGAN INDAH SEMASA KKN

*Oleh : Devita Anggraini*

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Tepat pukul 16.00 hari Kamis, saya dan sebagian teman-teman kelompok 3 KKN, tiba di desa Sidomulyo. Kami dipersilahkan masuk ke rumah mbah Tuwuh, ibunya bapak RW. Saya dan teman-teman disambut hangat oleh beliau. Sedikit bercengkerama sambil memperkenalkan diri, saya merasakan kehangatan di tengah-tengah orang dan tempat yang baru. Mbah Tuwuh sangat ramah dan hangat kepada saya dan teman-teman lainnya. Saat ditanya soal umur, beliau membuat kami tercengang karena ternyata beliau lahir saat tahun kemerdekaan, yaitu tahun 1945. Namun meskipun demikian beliau terlihat sehat bugar bahkan rambutnya masih sangat hitam tidak seperti orang pada umumnya ketika menginjak usia sepuh. Uban pun bahkan terlihat sangat sedikit.

Hari pertama di desa Sidomulyo, saya merasa seperti tidak betah di lingkungan baru ini. Namun lambat laun saya merasa betah tinggal di desa Sidomulyo ini. Apalagi warga desa Sidomulyo sangat baik dan ramah terhadap saya dan teman-teman yang lainnya. Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung ini mayoritas penduduknya bekerja di ladang. Mereka kebanyakan menanam tebu dan terkadang jagung. Hari terasa cepat berlalu, sudah 4 hari saya di desa Sidomulyo ini. Hari ke empat diawali dengan tidak mengalirnya air ke tandon warga Sidomulyo. Melihat hal tersebut, saya semakin merasa tidak betah tinggal di desa Sidomulyo. Selain harus mengantri ketika mandi, bahkan saya dan teman-teman harus menghemat air untuk kebutuhan sehari-hari. Daerah Blitar Selatan memang terkenal dengan air yang tidak banyak, bahkan untuk keperluan sehari-hari mereka membayar air. Meskipun membayar, terkadang air pun tidak mengalir ke rumah-rumah warga. Hal ini membuat saya sangat bersyukur karena di daerah tempat tinggal air tidak berbayar seperti di desa Sidomulyo ini.

Daerah Sidomulyo termasuk daerah pegunungan (dataran tinggi) sehingga mayoritas penduduknya bekerja di ladang yang

## ANTOLOGIESAI

mereka miliki. Di ladang tersebut banyak ditanami warga dengan tumbuhan jagung, tebu, dan juga kelapa. Bahkan depan rumah mbah Tuwuh dan sepanjang jalan banyak sekali tumbuhan kelapa.

Ternyata, tumbuhan kelapa hampir seluruh bagiannya bisa dimanfaatkan oleh warga desa Sidomulyo, mulai dari daunnya, batang daunnya, bahkan buahnya. Banyak warga desa Sidomulyo yang membuat sapu lidi dari batang daun kelapa. Begitu halnya dengan mbah Tuwuh. Beliau bercerita bahwa satu buah sapu lidi dibeli pedagang sapu dengan harga Rp2.200,00. Sangat murah bukan. Padahal proses pembuatan satu buah sapu lidi terbilang cukup lama dan butuh ketlatenan. Pernah suatu ketika saya ikut membantu beliau dalam membuat sapu lidi. Saya merasakan kesulitan dan jari tangan yang terasa pegal. Tapi hal tersebut tetap dilakukan mbah Tuwuh karena kata beliau daripada nganggur lebih baik memnafaatkan waktu sambil bersantai dengan membuat sapu lidi. Hitung-hitung mendapat tambahan uang untuk membeli tembakau karena beliau sangat suka merokok buiatan sendiri. Salut, meskipun usia yang tidak terbilang muda lagi beliau masih sehat dan sangat lincah dalam melakukan pekerjaan apapun

Selain dimanfaatkan untuk membuat sapu lidi, warga memanfaatkan buahnya yang tua untuk santan. Tidak heran jika di daerah desa Sidomulyo jarang sekali orang menjual kelapa parut. Selain itu, kelapa yang masih muda dimanfaatkan untuk membuat es. Tidak jarang kami sekelompok diberi kelapa muda untuk membuat es degan apalagi ketika cuaca sedang panas. Batok kelapa juga dijual kembali oleh warga sekitar untuk tambahan penghasilan.

Warga desa Sidomulyo kebanyakan menanam jagung. Hampir setiap rumah memiliki hasil panen jagung. Pernah sesekali saya membantu mengupas kulit jagung. Dan yang sangat mengejutkan di dalam jagung tidak jarang ditemui kalajengking kecil. Biji jagung dijual kepada pedagang yang datang untuk mencari jagung di desa Sidomulyo sedangkan kulit jagung (klobot) dimanfaatkan untuk pakan ternak (sapi). Selain tumbuhan jagung, warga sekitar memnafaatkan ladang untuk ditanami tebu. Mereka merasa bahwa tanaman tebu bisa mendapatkan untung yang cukup besar ketika panen. Tebu juga tidak butuh waktu yang lama untuk tumbuh dan siap dipanen. Sehingga hampir seluruh ladang ditanami tebu.

Hidup di tengah-tengah warga desa Sidomulyo banyak belajar

kesederhanaan dari mereka. Dari mulai makan, sampai gaya hidup. Makan seadanya dan secukupnya. Di sana saya banyak belajar hal-hal yang baru. Mulai dari bagaimana cara bertahan hidup dan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat yang ada di sana dengan kultur kebudayaan yang berbeda dan dengan perbedaan daerah yang justru makin mempererat persaudaraan.

Disana, saya juga membantu mengajar mengaji anak-anak. Meskipun dekat dengan pondok Lirboyo cabang, masih banyak anak-anak yang tidak mau mengaji ke Pondok, dan saya bertemu seorang guru yang dulunya beliau mondok juga di Lirboyo tetapi mengajar anak-anak yang tidak mau mengaji di pondok agar bisa belajar mengaji bersama di rumah beliau. Oh iya, saya masuk di Devisi Sosbudag, yang salah satu prokernya mengajar mengaji. Ya meskipun anak-anak yang mengaji hanya berjumlah 3-5 orang, tetapi saya bahagia bisa ikut serta mengajar dan berkenalan dengan anak-anak yang mengaji di sana. Ternyata anak-anak tersebut tidak sebandel yang saya pikirkan karena banyak sekali saya menjumpai anak-anak yang salah pergaulan di desa Sidomulyo ini. Meskipun dari segi tata krama mereka kurang baik, tetapi saya salut mereka masih mau belajar mengaji. Bahkan rumah bu Vina ini juga lumayan jauh dari tempat tinggal mereka. Tapi semangat mereka dalam mencari ilmu yang membuat saya sangat bangga kepada mereka dan senang karena bisa dipertemukan dengan mereka. Saya berharap semoga nantinya mereka menjadi anak yang sholeh dan lebih baik lagi.

Satu bulan berlalu, tiba saatnya untuk berpish dari warga desa Sidomulyo, khususnya dusun Kalimeneng. Sedih? Tentunya. Tetapi setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Sebulan sudah Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan. Banyak sekali hal-hal baru yang saya dapatkan. KKN mengajarkan saya bagaimana sesungguhnya arti kebersamaan, persatuan, saling menghargai, saling mengasihi dan saling menyayangi, apalagi dengan latar masing-masing teman yang berbeda yang mengahruskan untuk saling menerima dan menyayangi. Selain itu kesederhanaan, keramahan, dan rasa syukur yang dimiliki warga yang bisa saya ambil makna untuk diterapkan dalam kehidupan mendatang. Bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat sedikit banyak saya pelajari Dan pastinya setiap yang terjadi pada KKN ini menyisakan kenangan dan pelajaran yang indah dalam hati saya.

# KKN KU YANG MENGESANKAN

Oleh : Casilia Elsa Hevinda

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

**Kuliah Kerja Nyata (KKN)** adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Saya ingin menceritakan sepenggal kisah ketika melaksanakan program kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimana pendaftaran tersebut telah dibuka pada tanggal 28 Desember 2022 hingga 05 Januari 2023, dengan pengumuman pada tanggal 09 Januari 2023, Kuliah Kerja Nyata periode ini tetap dengan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (Aset Based Community driven Development) pada gelombang 1 yang dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung dan Blitar.

Pada KKN ini saya memilih Sidomulyo adalah tujuan desa yang saya pilih ketika menjalankan program tersebut, dengan dasar tempat itu adalah tempat yang mana dekat dengan nenek di Blitar dan saya mengira tidak jauh dari sekitar kampus, namun alhasil tidak sesuai prediksi dan ternyata bertepatan di kecamatan Bakung kabupaten Blitar bagian selatan. Disini saya memiliki pengalaman baru sekaligus keluarga baru Kamis 19 Januari 2023 adalah awal pemberangkatan ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidomulyo. Sidomulyo merupakan sebuah desa di wilayah pesisir selatan provinsi Jawa Timur. Tepatnya berada di kecamatan Bakung, kabupaten Blitar. Desa ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih sekitar 3-4 ribu jiwa (informasi dari penduduk setempat) yang mayoritas beraktivitas Bertani dan juga berkebun.

Kebanyakan hasil alam di desa ini adalah Padi, Jagung, Ketela, dan juga Tebu. Karena kebanyakan berkegiatan di ladang, maka warga setempat banyak yang tidak berada di rumah ketika pagi

## ANTOLOGIESAI

sampai sore hari. Namun Ketika malam hari, interaksi antar warga disini masih sangat hangat, khas suasana pedesaan. Masih banyak kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang ada di desa ini, walaupun dilaksanakan pada malam hari seperti rutinan yasinan, rutinan diba'an, musyawarah bersama, dan lain sebagainya. Desa ini terdiri dari 3 dusun yaitu Sidomulyo, Kalibawang, dan Kalimeneng. Awal melakukan KKN memang agak bingung karena belum tahu membeli kebutuhan seperti makan, bensin, dan barang lainnya. Keesokan harinya aku bersama temanku mencoba untuk mencari tahu dimana tempat untuk membeli keperluan sehari-hari, kita melewati jalan yang menanjak dan berbatu. Butuh waktu untuk beradaptasi agar terbiasa melewati jalanan yang naik turun dan berbatu, belum lagi ketika hujan pasti jalan yang dilewati terasa licin. Setelah sudah terbiasa dan hafal dengan jalan yang ada di sini rasanya sangat mengasyikkan.

Anjongsana adalah hal yang wajib dilakukan, karena dengan anjongsana kita bisa mengenal lebih dekat dengan warga sekitar. Aku sudah beberapa kali melakukan anjongsana dan berdasarkan warga yang telah berbincang bersama rata-rata memang memiliki kesamaan dalam hal profesi yaitu petani. Keunikan di desa Sidomulyo adalah para warga yang sangat ramah, senang membantu dan dalam satu lingkup adalah bersaudara. Keunikan lain yang dimiliki desa Sidomulyo adalah keamanan yang luar biasa dapat dilihat dari banyaknya orang yang menaruh motor di depan rumah dari malam hingga pagi, masih memakai dapur jaman dahulu berupa kompor yang terbuat dari tanah liat lalu untuk bahan bakarnya adalah kayu bakar dan jarang menemukan penjual santan karena rata-rata penduduk memiliki pohon kelapa sendiri.

Pada KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) saya memilih devisi Sosial Budaya Dan Agama. Disini saya dapat belajar bersosialisasi dengan baik dengan warga dan anak-anak disekitar. Kegiatan dalam devisi ini adalah kerja bakti membersihkan mushola, sholat berjamaah, mengadakan les mengaji untuk anak-anak. Sebelumnya saya mengikuti KKN tidak ada yang saya kenali sama sekali itu yang membuat saya agak mengalami kesulitan dalam kegiatan KKN ini, namun setelah beberapa kita bersama banyak interaksi bersama teman yang membuat saya dan teman saya bisa menjadi dekat. Warga desa Sidomulyo kebanyakan menanam jagung dan kacang di ladang, tidak heran jika waktu panen telah tiba banyak warga yang menjemur didepan rumah mereka. Mereka merasa dengan panen

## **ANTOLOGIESAI**

jagung dan kacang memendapatkan untung besar pada saat panen tiba. Biji jagung dijual kepada pedagang yang datang untuk mencari jagung di desa Sidomulyo sedangkan kulit jagung (klobot) dimanfaatkan untuk pakan ternak (sapi).

Dari sini saya banyak belajar tentang kesederhanaan dalam hidup dari mulai makan hingga gaya hidup. Warga disini sangat baik dan ramah kami sering diberi bahan-bahan untuk memasak seperti sayuran, beras, gula, dll. Di desa Sidomulyo sering sekali mengadakan pertemuan atau acara yang sifatnya resmi dan non resmi. Untuk acara non resmi seperti acara yasin tahlil cara mengundangnya adalah dengan cara getok tular atau dari mulut ke mulut. Mungkin memang saya merasa keberatan pada awal melaksanakan KKN tetapi setelah berjalan sampai sekarang saya merasa sedikit sedih jika KKN ini akan berakhir. Waktu bersama teman-teman saya yang saya kira akan berjalan berat ternyata saya melakukan ini dengan rasa senang dan tanpa ada beban. Tetapi setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Semoga kelak saya dan teman-teman dapat berkunjung ke desa ini. Pengalaman ini tidak akan saya lupakan karena sangat berkesan bagi saya. Sekian cerita saya menjalankan KKN. Terimakasih.

# KEBERSAMAAN DAN PELATIHAN UMKM DI DESA SIDOMULYO

*Oleh : Natasa Citra Aprilia*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung  
Kabupaten Blitar.**

Di dalam kehidupan kita akan menemui berbagai macam perbedaan. Khususnya di Indonesia. Kita akan banyak menemui berbagai perbedaan, mulai dari perbedaan agama, suku, bahasa, budaya, adat-istiadat, bahkan perbedaan pendapat satu sama lain juga terkadang tidak sama. Di Indonesia kita punya “Bhinneka Tunggal Ika” yaitu berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Namun dengan begitu tidak menutup kemungkinan tidak akan menimbulkan konflik atau masalah. Di dalam essai ini saya akan membahas kebersamaan selama KKN dan menyatukan perbedaan serta pelatihan UMKM yang dilakukan divisi saya yaitu divisi ekonomi.

Dilihat dari potensi yang ada di Desa Sidomulyo yaitu banyaknya tumbuhan jagung, kelapa dan tebu yang dapat dimanfaatkan secara banyak. Akan tetapi masyarakat masih kurang tahu banyaknya kreasi yang bisa di inovasikan dari tumbuhan yang menjadi mayoritas di Desa Sidomulyo. Dalam KKN ini saya sebagai divisi ekonomi memiliki tantangan tersendiri untuk meningkatkan perekonomian desa.

Desa Sidomulyo tepatnya di Dusun Kalimeneng adalah pengalaman baru bagi saya. Saya sudah pernah mendengar nama Desa Sidomulyo sebelumnya tetapi dikarenakan awal pendaftaran KKN yang terjadi kesalahan dalam pemrograman yang membuat saya tidak tahu spesifik dimana desa itu berada. Saya mengira bahwa Desa Sidomulyo disini merupakan desa yang berada di Kabupaten Tulungagung, tetapi ternyata desa tersebut merupakan Desa Sidomulyo yang berada di Kabupaten Blitar. Sehingga saya hanya bisa ikhlas menerima dan melakukan KKN dengan sepenuh hati untuk memenuhi tugas dari kampus. Oleh karena itu saya sangat siap dan tidak sabar untuk mengeksplor dan menemukan keindahan-keindahan yang terdapat di Desa Sidomulyo ini

khususnya Dusun Kalimeneng.

Hari pertama datang ke Desa Sidomulyo ini, saya dibantu oleh aplikasi yang bernama Google Maps yang ditempuh kurang lebih 2 jam dari Tulungagung, sepanjang perjalanan saya tidak bisa berhenti menoleh ke kanan dan ke kiri, bagaimana bisa saya mengabaikan pemandangan yang sangat indah ini, langit yang cerah, udara yang sejuk, pohon-pohon yang rindang, jalan yang berkelok-kelok dan tentunya masyarakat Desa Sidomulyo yang baik dan ramah. Dan akhirnya sampailah saya di Desa Sidomulyo berkumpul dengan teman-teman yang lain di posko yang sudah dibagi oleh kepala desa.

Saya berangkat pada sesi pertama, yaitu tepat setelah acara pelepasan. Saya sampai disana sekitar pukul 3 sore dan perjalanan sangat mantap dikarenakan letak yang jauh dan medan yang kurang bagus. Sembari menunggu anak-anak yang berangkat sesi 2 sekaligus mengawal pick up yang membawa barang teman-teman. Saya dan teman-teman yang lain membersihkan posko dan meminggirkan barang-barang dikarenakan untuk tempat tidur. Posko yang kami dapat yaitu rumah dari mbah Tuwuh atau ibunda dari bapak RW yang bersebelahan dengan rumah beliau.

Ketika menunggu sampai malam ternyata pick up datang sekitar pukul 9 malam dan keadaan hujan lebat. Lalu barang-barang dimasukkan ke posko akan tetapi sangat penuh dan membuat kami kebingungan untuk tempat tidur. Salah satu warga yaitu bu Mamik yang bertempat tinggal dibawah rumah pak RW karena struktur tanah yang menanjak. Bu Mamik memberikan bantuan berupa diperbolehkannya anak-anak perempuan untuk tidur dirumah beliau. Karena memang lebih banyak anak perempuan dibanding laki-laki, yaitu 29 perempuan dan 9 anak laki-laki dalam KKN ini. Sementara posko laki-laki berada dibagian belakang yaitu rumah kosong, rumah almarhum dari mbah Kakung.

Hari-hari sebelumnya kegiatan kita disibukkan dengan kegiatan berdiskusi dan membentuk sebuah kelompok, dan saya masuk kedalam divisi ekonomi dan dipilih sebagai koordinator divisi pada saat itu. Akhirnya hari yang dinantikan tiba juga, tepat pada tanggal 24 Januari 2023 adalah hari pembukaan KKN kita di Desa Sidomulyo. Acara demi acara berlalu begitu cepat. Pembukaan KKN berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Ada makanan, ada

## **ANTOLOGIESAI**

musik dengan volume penuh yang ikut memeriahkan acara, juga ada pengalungan id card sebagai tanda KKN di Desa Sidomulyo resmi dimulai. Suara tepuk tangan dan sorak-sorak mahasiswa memenuhi indahnyasiang di Balaidesa Sidomulyo ini yang dilakukan oleh bapak kepala desa.

Hari terus berganti, berbagai macam kegiatan telah dilaksanakan oleh kelompok KKN dari Desa Sidomulyo. Mulai dari kegiatan sederhana hingga kegiatan yang istimewa. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut serta anjungsana kita menjadi lebih dekat dan mengenal masyarakat disekitar Desa Sidomulyo. Masyarakat di Desa Sidomulyo juga dengan senang hati mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN dari Desa Sidomulyo. Mungkin terkendala dalam hal mencari peserta untuk kegiatan dikarenakan banyaknya warga yang bekerja diladang yang membuat warga tidak berada dirumah pada pagi sampai sore hari. Hanya ada beberapa warga yaitu ibu-ibu yang memiliki anak balita dan lansia yang berada di kediaman.

Pada tanggal 3 Februari 2023 dilaksanakannya acara dari divisi ekonomi yaitu pelatihan UMKM desa berupa kreasi memasak dan pembuatan sapu dari limbah sebagai sistem terobosan peningkatan ekonomi. Kegiatan berjalan secara lancar dan membuahkan hasil berupa masyarakat menjadi tahu akan kreasi yang beragam. Dengan KKN didesa Sidomulyo ini saya jadi dapat mensyukuri banyak hal dan membuat saya belajar serta memahami banyak karakter dari berbagai tipe manusia. KKN ini sangat berkesan dan berdampak positif dalam proses pendewasaan yang saya lalui.

# KKN YANG MENYENANGKAN

Oleh : *Vidya Eka Saputri*

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Disini saya ingin menceritakan sepenggal kisah ketika melaksanakan program kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimana pendaftaran tersebut telah dibuka pada tanggal 28 Desember 2022 hingga 05 Januari 2023, dengan pengumuman pada tanggal 09 Januari 2023, Kuliah Kerja Nyata periode ini tetap dengan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (Aset Based Community driven Development) pada gelombang 1 yang dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung dan Blitar dengan tema moderasi beragama.

Sidomulyo adalah tujuan desa yang saya pilih ketika menjalankan program tersebut, dengan dasar tempat itu adalah tempat yang mana dekat dengan nenek di Blitar dan saya mengira tidak jauh dari sekitar kampus, namun alhasil tidak sesuai prediksi dan ternyata bertepatan di kecamatan Bakung kabupaten Blitar bagian selatan. Disini saya memiliki pengalaman baru sekaligus keluarga baru, pertama kali mendaftar tidak ada satupun yang saya kenali disini bahkan tidak ada yang satu jurusan Tadris Biologi dan mau tidak mau saya berserah diri untuk mencoba hal baru dan membuka lembaran baru, di awal perkenalan adalah masa dimana saya berusaha mengenali satu persatu walaupun sekedar nama dan tempat tinggal dan itu bagi saya sangat sulit.

Kamis 19 Januari 2023 adalah awal pemberangkatan ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidomulyo

Sidomulyo merupakan sebuah desa di wilayah pesisir selatan provinsi Jawa Timur. Tepatnya berada di kecamatan Bakung, kabupaten Blitar. Desa ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih sekitar 3-4 ribu jiwa (informasi dari penduduk setempat) yang mayoritas beraktivitas bertani dan juga berkebun. Kebanyakan hasil

## ANTOLOGIESAI

alam di desa ini adalah Padi, Jagung, Ketela, dan juga Tebu. Karena kebanyakan berkegiatan di ladang, maka warga setempat banyak yang tidak berada di rumah Ketika pagi sampai sore hari. Namun Ketika malam hari, interaksi antar warga disini masih sangat hangat, khas suasana pedesaan. Masih banyak kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang ada di desa ini, walaupun dilaksanakan pada malam hari seperti rutinan yasinan, rutinan diba'an, musyawarah bersama, dan lain sebagainya. Desa ini terdiri dari 3 dusun yaitu Sidomulyo, Kalibawang, dan Kalimeneng.

Warga desa Sidomulyo kebanyakan menanam jagung. Hampir setiap rumah memiliki hasil panen jagung. Pernah sesekali saya membantu mengupas kulit jagung. Dan yang sangat mengejutkan di dalam jagung tidak jarang ditemui kalajengking kecil. Biji jagung dijual kepada pedagang yang datang untuk mencari jagung di desa Sidomulyo sedangkan kulit jagung (klobot) dimanfaatkan untuk pakan ternak (sapi). Selain tumbuhan jagung, warga sekitar memnafaatkan ladang untuk ditanami tebu. Mereka merasa bahwa tanaman tebu bisa mendapatkan untung yang cukup besar ketika panen. Tebu juga tidak butuh waktu yang lama untuk tumbuh dan siap dipanen. Sehingga hampir seluruh ladang ditanami tebu.

Hidup di tengah-tengah warga desa Sidomulyo banyak belajar kesederhanaan dari mereka. Dari mulai makan, sampai gaya hidup. Kehidupan di desa ini sangat ramah. Penduduknya sangat ringan tangan untuk memberi bantuan baik berupa tumpangan, makanan ataupun yang lain. Seringkali warga setempat mengundang tetangga, maupun peserta KKN untuk datang ke rumahnya untuk makan bersama, atau bahkan saling mengantarkan makanan yang dimasak kepada tetangga yang lain. Sungguh, ramah sekali. Namun dari cerita warga setempat, banyak anggota keluarganya yang mengikuti program transmigrasi yang diadakan oleh pemerintah kabupaten Blitar. Destinasi perpindahan warga tersebut kebanyakan adalah daerah Kalimantan.

Ketika Saya melaksanakan program KKN di desa Sidomulyo, kebetulan Saya ditempatkan di dusun Kalimeneng. Kalimeneng sendiri merupakan dusun yang terletak di sisi Timur desa, berbatasan langsung dengan desa Tumpak Kepuh. Di dusun Kalimeneng sendiri terdapat beberapa lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal; di antaranya yaitu Pondok Pesantren Lirboyo cabang Sidomulyo Bakung, SDN 03 Sidomulyo,

## ANTOLOGIESAI

SMP PGRI Bakung, TK PGRI Sidomulyo. Tidak mengherankan apabila pagi hari di jalan raya dusun ini sangat sibuk orang tua mengantarkan putra putrinya, siswa siswi berangkat dan pulang, dengan tujuan yang sama yaitu mengenyam pendidikan yang baik.

Warga dusun Kalimeneng sendiri pun sangat ramah terhadap para peserta KKN. Seadanya dan secukupnya. Di sana saya banyak belajar hal-hal yang baru. Mulai dari bagaimana cara bertahan hidup dan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat yang ada di sana dengan kultur kebudayaan yang berbeda dan dengan perbedaan daerah yang justru makin mempererat persaudaraan. Di sana, saya juga membantu mengajar mengaji anak-anak. Kalimeneng sendiri merupakan dusun yang terletak di sisi Timur desa, berbatasan langsung dengan desa Tumpak Kepuh. Di dusun Kalimeneng sendiri terdapat beberapa lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal; di antaranya yaitu Pondok Pesantren Lirboyo cabang Sidomulyo Bakung, SDN 03 Sidomulyo, SMP PGRI Bakung, TK PGRI Sidomulyo. tidak mengherankan apabila pagi hari di jalan raya dusun ini sangat sibuk orang tua mengantarkan putra putrinya, siswa siswi berangkat dan pulang, dengan tujuan yang sama yaitu mengenyam pendidikan yang baik.

Warga dusun Kalimeneng sendiri pun sangat ramah terhadap para peserta KKN. Sepenggal cerita dan kisah selama melakukan kegiatan satu bulan lamanya bersama teman tercinta dan warga dusun kalimeneng, terimakasih teruntuk kepala desa Sidomulyo beserta perangkatnya, tak lupa juga terimakasih yang sebesar-besarnya kepada warga terkhusus dusun kalimeneng dan terimakasih untuk mbah Tuwuh yang mana rumahnya dijadikan posko selama satu bulan lamanya dan bapak ibu RW yang mana seperti orang tua kami, dan tak lupa juga kerja keras LP2M dan kampus tercinta kami, tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata lagi. Semakin mendekati hari penutupan sangat terasa sebentar lagi akan meninggalkan desa ini, keluarga baru yang saling mengenal dan adanya rasa kasih sayang antara teman yang sebentar lagi akan melanjutkan kuliah semester enam kedepannya. Kami dipertemukan oleh kewajiban dan akan dipisahkan oleh pendidikan dan masa depan. Setiap pertemuan akan menghadapi perpisahan, dan pertemuan akan selalu dikenang ketika kita menanam kasih sayang, cinta kasih dan kebaikan. Sebaik-baiknya cerita adalah kisah dimana kita menjalaninya dengan cinta dan melewati suka duka bersama, kerja dan kerja untuk bukti nyata.

# SATU BULAN PENUH KENANGAN

Oleh : Rizal Fauzy Anggara

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Sebuah desa di wilayah pesisir selatan provinsi Jawa Timur. Tepatnya berada didesa Sidomulyo kecamatan Bakung, kabupaten Blitar. Desa ini terdiri dari 3 dusun yaitu Sidomulyo, Kalibawang, dan Kalimeneng. Desa ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih sekitar 3-4 ribu jiwa (informasi dari penduduk setempat) yang mayoritas beraktivitas Bertani dan juga berkebun. Kebanyakan hasil alam di desa ini adalah Padi, Jagung, Ketela, dan juga Tebu. Karena kebanyakan berkegiatan di ladang, maka warga setempat banyak yang tidak berada di rumah Ketika pagi sampai sore hari. Namun Ketika malam hari, interaksi antar warga disini masih sangat hangat, khas suasana pedesaan.

Saya adalah salah satu anggota kelompok KKN Desa Sidomulyo 3. Saya akan membagi sedikit kisah dan pengalaman yang saya dapat ketika saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan ini. Tidak terasa 1 bulan sudah saya tinggal disini. Pengalaman yang saya dapatkan saya rasa masih sangat kurang. Namun, waktu kembali sudah menjemput saya untuk segera pulang. Sepenggal kisah tentang salah satu desa di Blitar selatan. Tempat yang awalnya saya kira saya dibuang ternyata menjadi tempat yang tidak akan terlupakan. Hanya Satu bulan saya disini namun kenangannya sungguh berarti.

Saya dan teman-teman peserta KKN lainnya bersama-sama berangkat dari kampus ke Sidomulyo pada tanggal 19 Januari. Barang-barang kami sangat banyak dan apapun yang bisa dibawa kami bawa. Karena kami tidak tau tempat seperti apa yang akan kami tinggali selama 1 bulan kedepan. Jadi ketakutan akan sulitnya mencari kebutuhan membuat kami sedikit khawatir. Namun ternyata, sampainya kami ditempat tujuan tak seperti apa yang kami khawatirkan. Disini banyak toko sembako dan banyak juga yang berjualan makanan disekitar balai desa. Dan disetiap acara KKN saya selalu ditunjuk sebagai salah satu petugas.

## ANTOLOGIESAI

Selama KKN ini saya ditempatkan di divisi Ekonomi. Saya sendiri memilih untuk bergabung kedalam divisi tersebut karena merasa saya lebih cocok untuk bergabung di divisi Ekonomi dari pada bergabung ke divisi lain dan karena jurusan yang saya ambil adalah prodi Ekonomi Syariah, jadi saya merasa bahwa passion saya ada disitu. Tapi setelah saya menjadi anggota dari divisi Ekonomi saya sedikit kaget dikarenakan saya cowok satu-satunya di divisi saya. Padahal didalam satu desa terdapat 3 kelompok divisi Ekonomi dan saya masih anggota cowok satu-satunya. Berarti didalam divisi Ekonomi di 3 kelompok tersebut saya anggota yang paling

Saya akan bercerita tentang program kerja yang sudah terlaksana di divisi Ekonomi yang ada dikelompok saya. Program kerja yang pertama adalah Sertifikasi Halal. Sertifikasi Halal ini adalah program kerja yang wajib dilaksanakan oleh semua peserta KKN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG. Karena sertifikasi halal pada produk bertujuan untuk memberikan kepastian kehalalan suatu produk, sehingga dapat menentramkan batin yang mengkonsumsinya, apalagi negara kita mayoritas meragama muslim yang harus benar benar memperhatikan apa yang kita makan. Apakah makanan itu halal atau tidak. Dengan adanya sertifikasi halal ini kita sebagai masyarakat muslim akan mudah mengenali makanan yang boleh kita makan dan pastinya yang sudah aman.

Kendala dalam pelaksanaan program sertifikasi halal adalah sedikitnya pelaku usaha yang mau berpartisipasi karena alasan ribet dan sulit untuk mengurus keperluan pemberkasan. Bukan hanya itu saja kendala yang saya rasakan. Namun, sedikit sekali UMKM yang ada di Dsn Kalimeneng, bahkan hampir tidak ada dikarenakan masyarakat disini mata pencarian utama adalah tani tebu dan masyarakat bukan termasuk masyarakat yang produktif. Jadi survei dan memperkenalkan sertifikasi halal ini benar-benar saya lakukan disetiap pelaku usaha yang ada di Sidomulyo Dsn Kalimeneng. Dan hasilnya saya hanya bisa mendapatkan 1 orang saja untuk bisa memenuhi kewajiban saya melaksanakan program kerja tersebut. Pelaku usaha yang saya gandeng ini adalah ibu rumah tangga yang berkecimpung didunia kuliner. Mulai dari Roti, jajanan yang menggiurkan, serta catering. Jadi dilingkungannya beliau sudah terkenal dan memiliki banyak pesanan.

Program kerja yang kedua adalah Pelatihan UMKM Desa. Dalam

## **ANTOLOGIESAI**

program kerja ini sayalah yang memberikan ide dan gagasan untuk pelaksanaannya. Saya mengusulkan Pelatihan ini untuk mengembangkan dan melatih ketrampilan ibu-ibu desa agar menjadi masyarakat yang produktif dan produksinya nanti bisa menjadi nilai jual dan yang dapat diperjual belikan. Pelatihan yang saya berikan adalah pembuatan sapu lidi dengan tambahan limbah botol bekas pakai. Yang nantinya hal ini juga bisa mengurangi sampah plastik dimasyarakat.

Sebelum acara, saya praktek sendiri pembuatan sapu lidi tersebut diposko. Agar nanti saya bisa mencontohkan dan memberi arahan dengan mudah kepada masyarakat. Ini juga merupakan pengalaman pertama bagi saya. Dengan melihat beberapa tutorial dan arahan dari bapak lewat telfon akhirnya sapu lidinya pun jadi. Dan bisa mencadi sample saat praktek di hari pelaksanaan acara. Masyarakat sangat antusias dan menyambut hangat setiap acara yang kami berikan.

Dalam pelaksanaan Pelatihan UMKM Desa Sidomulyo bukan hanya materi tentang pembuatan sapu lidi dengan botol bekas pakai yang kami berikan. Tpi kami juga menyisipkan satu materi lagi yaitu pembuatan dodol jagung. Kami memberikan pelatihan memasak tersebut karena selain bertani tebu masyarakat sidomulyo juga menanam jagung diladang. Jadi bahan utama dodol jagung ini mudah sekali untuk ditemukan. Apa yang saya tulis dalam lembaran ini semoga menjadi pengingat dan menjadi coretan kisah yang dapat saya baca di kemudian hari. Apabila ada kesalahan kata dan menyinggung pihak tertentu saya mohon maaf. Terimakasih.

# 30 HARI YANG PENUH CEIRTA

Oleh : Salsabillah Shofiara Ilmy

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sidomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya perkenalkan saya Salsabillah Shofiara Ilmy biasa di panggil Bella atau Salsa dari Program Studi Ekonomi Syariah ,alamat saya Dusun Kedungpandan Desa Pandanblole Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang selama kuliah ini saya ngekost. Saya disini mengambil Divisi Ekonomi karena alasan saya memilih divisi tersebut yaitu ingin menumbuhkan minat kewirausahaan masyarakat dusun kalimeneng dan memberikan edukasi terkait mengelola memasarkan produk serta mengembangkan perekonomian di desa Sidomulyo.

Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Dusun Kalimeneng Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dipertemukan dalam satu titik yang sama yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa tersebut.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 45 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

## ANTOLOGIESAI

Kamis 19 Januari 2023, hari yang telah di tunggu-tunggu yaitu hari pemberangkatan ke lokasi KKN sebelum pemberangkatan ada pembekalan terlebih dahulu dengan DPL yaitu di Gedung AM lantai 2 setelah pembekalan selesai, teman-teman mempersiapkan makanan yang akan di bawa ke lokasi sesuai dengan kesepakatan bahwa pemberangkatan KKN dibagi 2 kloter yang kloter pertama berangkat jam 13.00 WIB dan yang kloter 2 berangkat jam 14.30 WIB. Titik kumpul pemberangkatan kita yaitu di kontrakan pak ketua. Perjalanan yang ditempuh dari Tulungagung ke Desa Sidomulyo Blitar yaitu kurang lebih 1 jam 30 menit. Selama perjalanan di suguhkan pemandangan yang sangat indah dan juga hutan yang rindang, hanya saja saat jalan menuju posko jalannya begitu rusak dan menanjak dan letak posko kita yaitu perbatasan dari desa sebelah jumlah rumah di sekitar posko juga sangat dikit depan posko pun sudah ladang kelapa kelapa. Untuk masalah air di sini agak sulit tetapi juga suasana disini sangat sejuk dan nyaman.

Besok paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi kami bersuhu hampir sama seperti suasana di Tulungagung, fasilitas umum di desa Sidomulyo sudah agak maju tetapi disini mengalami kesulitan mencari bahan pangan sehari-hari,, seperti penjual sayur dan lainnya. Untuk mencari ATM harus ke kota terlebih dahulu kurang lebih 45 menit dari posko kita.

Minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi, hari jumat di minggu pertama kami mengadakan kegiatan kerja bakti membesihkan Mushollah di dusun kalimeneng. Malam harinya kita melakukan rapat memastikan proker-proker yang dijalankan di dusun kalimeneng dengan tujuan mengembangkan dan meningkatkan kualitas dusun kalimeneng Desa Sidomulyo. Di rapat tersebut kita juga membagi piket masak dan membersihkan sekitar posko serta bersepakat bahwa untuk makan kita hanya 2 kali yaitu pagi dan malam hari saja. Sebelum menjalankan segala proker proker kita semua sepakat untuk refreshing terlebih dahulu yaitu ke pantai pagi yang jaraknya tidak begitu jauh dari posko untuk perjalanannya menempuh waktu sekitar 10 menit, ditengah perjalanan menuju pantai tersebut ada kejadian yang tidak terduga yaitu salah satu temenku kecelakaan kecil saat melewati jalan yang begitu menurun banget setelah melewati jalan menanjak banget.

Minggu kedua disini kami melakukan anjongsana di warga -

## ANTOLOGIESAI

warga sekitar, Anjongsana merupakan melakukan silaturahmi kepada masyarakat secara individu setiap hari dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Kita juga mengikuti kegiatan kegiatan di dusun tersebut seperti rutinan yasin tahlil di hari kamis sore jam 4 untuk putri dan ba'dah magrib untuk laki-laki. Di minggu kedua ini banyak proker-proker yang sudah jalan dari divisi-divisi yang lain seperti Pendidikan yaitu mengajar TK dan SMP serta mengajar bimbingan belajar, untuk Divisi Kesehatan lingkungan yaitu mengadakan kerja bakti setiap jum.at dan senam setiap sabtu sore, untuk divisi social budaya dan agama seperti mengajar mengaji dan masih ada proker untuk minggu terakhir.

Minggu Ketiga disini kami sudah begitu nyaman di sini dengan teman yang baik baik banget dan sangat tinggi nilai solidaritasnya. Untuk Divisi Ekonomi yaitu kelompoku mengadakan pelatihan UMKM Desa dengan membuat kreasi memasak dodol jagung dengan bungkus klobot jagung karena masyarakat di desa Sidomulyo mayoritas petani jagung jadi kita mempunyai ide membuat kreasi makan tersebut. untuk yang kedua yaitu membuat sapu lidi taman dan juga dari botol aqua bekas karena disini juga banyak yang mempunyai pohon kelapa dan hanya di jual buahnya saja dan kita mempunyai ide agar memanfaatkan bagian bagian dari pohon kelapa tersebut agar mempunyai banyak kegunaan. Kegiatan tersebut alhamdulillah berjalan lancar dan juga masyarakat sangat antusias dengan diadakan pelatihan UMKM desa tersebut.

Minggu - Minggu akhir disini semakin menyenangkan dan semakin padat kegiatan proker-proker yang dijalankan seperti kerja bakti di mbelik yang ada di dusun kalimeneng beserta warga setempat setelah kerja bakti aku dan teman-teman bermain ke goa umbulthuk penasaran dengan keadaan disana. Kita disini juga rutin latihan diba'an setiap seminggu sekali tetapi diba'an disini cara menabuh rebananya sangat berdeda dengan yang dirumah selain itu kita juga rutin mengikuti yasin tahlil bersama ibu ibu warga setempat di hari kamis jam 4 sore. Untuk acara inti yaitu Isra Mi'raj dan perpisahan dengan warga setempat yaitu tanggal 19 Februari, di tanggal 20 kami sudah kembali ke tulungagung.

Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat sudah 30 hari kita bersama sama menjalankan kewajiban dan tugas kita ya berada di -

## **ANTOLOGIESAI**

Desa Sidomulyo ini. Saya sangat berterimakasih kepada pemilik rumah yang kita tempati sebagai posko yaitu mbah tuwo dan keluarga pak RW yang sudah menerima kita semua dengan baik di sini beserta warga warga dusun Kalimeneng yang begitu ramah , welcome pada kita semua. Alhamdulillah banget disini aku mendapatkan teman yang begitu baik banget hatinya, dari KKN ini aku banyak banget mendapatkan pengalaman dan banyak banget belajar tentang kehidupan disini. Suasana KKN seperti ini pasti sangat aku rindukan dan terkesan meskipun di sini ada rasa sedihnya tetapi juga banyak bahagiannya. Semoga kita bisa bertemu dan berkumpul kembali di suatu acara tertentu. Mungkin hanya ini yang bisa aku ceritakan terimakasih.

# CERITAKU DI UJUNG SELATAN KOTA BLITAR

*Oleh : Ria Nur Alfina*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Setelah kampus mengeluarkan surat edaran mengenai kegiatan KKN bagi semester 6, aku merasa cemas dan panik. Yang aku cemas dan khawatirkan bukanlah mengenai bagaimana tempat yang nantinya akan aku tinggali, tetapi tentang mentalku selama kurang lebih 40 hari di lingkungan baru dengan teman-teman yang baru pula. Ditambah lagi aku belum mempunyai gambaran apa saja yang akan dilakukan nanti waktu disana. Kecemasan tersebut sampai membuatku sulit tidur dan berat badanku menurun.

Waktu pendaftaran KKN, aku janji dengan teman-temanku supaya bisa KKN bersama. Aku memilih di Desa Sidomulyo, alasanku memilih desa tersebut karena kupikir itu adalah desa yang ada di Tulungagung dan kebetulan lumayan dekat dengan rumahku.

Namun, saat pengumuman ternyata Desa Sidomulyo adalah salah satu desa di Blitar. Melihat hal tersebut, aku agak sedih karena tidak sesuai dengan apa yang aku harapkan. Namun, aku mengesampingkan hal tersebut dan mencoba menerimanya.

Tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023, kami sekelompok berangkat ke desa tersebut. Disini aku berada di kelompok Sidomulyo 3 yang ditempatkan di Dusun Kalimeneng. Sebuah dusun di pegunungan daerah Blitar yang ramai penduduk dengan profesi kebanyakan sebagai pekebun/peladang. Kebetulan kami bertempat/tinggal di rumah Mbah Tuwuh yang merupakan ibu dari Bapak RW di dusun tersebut. Waktu kami tiba di posko tersebut, kami langsung disambut dengan hangat oleh beliau dan warga sekitar.

Di kemudian hari yaitu pada tanggal 21 Januari 2023, aku mengikuti pembukaan di Desa Sidomulyo bersama kelompok 1 dan 2 yang diselenggarakan di Balai Pertemuan Desa Sidomulyo. Acara

## ANTOLOGIESAI

tersebut dihadiri oleh para perangkat desa serta para DPL 3 kelompok. Dilanjutkan dengan sambutan oleh bapak kepala desa, beliau mengungkapkan bahwa beliau senang dengan hadirnya anak-anak KKN dan beliau berharap dengan adanya para mahasiswa KKN nantinya bisa membantu mengembangkan SDM desa tersebut, karena itu merupakan masalah utama yang ada di desa tersebut. Kami pun sebagai tamu/pendatang merasa senang mendengar hal tersebut.

Dalam kegiatan KKN ini, satu kelompok dibagi menjadi beberapa divisi (yaitu, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ekonomi, divisi pendidikan, divisi sosial budaya dan agama, serta divisi komunikasi dan dokumentasi) dan juga BPH. Kebetulan aku berada di divisi ekonomi dengan visi misi (proker) bisa memberikan ide serta inovasi yang mungkin bisa membantu perekonomian dusun tersebut. Tepatnya pada Jum'at 03 Februari 2023, divisi ekonomi mengadakan Pelatihan UMKM (Pengolahan Jagung Menjadi Dodol Jagung dan Pembuatan Sapu Taman) yang dilaksanakan di Balai Dusun Kalimeneng dan dihadiri oleh ibu-ibu sekitar. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar, dan ibu-ibu yang hadir merasa senang dan merasa terbantu dengan inovasi yang kami berikan.

Setelah proker divisiku sudah terlaksana, aku berinisiatif untuk membantu divisi pendidikan untuk mengajar di sekolah dan bimbel. Di bimbel sendiri banyak anak-anak di sekitar posko yang ingin belajar bersama kami, dari yang masih TK, SD sampai dengan SMP. Sedangkan untuk mengajar di sekolah, aku membantu mengajar di TK PGRI Bakung. Yang membuatku terharu dan tersentuh adalah ketika aku baru saja sampai pagar sekolah, aku langsung disambut dengan anak-anak TK yang langsung berlari ke arahku dan langsung memelukku sambil berteriak "kakak,kakak", "kakak sini", "aku mau sama kakak ini". Ahahaha sangat gemas sekali. Sehari menjadi guru TK memang tidak semudah itu ternyata ahaha, harus extra sabar dan telaten dengan kelakuan anak-anak. Belum lagi kalau ada anak yang bertengkar atau tidak mau menulis, kita harus mencari cara untuk meleraikan mereka dan membujuk agar mau untuk menulis. Sangat melelahkan namun juga sangat menyenangkan.

Selain hal-hal di atas, ada juga beberapa hal mengesankan selama KKN ini. Yaitu, anak-anak sekitar yang selalu riang dan senang menyapa kami dengan berteriak "KKN, KKN" sambil

## ANTOLOGIESAI

melambatkan tangan. Terkadang mereka juga main ke posko kami, dan ikut tidur beraktivitas dengan kami. Selain itu, tetangga sekitar posko yang super duper baik. Sering sekali kami diberi sayur untuk dimasak, diberi beras dan juga bahan untuk lauk makan. Dan juga ketika kami kehabisan air untuk mandi di posko, mereka juga tak segan-segan menawarkan kamar mandi mereka untuk kami. Hal tersebutlah yang membuatku semakin yakin bahwa kami benar-benar diterima dengan baik di dusun ini.

Hal utama yang paling berkesan adalah memperoleh teman-teman baru. Yaaa walaupun awalnya sulit, karena kita harus beradaptasi dengan teman-teman yang baru dikenal, beda jurusan dan harus tinggal bersama selama kurang lebih 40 hari. Perbedaan karakter dan sifat pasti ada, dan kadang hal tersebut yang membuat adanya sedikit perselisihan diantara kami. Belum lagi adanya perbedaan pendapat, hmmm sangat sulit. Namun, aku sadar bahwa hal tersebut bisa melatih mental dan kedewasaan kami. Tetapi, alhamdulillah ya tetap ada beberapa teman yang membuatku nyaman bersama mereka. Terkadang kami saling berbagi cerita dan saling memberi solusi ketika diantara kami mengalami kesulitan atau masalah. Dan yang tak lupa kita juga sering menggibah bersama ahahahahaa, Astaghfirullah.

Mungkin hal-hal itu sih yang nantinya akan aku rindukan. Apalagi ketika aku dan teman-teman menangis bersama ketika bercerita tentang kehidupan kami dan juga saat berbagi keluh kesah selama di sini. Mungkin bakal kangen ketika kami overthinking dan merenung bersama di spot favorit kami yaitu di sebelah kamar mandi, sambil menikmati dinginnya angin malam dan ditemani alunan lagu dari Spotify ahahaha. Satu lagi yaitu ketika kami berebut kamar mandi, menjengkelkan memang tetapi itu malah yang membuat rindu hehehe. Aku senang bisa merasakan pengalaman ini, yang mungkin hanya sekali ini seumur hidupku. Semoga apa yang aku lakukan selama kurang lebih 40 hari ini bisa bermanfaat bagiku dan orang lain terutama masyarakat Dusun Kalimeneng, Sidomulyo. Aamiin.

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Pertengahan bulan awal tahun kegiatan tahunan dunia perkuliahan dimulai. Setiap siswa dari berbagai latar belakang kepribadian, latar belakang, prodi, jurusan dari satu kampus yang sama dikumpulkan secara acak dan random. Hanya sepersekian persen kemungkinan kalian bisa bersama satu tempat dengan orang pilihan kalian karena semua keputusan dipegang panitia, jadi perbanyak berdoa dan berusaha. KKN merupakan acara rutin yang menjadi salah satu syarat lulus dari universitas. Tiap mahasiswa diberi pilihan desa mana yang ingin menjadi tempat mereka mengabdikan dengan jumlah anggota sesuai ketentuan panitia penyelenggara KKN. Tidak akan ada yang bisa dikatakan "beruntung" dalam hal ini. Daerah mana pun yang mereka pilih kondisinya tak akan jauh berbeda, akan ada kurang lebih dalam setiap tempat maupun kelompok.

Kali ini penulis berkesempatan mengikuti KKN di salah satu desa kabupaten Blitar. Waktu tempuh 2 jam dari rumah di Trenggalek kemudian kampus yang ada di kabupaten Tulungagung dengan jalan pegunungan. Semua warga menyambut hangat kedatangan peserta KKN. Bertemu dengan salah satu mantan pamong desa (camat) tersebut beliau menceritakan sedikit sejarah iconic. Ada sebuah jembatan penghubung antar desa dengan nama Jembatan Pitung. Dinamakan demikian karena dulu sejarah jembatan ini saat pembangunannya mengharuskan diskusi antar dua desa terkait dana dan lain-lain.

Beberapa hari sebelum acara pembukaan resmi belum banyak kegiatan yang bisa dilakukan. Untuk itu mahasiswa KKN yang dibagi dalam beberapa divisi melakukan eksplorasi ke lingkungan warga setempat untuk lebih memantapkan dan mempersiapkan kebutuhan untuk suksesnya program kerja (proker) yang disusun. Selain itu ada juga tugas lain yang diberikan dari pihak penyelenggara KKN yang disebut ANJANGSANA. Tugas tersebut

## ANTOLOGIESAI

mengharuskan mahasiswa melakukan interaksi dengan warga sekitar kemudian mengunggahnya ke media sosial pribadi. Maka dari itu malam ke tiga kami di sini melakukan kunjungan ke tetangga - tetangga sekitar posko dengan agenda silaturahmi sekaligus memenuhi tugas anjongsana. Dalam tugas tersebut kami dibagi dalam beberapa kelompok yang beranggotakan lima orang kemudian disebar ke berbagai rumah sekitar posko.

Hari berikutnya di dusun Kalimeneng Sidomulyo acara pembukaan KKN di buka secara resmi oleh kepala desa setempat. Acara diselenggarakan di balai desa dan berjalan lancar. Dalam kesempatan ini digunakan sebaik mungkin oleh semua kelompok yang ada di desa untuk berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing karena dosen tersebut tidak akan setiap hari bisa mendampingi mahasiswanya. Selesai acara pembukaan kelompok kami rehat sejenak. Sore harinya kami bergi ke salah satu pantai yang ada di desa Sidomulyo yaitu Pantai Pangi. Pantai ini lokasinya tak begitu jauh dari posko kami. Ada yang unik dari pantai ini adalah adanya aliran sungai yang langsung menuju laut. Air itu mengalir dari sungai mengikis pasir yang dilalui untuk kemudian sampai ke laut lepas.

Sedikit cerita dari malam minggu pertama KKN di desa ini. Ada salah seorang dengan gangguan psikis berkeliaran di dusun. Saat jalan-jalam pagi salah seorang dari kami mencoba menyapa tapi tak ada respon dengan posisi tiduran di kursi panjang luar sebuah rumah. Saat pertama melihat warga tersebut ada kejanggalan yang dirasakan dan saat kami kembali menuju posko orang tersebut terlihat mencoba mengikuti kami. Saat itu juga ada salah seorang warga memberikan peringatan kepada kami untuk tidak menyapa atau mengajaknya berbicara. Melihat orang dengan gangguan psikis tadi makin dekat kami berlari menuju posko karna takut. Beberapa hari kemuadian orang dengan gangguan psikis tersebut sudah ada di depan posko perempuan. Dua hari dua malam orang tersebut terus datang ke posko dan meskipun tidak melakukan tindakan berbahaya tapi keberadaannya mengganggu aktivitas mahasiswa.

Awal mula orang itu ada di posko menurut beberapa anggota dikarenakan mahasiswa laki-laki yang sedang kerjabakti di balai desa mengajak orang tersebut ngobrol dan memberinya rokok dan benar saja itu melanggar pantangan menurut warga setempat. Hingga satu malam orang dengan gangguan psikis itu mencoba

masuk posko berinteraksi dengan salah satu mahasiswi yang ada di dapur sebelah posko. Sontak mahasiswi itu langsung lari terbirit-birit masuk posko dan mengejutkan mahasiswi lain yang sedang tidur. Melihat situasi yang makin tegang dan semua mahasiswi ketakutan, kami memanggil mahasiswa laki-laki untuk menjaga posko perempuan. Untungnya mereka bersedia dan mengamankan area. Setelah orang dengan gangguan psikis itu diyakinkan sudah pergi dan keadaan sudah kondusif semua kembali ke tempat masing-masing. Semenjak malam itu orang dengan gangguan psikis tersebut sudah tak pernah lagi mangkal di posko mahasiswi.

Di desa Sidomulyo dusun Kalimeneng tiap hari kamis diadakan kegiatan pengajian ibu-ibu yang sistimnya diacak. Ada yang unik dari acara ini dan berbeda dan unik. Biasanya acara pengajian dipimpin oleh ustad tapi kali ini dipimpin oleh salah satu jama'ah di sini. Jajanan pun dibuat berbeda. Di kampung tempatku tinggal, jajanan seperti itu sudah bentuk bungkus sementara di sini acara pengajian lebih mirip pengajian laki-laki. Jajanan tidak diwadahkan dan disediakan makanan berat. Modelnya sendiri lebih mirip makanan prasmanan. Lauknya sudah disediakan di piring sementara nasi dipisah sehingga jama'ah yasin bebas ingin mengambil.

Ada lagi hal unik di desa terutama dusun Kalimeneng tempat KKN kali ini. Warga sesepuh di sini masih menganut tradisi. Tradisi di sini konon seseorang dikatakan sudah dewasa jika sudah bisa meracik rokoknya sendiri. Itu berlaku baik laki-laki ataupun perempuan. Jadi mereka diajari oleh orang tuanya dahulu. Juga dahulu laki-laki dilarang mengurus urusan dapur karena laki-laki dikatakan sudah punya tugasnya sendiri yaitu bekerja di ladang sementara perempuan mengurus urusan dapur. Dan saat ada satu waktu teman laki-laki dikelompok hendak mencuci piring selepas makan namun dicegah oleh nenek yang rumahnya kami jadikan posko. Nenek bilang laki-laki tidak boleh mencuci piring karena melanggar tabu. Sedikit tidak adil memang tapi harus dihargai karena itu kepercayaan masyarakat setempat.

Ada satu hal lagi yang menarik di sini. Biasanya orang Hadroh atau Sholawat Nabi menggunakan seperangkat alat hadrah pada umumnya dan yang menjadi pembeda di sini adalah penggunaan kendang. Tradisi tersebut oleh warga setempat disebut "Diba'an". Diselenggarakan hampir tiap hari dimushola-mushola setempat tiap

## **ANTOLOGIESAI**

peringatan Isra' Miraj. Sangat unik memang karena masih sangat tradisional dan unik karena sebelumnya belum pernah menyaksikan sholawatan dengan kendang seperti itu dan belum pernah tau jika ada hal seperti itu atau mungkin pengetahuanku yang terlalu sempit?

Itu semua adalah hal-hal baru dan unik serta cerita yang di dapat selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Sidomulyo. Senang bisa melakukan dan tau banyak hal yang sebelumnya belum pernah diketahui. Banyak juga pelajaran hidup yang di dapat di sini. Kalau soal teman seperti itu sulit dijelaskan tapi semua tergantung bagaimana kita bisa menerima dan beradaptasi dengan sekitar. Setiap ciptaan-Nya memiliki karakter tersendiri, jadi pintar-pintar bagaimana kita bisa menerimanya.

NB: Sekian cerita ini di buat dan terimakasih untuk yang sudah mau membacanya semoga bisa membantu dan memberikan sedikit gambaran tentang Kuliah Kerja Nyata ini.

# 720 JAM YANG SANGAT BERKESAN

*Oleh : Umi Latifah*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di sana.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mulai mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 19 Januari sampai dengan 20 Februari 2023, kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang sudah berada di semester 6. Dalam pengadaan kuliah kerja nyata (KKN) ini pihak universitas membagi beberapa pilihan yaitu ada KKN berkelanjutan, KKN komunitas, KKN Inklusi, KKN Gelombang 1 dan KKN Gelombang 2. Namun yang saya pilih dari pilihan tersebut yaitu KKN Gelombang 1 selain bisa memanage waktu, juga bisa menambah pengalaman saya dalam terjun ke dunia masyarakat nantinya. Hal tersebut juga berkesinambungan dengan tujuan kuliah kerja nyata (KKN) ini yaitu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat dengan melakukan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini, pihak UIN SATU Tulungagung menempatkan mahasiswanya di 2 Kabupaten seperti Kabupaten Tulungagung, dan Kabupaten Blitar. Blitar. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 3000 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 109 kelompok dengan

## ANTOLOGIESAI

rata-rata jumlah anggota kelompok 40 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 77 yang berlokasi di Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 38 orang dengan jumlah laki-laki 9 orang dan perempuan 29 orang.

Dusun Sidomulyo adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bakung, Blitar. Desa Sidomulyo terdiri dari 3 dusun, yaitu : Dusun Kalibawang, Dusun Sidomulyo, Dusun Kalimeneng. Desa Sidomulyo kaya akan potensi sumber daya alamnya. Selama satu bulan berkunjung di tiap dusun, banyak dijumpai perkebunan jagung, tebu, padi, ubi- ubian. Karena di daerah tersebut masih banyak wilayah persawahan dan sebagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani. Potensi perairan di sekitar Desa Sidomulyo untuk persawahannya lancar, dan airnya sangat jernih. Hampir tidak ada sampah yang tersumbat. Begitu pun dengan warga tiap dusun Desa Sidomulyo, mereka sangat ramah dan welcome kepada kita selaku team KKN-77 UIN SATU Tulungagung yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan. Masyarakat Sidomulyo mayoritas muslim.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Akuntansi, Perbankan Syariah, Manajemen, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Psikologi Islam, selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok 77. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun.

Dalam Kelompok saya terdapat struktur yang terdiri dari Pengurus Harian, Devisi Pendidikan, Devisi Ekonomi, Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Devisi Sosial budaya dan Agama, Devisi Media, dan saya tergabung dalam Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

## ANTOLOGIESAI

Minggu pertama, kelompok kami melakukan survei ke Ibu – Ibu PKK, Ibu lurah, serta warga agar lebih akrab dengan warga di minggu pertama, sambutan warga di sana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami survei hari ke 2 kami di sana kami sudah mulai proker seperti mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan desa tersebut dan mencari beberapa informasi terkait dengan program kerja yang akan kami laksanakan di desa tersebut seperti pelaksanaan senam, posyandu dan kerja bakti.

Minggu kedua, saya mulai menjalankan proker dengan anggota devisi kesehatan dan lingkungan hidup lainnya, seperti jalan sehat, latihan senam, senam dan kerja bakti, Jalan sehat dilakukan seminggu sekali untuk harinya menyesuaikan, untuk senam dilakukan seminggu sekali setiap hari Sabtu jam 16.00 WIB dan bertempat di Balaidukuh, untuk kerjabakti dilakukan 1 minggu sekali setiap hari Minggu pagi, dan Posyandu dilaksanakan 1 bulan sekali dan kebetulan kelompok kami menemui di tanggal 10 Februari 2023.

Minggu ketiga, rutinitas kami sama halnya dengan minggu sebelumnya yaitu Senam, Kerjabakti dan jalan sehat. Dan puji syukur kepada Allah yang memberikan kelancaran atas acara yang kami laksanakan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan. Perasaan kami sedikit lega dengan selesainya acara sosialisasi ini.

Dan minggu terakhir atau minggu keempat, Kegiatan Proker devisi kesehatan sudah selesai dan di minggu ini kami mulai sibuk dengan mempersiapkan acara perpisahan baik di kecamatan atau di desa sendiri, untuk perpisahannya kami membuat panitia kecil untuk survei harga makan sekaligus aksesori sebagai cendera mata baik untuk kecamatan, desa atau pun sekolah yang selama ini kami buat untuk melaksanakan kegiatan kami. Acara perpisahan tanggal 17 Februari 2023 untuk kecamatan dan perpisahan dalam desa sendiri kami laksanakan pada tanggal 18 Februari 2023.

Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Desa Sidomulyo. Desa Sidomulyo sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindu -

## **ANTOLOGIESAI**

kan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terima kasih untuk Desa Sidomulyo, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Sidomulyo akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

# KETIKA PERASAAN MENJADI ARSIP KENANGAN

*Oleh : Diniary Nugrah Fatwaningrum*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Perkenalkan, nama Saya Diniary Nugrah Fatwaningrum. Sebagai salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah dan mengambil program studi Manajemen Keuangan Syariah di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU).

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Di mana pertemuan ini untuk melakukan perkenalan atau pengarahan bagaimana nantinya kegiatan dan suasana yang akan Kami rasakan selama KKN kurang lebih 30 hari.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika Kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata di Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari pelepasan seluruh mahasiswa KKN dan hari itu rapat perdana Saya dengan mereka dan Dosen Pembimbing Lapangan. Merasa canggung juga karena itu pertemuan pertama.

Hari Kamis tanggal 19 para mahasiswa melaksanakan pelepasan KKN yang bertempat di lantai 6 gedung Arif Mustakim UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Seluruh perwakilan mahasiswa dari per kelompok mengikuti upacara pelepasan KKN di pukul 13.00 sampai selesai dan salah satu mahasiswanya adalah termasuk Saya sendiri. Jujur tidak menyangka bahwa Saya akan mengikuti kegiatan KKN gelombang 1 ini.

KKN yang Saya ikuti berada di salah satu Desa di Kabupaten Blitar tepatnya ada di Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung

## ANTOLOGIESAI

Kabupaten Blitar. Daerah ini berlokasi di pegunungan. Cuaca di sana sangat dingin bagi Saya karena mengingat Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar ini berada di pegunungan dengan suhu kurang lebih 21° C. Bagi orang yang belum terbiasa dengan cuaca seperti ini, maka akan mudah sakit. Namun hal ini bisa dicegah dengan berbagai macam jenis obat seperti freshcare, tolak angin, dan bisa ditambah dengan makan makanan berkuah yang dapat menghangatkan tubuh.

Di lokasi posko KKN di Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar terdiri dari 39 orang per kelompok yang berasal dari berbagai jurusan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami menempati rumah Bapak Paito selaku RW yang ada di Dusun Kalimeneng untuk Kami jadikan posko KKN. Beliau sangat ramah, baik, dan sangat menjaga kami di sini. Jujur Saya sangat nyaman tinggal di posko KKN. Akan tetapi, ada sedikit permasalahan yang kami hadapi dari mulai kurangnya air, listrik yang terkadang mati dan masalah lain yang tidak dapat terhindarkan yakni perselisihan antarteman. Namun seluruh permasalahan tersebut dapat Kami atasi dengan saling mengerti satu sama lain.

Tanggal 19 Februari 2023, di mana yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Kami pun berada di lokasi KKN disambut hangat oleh Kota, Kecamatan, dan Kelurahan. Minggu pertama KKN, Kami belum ada melakukan pengabdian apapun karena memang kebanyakan program kerja (Proker) belum ada persetujuan dari pihak desa. Karena proker belum jalan, Kami memanfaatkan minggu itu untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih satu sama lain. Beberapa hari menjelang, Kami pun mulai berkunjung dan berdiskusi ke tiap RW dan RT mengenai tujuan Kami berada di Kelurahan Sidomulyo sekaligus pendekatan supaya 30 hari ke depan proker Kami bisa berjalan dengan lancar. Di minggu-minggu berikutnya, Kami mulai menjalankan proker-proker Kami, mulai dari proker harian dan proker unggulan.

Banyak hal yang Saya pelajari selama 30 hari menjalani KKN. Salah satu pelajaran pertama yang Saya dapatkan yaitu bahwa teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita ingin mengaplikasikannya di lapangan ataupun masyarakat. Banyak juga hal yang telah mengubah hidup Saya dari pengalaman selama 30 hari KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 30 hari, Saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas.

Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang Kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat Saya lebih memahami betapa indahya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuiran kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada Saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba pada suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh sang pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata "Toleransi" tentunya tidak akan terdengar oleh kita dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Hari-hari Kami jalani bersama dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu, di mana ada pertemuan pastinya di akhir akan ada yang namanya perpisahan. Setiap detik yang Kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang Kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan tiga puluh hari adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan Kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah Kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama tiga puluh hari di mulai dari mulai titik yang telah mempertemukan Kami, titik di mana Kami diharuskan menjalankan studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berawal dari titik itu, Kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan zigzag yaitu masalah, tetapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Tangis haru menyelimuti hari-hari akhir di mana Kami akan berpisah, tiga puluh hari banyak pesan dan kesan yang Kami jalani bersama hingga menyisakan banyak kenangan. Entah sedih ketika berpisah dengan kalian ataupun bahagia sebentar lagi bertemu dengan keluarga di rumah setelah satu bulan lebih tak berjumpa di waktu liburan seperti biasanya. Jika ada masalah dendam ataupun uneg-uneg selama tiga puluh hari bersama, selesaikan di sini sebelum kita harus berpisah karena pada dasarnya berteman yang baik ialah tanpa adanya rasa dendam dalam hati satu sama lain. Bertegur sapa lah ketika kalian bertemu satu sama -

## **ANTOLOGIESAI**

lain karena kita sekarang bukan hanya sekedar teman biasa melainkan sudah menjadi satu keluarga utuh.

Kenapa saya mengatakan kita adalah keluarga karena tiga puluh hari adalah waktu dimana kita mengetahui satu per satu sifat dari kalian semua walaupun waktu tersebut bisa dikatakan waktu yang cukup singkat untuk sebuah perkenalan dalam kebersamaan. Pasti tiba di suatu saat, akan meredakan suasana itu, suasana di mana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama serta dimana kita mulai tertarik pada seseorang misalnya. Bagaimana tidak? Tiga puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama di setiap harinya bahkan setiap jam selalu bertatap muka satu sama lain dalam lingkup yang berdampingan satu sama lain.

Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup, terima kasih untuk suka dukanya yang membuat Saya paham arti kekeluargaan ketika kita jalani bersama-sama. Semoga kenangan itu tetap ada. Berharap, esok lusa kita dapat berkumpul kembali melepas kerinduan yang telah tercipta ketika kita berjauhan dan 30 hari yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata di Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Sampai jumpa di lain hari. Semoga kesuksesan selalu meyertai kalian dan apa yang kalian inginkan bisa terwujud. Tetap semangat dalam meraih cita. Ingat ada dua orang yakni Ayah dan Ibu yang harus kita bahagiakan di kemudian hari.

# CATATAN HARIAN DI DESA SIDOMULYO

*Oleh : Sindy Marchela*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung  
Kabupaten Blitar.**

Assalamualaikum wr wb

Semua ini berawal dari adanya pendaftaran Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN yang dibuka oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada dasarnya KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa atau pedalaman. Adapun tujuan dari pelaksanaan KKN ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengalaman bekerja yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi masalah pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner, selain itu Mahasiswa dapat berpikir berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan dan lain sebagainya pada dasarnya, Pendaftaran KKN ini disediakan 2 gelombang, gelombang pertama yaitu pada bulan januari, sedangkan untuk gelombang kedua kemungkinan akan dibuka pada bulan juni/juli.

Salah satu kecamatan yang menjadi tempat KKN saya kali ini adalah Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Lebih tepatnya ada pada Dusun Klimeneng, Desa Sidomulyo. Bakung adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Di kecamatan ini, terdapat Gua Embultuk yang dialiri oleh sungai alami serta Monumen Trisula dan Pantai Pangi. Nama Bakung berasal dari tumbuhan bakung yang banyak tumbuh di daerah Blitar selatan di Desa tempat saya mengabdikan ini mempunyai kepala desa bernama

## ANTOLOGIESAI

Pak Yoyon. Beliau menjabat sebagai kepala desa di Desa Sidomulyo mulai tahun 2019-sekarang juga masih menjabat. Keadaan iklim di tempat saya mengabdikan ini lumayan hampir sama dengan daerah tempat saya tinggal, yaitu di Tulungagung. Kadang panas kadang juga hujan, tidak menentu sih. Kadang bisa seharian mendung dan hujan, kadang juga cuaca cerah panas. Di desa Sidomulyo ini masyarakatnya rata-rata bermata pencaharian sebagai petani dan pergi ke ladang. Sebagian besar penduduknya menanam jagung. Selain itu warga juga sebagian menanam tanaman kacang dan lain sebagainya.

Pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023, kami dan kelompok kami mulai meluncur ke desa dimana tempat kami mengabdikan. Namun saat proses pemberangkatan kelompok kami membagi menjadi 2 kloter, kloter pertama berangkat pagi setelah pertemuan dengan DPL, sedangkan kloter kedua berangkat setelah selesai acara pelepasan di kampus. Dan pada saat itu saya kebagian berangkat pada kloter pertama. awalnya saya di kelompok ini hanya mengenal 1 teman saya saja, karena pada saat pendaftaran saya terpisah dari teman saya, saya di sidomulyo dan teman saya yang lain berada di tumpakoyot. Akhirnya setelah melewati beberapa hari sebelumnya saya bertemu teman sejurusan saya, tapi beda kelas. Akhirnya kami berkenalan dan sangat akrab sampai saat ini. Diperjalanan menuju desa tempat kami mengabdikan kami melewati banyak desa yang ada di kecamatan bakung, ada pulerejo, sumberdadi, bululawang, dan lainnya. Selama perjalanan menuju ketempat posko kami, disepanjang jalan kami melihat banyak pohon kelapa berjejeran dipinggir jalan. Udara dan cuaca pada saat itu sangat cerah. Akhirnya setelah kami menempuh perjalanan sekitar 90 menit, kami sampai di posko tempat kelompok kami menginap. Sesampainya disana, kami disambut oleh pak RW yang kebetulan rumahnya ada disebelah posko kami. Beliau bernama Pak Paito dan Ibu Tri. Mereka sangatlah ramah dan baik kepada kami. Kami juga sempat ngobrol dengan mbah tuwuh, yaitu orang yang punya rumah untuk posko kami tadi, dan ternyata mbah tuwuh ini adalah orang tua dari pak RW tadi. Beliau juga sangat baik dan seringkali membantu kelompok kami.

Hari-demi hari berlalu, disana saya mempunyai banyak sekali kenalan. Desa ini merupakan desa yang akan kerukunan dan masyarakatnya pun ramah tamah. Saya sangat memberi apresiasi kepada para warganya. Ketika berada di posko kami selalu saling

## ANTOLOGIESAI

sapa oleh warga yang rumahnya kami lewati. Bahkan saking ramahnya mereka tidak segan untuk menawarkan sarapan dan mandi dirumahnya. Karena kebetulan posko tempat kami menginap memang untuk airnya memakai PDAM yang bersumber dari mbelik yang ada di desa sidomulyo. Jadi terkadang kami kehabisan air untuk mandi dan cuci baju. Selanjutnya setiap hari kami melakukan kegiatan anajngsana kerumah masyarakat. Hal ini tidak lain hanya untuk mendekatkan kita agar lebih dekat dengan masyarakat setempat dan untuk bersilaturahmi. Pada saat anjngsana kami menemukan berbagai macam informasi mulai dari cerita asal usul desa ini, cerita lucu, bahkan juga ada cerita mistisnya. Warganya pun juga sangat ramah menyambut kedatangan kami kerumah mereka.

Sekarang berbicara tentang kegiatan atau proker selama kami disana, di kelompok kami terbentuk 5 divisi, yang pertama divisi pendidikan, yang kedua divisi ekonomi, yang ketiga divisi sosial budaya dan agama, yang keempat divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan yang terakhir divisi media dan publikasi. Tentunya setiap divisi mempunyai beberapa proker. Kebetulan saya kebagian divisi kesehatan dan lingkungan hidup, adapun proker yang divisi kami jalankan adalah senam yang diadakan setiap minggu sekali, kerja bakti, dan juga posyandu. Hari demi hari berlalu, proker demi proker juga sudah mulai berjalan dan hampir selesai. Setiap satu minggu sekali kelompok kami selalu melakukan evaluasi guna untuk menunjang kegiatan kami yang sudah kami lakukan agar menjadi lebih baik kedepannya.

Sampai akhirnya tak terasa tibalah minggu terakhir kami mengabdikan di desa ini. Dan entah mengapa suasana hati menjadi tidak menentu dan resah, seperti tidak tega untuk meninggalkan sebuah desa yang penuh kenang-kenangan dan memberikan begitu banyak arti sebuah kerukunan, pelajaran, dan kebahagiaan. Semua terasa seakan ingin mengucapkan salam perpisahan pada kami yang tak lama lagi akan kembali ke daerah masing-masing. Semoga kita tetap selalu menjaga tali silaturahmi kita agar tetap rukun dan berjaya, Aaaaminnnn...

Wassalamualaikum Wr Wb

# ORANG BARU

Oleh : Dahliyatul Khilmiyyah

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Assalamualaikum wr.wb.

Kata orang tak kenal maka tak sayang. Jadi sebelumnya perkenalkan namaku Liya, nama lengkapku Dahliyatul Khilmiyyah, aku menempuh pendidikan di UIN SATU Tulungagung dan hari ini aku menjalani KKN gelombang 1, aku diterima di desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar, sebenarnya tempat itu bukan tujuan utamaku, sebelumnya aku memilih di desa Pulerejo meskipun memang kabupatennya sama sama di Blitar. Tetapi ternyata aku terlempar di Desa ini, desa "Sidomulyo" desa yang mampu memberikan banyak warna dan pengalaman berkesan selama KKN yang berjalan kurang lebih 1 bulan ini.

Pada tanggal 19 Januari aku memulai cerita ini dengan banyak sekali drama dan pelajaran yang aku jalani. Aku bersama temanku melakukan perjalanan panjang melewati berbagai jalanan yang penuh dengan belokan tajam, kami berangkat dari pukul 13.00. Dalam perjalanan itu aku sudah berniat akan mencari pengalaman dan banyak pelajaran untuk aku jadikan semangat dalam hidup. Sekitar 1-2 jam kami menempuh perjalanan itu dengan capek tentunya karena kami bersepeda motor. Sedangkan barang barang seperti koper, peralatan masak, kipas, peralatan tidur dan lain lain diangkut di truk untuk dijadikan satu dibawa ke lokasi. Alhamdulillah sekitar pukul 14.30 Kami sampai di posko dengan selamat dan sehat. Tapi tidak semua anggota kelompok kami sampai, karena beberapa ada yang berangkat telat karena kita membagi 2 sesi untuk pemberangkatan. Kami beristirahat sejenak dan bertemu dengan pak RW disana, pak RW menjelaskan tentang rumah dan posko yang akan aku dan teman temanku tempati, tak lama datang Mbah tuwo, Mbah tuwo adalah pemilik rumah tersebut dan keluarga pak RW juga, kita semua berbincang bincang banyak sekali dengan Mbah tuwo, segala macam pertanyaan dan jawaban kami dapatkan dari beliau yang menurutku sudah sangat sepuh dan ber -

## ANTOLOGIESAI

pengalaman dalam menjalani hidup. Mbah tuwo sempat meminta maaf karena rumahnya tidak begitu lebar untuk kami yang berjumlah 38 anak, kami istirahat sambil menunggu teman teman yang belum datang, sekitar pukul 16.00 Rombongan sesi 2 akhirnya datang dengan selamat, setelah semuanya istirahat. Kami mulai bersih bersih posko, membereskan barang barang agar terlihat lebar dan menghemat tempat, menyapu dan juga membersihkan debu.

Kami menunggu kehadiran koper kami masing masing, karena semua peralatan dan alat" yang kami butuhkan semuanya di tas dan koper yang ada di truk. Tidak lama akhirnya datang lah truk tersebut dan semua barang kami di turunkan, yang membuat khawatir adalah truk terkena hujan, jadi beberapa tikar yang kami bawa basah. Tapi itu tidak menjadi masalah karena kami membawa banyak koper jadi koper yang basah masih bisa di jemur besok paginya.

Hari pertama KKN memang belum ada kegiatan proker sama sekali, tetapi aku dan teman teman masih membersihkan posko yang memang tidak bisa dibersihkan hanya dengan 1-2 hari saja. Dari yang membersihkan tempat tidur, lingkungan depan rumah sampai kamar mandi dan dapur kami bersihkan, menata helm. Lalu dihari kedua kami mencari cara agar posko kami bisa lebih lebar dan menghemat tempat, karena sebelumnya masih terasa sempit dan ada beberapa barang yang harus di bereskan seperti tempat kasur, meja, dan lemari.

Minggu pertama aku dan teman teman melakukan anjongsana ke rumah warga untuk bertanya dan pastinya mencari tau keadaan yang ada di sekitar posko dan desa Sidomulyo. Anjongsana sendiri memberikan banyak manfaat untuk kami semua. Kami menjadi banyak tau kondisi yang ada di sana, disana warganya sangat ramah dan baik sekali, banyak sekali orang orang yang menyambut kehadiran kami dengan bahagia, kami melakukan anjongsana dengan senang hati dan kami dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 anggota.

Minggu kedua kami sudah mulai melakukan progam kerja setiap devisi, dimana devisi pendidikan mengajar setiap harinya di SMP PGRI dan TK PGRI, setiap hari devisi pendidikan melakukan proker itu, meskipun aku tidak termasuk anggota devisi pendidikan tetapi aku selalu ikut mengajar di TK bertemu dengan teman teman kecil yang lucu sekali, hari pertama aku mengajar aku sangat bahagia,

## ANTOLOGIESAI

banyak sekali anak-anak kecil yang berkenalan denganku, aku bertemu dengan beberapa guru TK salah satunya yang akrab denganku adalah Bu Siti, beliau adalah guru di kelas TK A begitupun aku, aku mengajar di kelas A, mungkin ketika hari pertama mereka belum begitu mengenalku tetapi hari kedua mengajar mereka sudah hafal dengan namaku, padahal banyak sekali temanku yang ikut mengajar tetapi aku adalah salah satu yang mereka hafal namanya, "Kak Liya" adalah panggilan sayang mereka kepadaku. Aku merasa sangat sayang sekali dari pertemuan awal dengan mereka, akupun juga hafal nama-nama mereka, ada Alif, Eko, Husein, Adam, Axcel, Rafif, Aisyah, Calista, Kayla, Mikayla, Jihan, dan Naura. Begitupun dengan divisi ekonomi dimana mereka membuat dodol jagung dan sapu lidi dari kelapa, banyak sekali kegiatan yang menyenangkan. Dan divisi kesehatan membantu ibu-ibu posyandu, memeriksa jentik-jentik, mengadakan kerja bakti dan senam bersama. Aku masuk di divisi tersebut dan aku merasakan suatu hal baru yang aku dapatkan, tentunya banyak pelajaran yang dapat aku ambil. Divisi publikasi juga selalu mengambil foto dan video di setiap kegiatan proker kita sehari-hari. Juga mengedit video dan aktif di Instagram @kkn.sidomulyo3 banyak sekali kegiatan-kegiatan kita yang di publish di sana, bisa dicek yaa hehe. Banyak sekali kenangan dan cerita selama KKN berlangsung, banyak orang baru, teman baru, tempat baru, pengalaman baru, dan cerita baru.

Masyarakat di desa Sidomulyo sangat baik, mereka semua sangat menghormati kehadiran kami, mungkin jika boleh meminta tambahan waktu, aku masih ingin berbincang-bincang dengan mereka semua. Tapi memang di setiap pertemuan sudah pasti akan ada sebuah perpisahan. Aku mendapatkan banyak sekali pengalaman, cerita, dan pelajaran disana, memang benar kata pepatah untuk "Jangan Lupa Bersyukur" itu adalah salah satu kalimat yang bisa mewakili perasaanku disana, banyak sekali yang harus kita syukuri dan jangan selalu mengeluh ketika mendapatkan masalah, karena kita tidak tau seberapa besar permasalahan orang lain daripada kita tetapi mereka masih bisa menjalani hidup dengan tersenyum. Terima kasih dan Minta Maaf adalah dua kata yang mampu aku ucapkan untuk mereka semua yang terlibat dalam cerita selama kurang lebih 1 bulan ini, kepada semuanya terima kasih sudah memberikan warna dan banyak pengalaman. Minta maaf mungkin aku belum bisa menjadi orang yang baik, tapi aku akan tetap berusaha menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

## **ANTOLOGIESAI**

Perpisahan ini akan mengenang dan terkenang di dalam sejarah hidup saya. Semoga kita semua bisa berjumpa lagi di lain waktu, sedangkan aku dan kamu berjumpa di titik terbaik menurut takdir hehe, tetap semangat dan jangan lupa untuk bersyukur. Semoga Allah SWT selalu menjaga kita semua. Semoga hal baik selalu menyertai, semoga doa baik segera diijabah, semoga kabar baik segera berdatangan dan semoga kita semua bertahan sampai akhir peperangan. Selamat menjalankan pertempuran selanjutnya dan sampai jumpa.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

# PENGALAMAN PERTAMA YANG TAKKAN TERULANG KEMBALI

*Oleh : Ainur Rofiqoh*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Kata banyak orang, 30 hari itu sangat lama, apalagi di masa itu kita harus jauh dari keluarga, teman, dan meninggalkan rutinitas sehari-hari kita. Itulah yang membuat saya begitu risau saat akan melaksanakan KKN. KKN atau kuliah kerja nyata yang merupakan mata kuliah wajib yang harus saya laksanakan bersama mahasiswa yang lain disemester 6 atau 7 ini, dan saya berkesempatan untuk melaksanakan KKN disemester 6, namun pengumuman serta pelaksanaan KKN yang begitu mendadak membuat saya menjadi kurang dalam persiapan akan tetapi semua itu tidak mengurungkan niat saya untuk melaksanakan KKN disemester 6.

Satu bulan penuh bahkan lebih jauh dari tempat tinggal dan orang-orang yang setiap hari kita temui memang hal yang begitu berat. Tepat tanggal 19 Januari 2023 lalu hari pertama KKN saya, KKN ini saya ditempatkan di sebuah desa dengan begitu banyak keunikannya, desa ini adalah desa Sidomulyo yang berada di kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Di KKN ini saya banyak bertemu teman-teman dari berbagai jurusan dan fakultas berbeda yang ada di UIN SATU Tulungagung.

Awalnya alasan saya memilih desa Sidomulyo ini karena saya mengira desa Sidomulyo adalah salah satu desa yang ada di Kabupaten Tulungagung, dan mungkin lebih dekat dengan kos atau kampus, namun ternyata salah, desa Sidomulyo yang dimaksud adalah desa yang berada di kecamatan Bakung kabupaten Blitar, dan ternyata beberapa teman KKN saya juga mengira hal yang sama, namun hal itu tidak membuat saya menggagalkan rencana saya untuk melaksanakan KKN.

Di KKN ini terdapat beberapa divisi atau kelompok yang memiliki berbagai bidang masing-masing, dan saya berkesempatan untuk

## ANTOLOGIESAI

bergabung kedalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dalam divisi ini saya bersama anggota divisi yang lain mempunyai ide program kerja yang bersangkutan dengan kesehatan dan lingkungan hidup berupa kerja bakti/gotong royong, Senam sehat untuk semua usia, dan Posyandu untuk balita dan lansia yang mana proker itu nantinya bertujuan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi dari segi gaya hidup sehat.

Pada tanggal 19 Januari lalu saya melakukan perjalanan ke tempat posko saya bersama teman-teman kelompok KKN saya, dalam perjalanan itu kami begitu terkejut dengan medan yang kami tempuh selama kurang lebih 1 jam 30 menit dari Tulungagung, beberapa medan sulit dilewati karena jalan rusak dan jalan yang menanjak, namun dalam perjalanan itu kami disuguhkan pemandangan menakjubkan yakni perbukitan-perbukitan yang sangat indah.

Singkat cerita kami sampai di posko dan berbincang-bincang dengan pemilik rumah yang rumahnya dijadikan posko kami. Sambil menunggu kedatangan koper, saya dan teman-teman KKN saling berkenalan dan setelahnya kami menata tempat tidur kami. Akhirnya setelah menunggu sekitar 5 jam akhirnya koper kami datang dan setelahnya kami menata barang-barang kami dan beristirahat.

Satu hari berlalu, di hari pertama menjalani KKN waktu terasa berjalan begitu lama, dan pada hari pertama itu saya sudah merindukan keluarga dan aktivitas yang setiap hari saya lakukan. Namun saya harus menahan rasa rindu itu dan tetap bersemangat dalam menjalankan KKN bersama teman-teman yang lain. Dihari itu kami mulai beradaptasi dengan keadaan sekitar dan beberapa agenda kegiatan sudah mulai berjalan seperti piket memasak dan membersihkan tempat sekitar posko. Setelah melakukan serangkaian kegiatan tersebut, kami melakukan anjagsana ke rumah-rumah warga dan berkenalan satu sama lain tujuannya adalah untuk mengenal lebih dekat orang-orang sekitar dan beradaptasi dengan daerah sekitar sehingga bisa menambah keakraban dan dapat berbagi pengalaman.

Hari selanjutnya saya bersama teman yang lain melakukan rapat bersama di posko untuk mengatur jadwal kegiatan-kegiatan harian

## **ANTOLOGIESAI**

serta kegiatan setiap divisi, kemudian setelah melakukan rapat saya bersama divisi saya yakni divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan survei tempat yang akan kami jadikan target untuk dibersihkan dan juga kami melakukan anjingsana ke rumah-rumah warga sambil bertanya seputar kerja bakti, senam, posyandu yang biasa dilakukan oleh warga Sidomulyo. Setelah berjalan cukup jauh dan kami juga sudah bertanya kepada warga sekitar akhirnya kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup berencana melakukan kerja bakti di sekitar mushola terdekat, rumah kosong yang akan dijadikan untuk tempat bimbingan belajar serta balai dukuh.

Pada Senin pertama dari divisi pendidikan kelompok KKN saya sudah melaksanakan program kerjanya diantaranya mengajar di sekolah yaitu di SMP PGRI Bakung dan TK PGRI Sidomulyo dan mengajar di bimbel yang diikuti oleh anak-anak desa Sidomulyo khususnya dusun Kalimeneng. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan harian dan untuk kegiatan tersebut bisa dilaksanakan oleh semua anggota kelompok KKN yang berkenan membantu mengajar. Berhubung saya dari program studi tadaris matematika atau pendidikan matematika maka saya mencoba sedikit membantu mengajar di bimbel dan ternyata hal tersebut adalah hal yang begitu berkesan karena bertemu dengan peserta didik yang bermacam-macam sifat dan kepribadiannya. Dari situ saya mulai belajar mengamalkan ilmu yang saya miliki.

Satu Minggu berlalu semua pun terasa berjalan begitu lama karena saya sudah merindukan keluarga di rumah, namun saya terus menjalankan KKN dengan semangat, dan ternyata berinteraksi dengan teman-teman KKN, saya bisa sejenak melupakan kerinduan saya kepada keluarga di rumah. Teman-teman KKN saya berasal dari berbagai macam kota sehingga lucunya saat kami berbincang-bincang banyak yang belum beberapa bahasa yang kami gunakan satu sama lain dan hal itu adalah sebuah topik yang sangat seru ketika kami berbincang-bincang akhirnya kami jadi mengerti beberapa bahasa yang berbeda dengan daerah kami masing-masing.

Beberapa kegiatan sudah banyak terlaksana setelah Minggu pertama diantaranya kerja bakti yang dilakukan setiap Jumat dan minggu, senam pada hari Sabtu sore, mengajar disekolah dan di bimbe setiap hari, serta mengajar tpq setiap hari, Alhamdulillah semua kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar. Dalam setiap

## **ANTOLOGIESAI**

kegiatan yang dilakukan oleh divisi-divisi pada kelompok KKN saya selalu ada kegiatan dokumentasi yang dilakukan oleh divisi komunikasi dan publikasi, kemudian hasil dari dokumentasi tersebut akan dibagikan atau di upload melalui Instagram kelompok guna memenuhi tugas yang diberikan oleh pihak kampus dan juga guna memberikan informasi seputar kegiatan KKN kelompok saya dan juga mengenalkan desa Sidomulyo ke khalayak ramai sehingga desa Sidomulyo bisa dikenal oleh banyak orang.

Minggu berikutnya pada hari Kamis saya dan anggota kelompok perempuan mengikuti rutinan pembacaan Yasin dan tahlil di salah satu rumah warga di sore hari sedangkan untuk anggota kelompok yang laki-laki mengikuti rutinan pembacaan Yasin dan tahlil pada malam hari setelah Maghrib, semua warganya sangat ramah dan baik sehingga membuat saya dan teman-teman yang lain menjadi lebih betah saat melaksanakan KKN disana.

Minggu ketiga dari divisi ekonomi menyelenggarakan pelatihan UMKM berupa pembuatan dodol jagung dan sapu lidi, dalam acara tersebut diikuti beberapa warga dan semua acara itu berjalan dengan lancar. Namun dalam minggu-minggu ini teman-teman banyak yang pulang sehingga membuat posko menjadi begitu sepi, akan tetapi beberapa hari kemudian mereka kembali dan posko menjadi ramai kembali.

Kemudian tibalah di minggu terakhir, di minggu ini terasa begitu menyenangkan namun tak lama lagi kami akan berpisah, dan saya merasa KKN ini membuat kenangan yang indah yang tak akan bisa diulang kembali bahkan dengan orang yang sama, mungkin bisa diulang kebersamaannya namun tak akan seseru saat menjalani KKN. Sekian itulah cerita tentang KKN saya, terima kasih.

# SEJARAH YANG BERKEDOK TUGAS

*Oleh : Eka Maya Khusnia*

## **Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Selama satu bulan pergi meninggalkan rumah demi melaksanakan sebuah tugas di desa yang terletak di pegunungan wilayah Kabupaten Blitar Selatan. Tugas ini berupa Kuliah Kerja Nyata yang biasa disebut KKN Reguler Multi Sektoral 2023 oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. KKN ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Awal pemberangkatan pada tanggal 19 januari 2023.

Saya merupakan mahasiswa angkatan 2020 dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah dengan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dari Fakultas Ushuluhudin Adab dan Dakwah , nama lengkap saya Eka Maya Khusnia. Lebih akrab dipanggil Eka. Asal dari kabupaten Tulungagung. Dan disinilah waktu dan tempat yang tepat untuk melepas semua unek-unek dipikiran saya terkait dengan KKN.

Banyak hal-hal yang menarik dan penuh kesan yang dapat diceritakan sebagai kenang-kenangan bahwa KKN tidak seburuk atau sesulit yang dilogika sebelum berangkat menuju lokasi. Memang sebelumnya pernah berpikir apakah nanti akan merasa bosan tinggal disana selama 40 hari? atau merasa berat dengan proker-proker yang harus dilaksanakan disana, terlebih hal yang sangat menghatui pikiran saya adalah tempat tinggal hanya terdiri satu rumah yang akan diisi dengan 38 mahasiswa/i? Wah bagaimana itu bayangannya? Ternyata semua tidak terlalu sulit untuk dijalani selama kita melakukan dengan hati senang dan enjoy maka suasana gelisah berubah menjadi riang gembira.

Mahasiswa KKN berasal dari berbagai macam jurusan dan beberapa Fakultas, yang digabung menjadi satu kelompok dengan nama kelompok Sidomulyo 3. Karena di desa Sidomulyo terdapat tiga dusun sehingga terbagi menjadi 3 kelompok. Setiap 1 kelompok

bisa memiliki 1-2 posko sebagai tempat tinggal. Tak lupa bahwasanya posko laki-laki dan perempuan wajib terpisah.

Pada awalnya pihak desa hanya memberikan satu posko untuk kelompok kami, namun ternyata itu sangat tidak mungkin satu posko dihuni 38 orang terdiri dari 29 perempuan dan 9 laki-laki. Sehingga pak kades memberikan solusi dengan menambah 1 posko untuk laki-laki. Dan perempuan tetap satu rumah dengan jumlah 29 orang. Kalau di logika apakah tidak sesak jika satu rumah dihuni jumlah sebanyak itu? Dan akhirnya ada seorang warga yang baik hati mau menolong, beliau menawarkan rumah tempat tinggalnya boleh diinapi beberapa mahasiswi. Ada 5 mahasiswi yang pindah kerumah ibu yang baik hati itu. Dan diposko hanya tertinggal sisanya.

Akan tetapi warga disini sangat ramah-tamah, setiap bertemu dijalan tak lupa saling bertegur sapa. Merekapun selalu menawarkan untuk sekedar singgah di rumah mereka. Ada juga yang menawari untuk makan atau mencicipi masakan mereka. Kehangatan warga desa yang jarang ditemui di perkotaan. Anak-anak pun juga ramah, setiap kali bertemu mahasiswa KKN selalu menyapa dengan riang gembira. Setiap saat melakukan kegiatan anjongsana guna menyambung silaturahmi dengan warga.

Hari demi hari menjalani kehidupan di desa orang lain, kini mulai mampu beradaptasi menyesuaikan diri dengan lingkungan. Mulai terbiasa dengan memasak menggunakan kompor kayu warga sini menyebutnya kluwengan, tidur beralaskan tikar itu pun masih berdesakan, mandi bergantian dan berebut air namun dengan kesadaran diri tidak boleh apatis kita harus memikirkan kebutuhan oranglain juga.

Apapun masalahnya pasti ada jalan keluarnya. Disini yang menjadi masalah utama adalah air. Selain untuk mandi air juga digunakan untuk mencuci baju, memasak, mencuci piring, berwudhu dsb. Karena banyak yang memerlukan sehingga sering kekurangan air. Untuk mengatasi masalah air maka yang harus dilakukan setiap anak memiliki jatah mandi sekali sehari. Memiliki tendon air untuk memasak, ketika makan anak-anak memilih sepiring/sewadah dengan temannya untuk menghemat cucian piring. Namun mandi sekali sehari itu kurang segar, sebagian anak memilih untuk numpang mandi di rumah tetangga.

## ANTOLOGIESAI

Untuk memasak dilakukan piket harian yang perharinya dibagi 5-6 anak. Masing-masing piket terdapat perempuan dan laki-laki. Tugas perempuan yakni belanja sayur, memasak nasi, menyiapkan lauk pauk dan mencuci perkakas yang digunakan setelah memasak. Adapun tugas laki-laki yakni membuang dan membakar sampah, membeli gas maupun galon yang habis. Terlihat lebih simple tugas laki-laki dibanding perempuan namun untuk membeli gallon atau pun gas juga perlu perjuangan karena harus naik turun dijalanan yang rusak dan untuk tempat membeli juga lumayan jauh.

KKN ini terbagi menjadi beberapa divisi yakni Divisi pendidikan; Divisi sosial, budaya dan agama; Divisi ekonomi, Divisi kesehatan dan lingkungan hidup, Divisi dokumentasi dan publikasi serta Badan Pengurus Harian atau BPH yang terdiri dari ketua kelompok, bendahara, dan sekertaris. Saya memilih Divisi kesehatan dan lingkungan hidup karena menurut saya cocok dengan passion saya.

Setiap Divisi memiliki proker (program kerja) masing-masing. Proker Divisi saya adalah senam sehat, posyandu dan kerja bakti.

Proker saya biasa dijalankan di hari jumat, sabtu dan minggu. Pada hari jumat dilakukannya posyandu untuk balita, dihari sabtu dilaksanakannya senam sehat bersama ibu-ibu warga dusun kalimeneng, selain ibu-ibu senam sehat juga dibuka untuk umum. Dan untuk kerja bakti dilakukan pada hari minggu, dilaksanakan oleh mahasiswa KKN namun juga dibantu oleh warga setempat.

Sebelum menjalankan proker divisi kesehatan dan lingkungan hidup terlebih dahulu melakukan observasi guna mengenali lingkungan dan beradaptasi dengan masyarakat. Pertama-tama mengunjungi beberapa rumah warga untuk berkenalan tak lupa mengunjungi rumah Pak Kades untuk menambah keakraban. Tak lupa survey lokasi senam, balai dukuh lah yang cocok untuk lokasi senam. Dan survey beberapa tempat untuk kerja bakti.

Pak Kades memberikan arahan untuk kerja bakti membersihkan daerah mbelik Rowo Jabal, yang tepatnya di tengah persawahan. Mbelik merupakan sebutan untuk sumber mata air yang digunakan sehari-hari oleh warga desa Sidomulyo. Kerja bakti dilakukan oleh mahasiswa KKN dan warga setempat.

Selama menjalankan proker ada saja masalah yang ditemui misal senam sehat yang dilakukan disore hari, tiba-tiba hujan deras

## **ANTOLOGIESAI**

tiada henti. Sehingga tidak jadi senam. Padahal beberapa persiapan sudah matang, seperti sound system, hidangan untuk para pesenam, para relawan yang siap menjadi instruktur senam dsb.

Ketika semua proker dari divisi kesehatan sudah selesai tinggal membuat Laporan Penanggung Jawaban kemudian diserahkan ke sekretaris kelompok. Sama halnya yang dilakukan oleh kelompok lain. Usai proker setiap divisi akan dilaksanakan penutupan Kordes tanggal 18 februari dan penutupan Korcam tanggal 20 februari.

Alhamdulillah selesai sudah misi ini. Lega rasanya, tiap harinya berharap segera berakhir dan kini tiba saat nya berpisah dengan teman-teman. Rasa sedih bercampur haru berkecamuk menjadi satu, rasanya tak ingin berpisah dengan teman-teman namun apa adaya setelah pulang dari desa Sidomulyo harus kembali menjalani kuliah seperti biasa. Terimakasih warga desa Sidomulyo dan rekan KKN. Tugas ini telah usai dan akan menjadi salah satu rekap yang bersejarah dihidup saya.

# TOLERANSI TINGGI DALAM PERBEDAAN

*Oleh : Ilham Abdulloh*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan sebutan KKN merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN reguler Multisektoral diselenggarakan selama 30 hari yang berlokasi tersebar di daerah Tulungagung, Trenggalek dan Blitar.

Perkenalkan, nama saya Ilham Abdulloh, salah satu mahasiswa yang dapat merasakan bagian dari kegiatan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya berasal dari Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelum kegiatan KKN dimulai, sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan kita berkomunikasi via grup whatsapp sebelum akhirnya merundingkan agenda untuk melakukan pertemuan sembari membahas tentang apa saja kebutuhan selama masa KKN, dana yang dibutuhkan, rancangan anggaran, survei tempat lokasi KKN, pembagian divisi dan mekanisme pemberangkatan KKN.

Kisah ini dimulai, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama yaitu dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidomulyo. Pertemuan pertama melihatkan saya dengan wajah-wajah baru yang sebelumnya belum pernah saya jumpai di kampus. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada saat rapat pembahasan rancangan anggaran untuk persiapan sebelum pemberangkatan KKN. Merasa canggung juga karena itu pertemuan pertama. Tidak hanya itu kami mengadakan pertemuan lagi dengan lebih formal untuk berkumpul membahas proker perdivisi yang sudah ditentukan sebelumnya.

## ANTOLOGIESAI

Disini masih membahas gambaran proker saja karena kami masih harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berada di tempat kami melakukan KKN yaitu Desa Sidomulyo. Pada tanggal 19 Januari 2023 kami berangkat menuju lokasi KKN menggunakan sepeda motor. Perjalanan ini ditempuh selama kurang lebih 1.5 jam dari Tulungagung, sesampainya berada di lokasi KKN kami disambut hangat oleh simbah dan keluarga Bapak RW yang kebetulan rumahnya kami jadikan tempat tinggal selama berlangsungnya kegiatan KKN. Pada minggu pertama kegiatan KKN, kami fokuskan untuk mematangkan proker sembari melihat situasi dan kondisi agar proker kami dapat berjalan dengan baik dan maksimal sehingga para warga bisa terbantu dengan adanya mahasiswa KKN yang berada pada desa mereka. Disini saya bertugas sebagai CO dari divisi komunikasi dan publikasi, kegiatan yang saya lakukan adalah melakukan dokumentasi kegiatan pada tiap divisi, membuat konten potensi Desa Sidomulyo dan membuat video dokumenter yang akan dipersembahkan untuk desa maupun dusun.

Dalam divisi ini saya harus ikut terjun pada setiap kegiatan atau proker yang dilakukan oleh divisi lain guna mendapatkan dokumentasi pada setiap momentnya. Selain proker utama dari divisi, sebagai peserta KKN saya juga mempunyai tugas lain atau bisa disebut dengan tugas individu seperti melakukan kegiatan anjongsana kepada masyarakat sekitar. Pada akhir pekan kami mempunyai kegiatan seperti senam dan juga gotong royong membersihkan lingkungan sekitar. Jika terdapat waktu senggang kami memutuskan untuk jalan-jalan untuk sekedar menghilangkan penat setelah beraktivitas, tidak dapat dipungkiri jika tempat kami KKN ini masih sangat asri lingkungan alamnya, banyak sekali keindahan dan eksotisme alam yang bisa kami lihat disini. Melihat matahari terbit dan terbenam di bukit atau sekedar melihat keindahan pantai bisa kita dapatkan dengan mudah di Desa Sidomulyo.

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman KKN yang berlangsung selama 30 hari ini, termasuk dengan hal dasar seperti adanya perbedaan. Selama 30 hari masa KKN, saya dipaksa mau tidak mau hidup bersama mereka orang-orang yang baru saya temui saat kegiatan KKN dalam mengemban sebuah tugas. Bangun dan tidur berada disekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan secara bersama-sama. Keterpaksaan itu membuat saya untuk bisa lebih

## ANTOLOGIESAI

memahami betapa indahnya dunia dengan segala kemajemukannya. Kami bisa saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami dapat melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu dengan yang lainnya. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata "Toleransi" tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka maupun duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan tiga puluh hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama tiga puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan zigzag yaitu masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Pasti tiba disuatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama serta saat dimana kita mulai. Bagaimana tidak? Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 30 hari yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata di Desa Sidomulyo. Sampai jumpa dilain hari.

# KETERPAKSAAN YANG BERHIKMAH

*Oleh : Elok Bunga Erpana*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Tak terasa waktu sangat cepat berlalu, hingga saat ini saya tiba-tiba sudah kkn. Perkenalkan namaku Elok Bunga Erpana, aku adalah seorang mahasiswa Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang saat ini sudah semester 6. Aku adalah mahasiswa angkatan corona, dimana pertama kali masuk kuliah langsung dihadapkan dengan kuliah virtual yang berjalan 4 semester lamanya. Dari hal ini merubah diriku yang dulunya ceria dan suka berinteraksi dengan orang lain menjadi pribadi yang sedikit pendiam dan membuatku canggung ketika mengobrol dengan orang lain. Namun seketika sampailah di semester 5 akhir dan aku harus kkn. Ya, kuliah kerja nyata Multi sektoral merupakan program kuliah yang wajib di ikuti oleh semua mahasiswa. Perasaan belum siap, pikiran yang berlebihan disertai rasa takut selalu membayangi hari-hariku sebelum mulai kkn. Apalagi awalnya aku daftar bersama dengan sahabatku tapi saat pengumuman ternyata kami dipisahkan, hal itu menambah kesedihanku namun aku harus menerima dengan apa adanya dan harus tetap menjalankan kkn ini dengan ikhlas.

Aku mengikuti kkn Reguler Multisektoral Gelombang 1 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Januari sampai 21 februari di desa Sidomulyo kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Kami berangkat bersama - sama ke desa Sidomulyo lewat desa Pucanglaban, disana jalannya sangat indah berkelok kelok ditengah hutan namun rada curam, biasa disebut tanjakan ini "lok songo". Awalnya desa ini terasa asing bagiku karena baru pertama kali aku menginjakkan kaki di Kabupaten Blitar dan sekali kesini langsung di pedesaannya. Desa Sidomulyo merupakan desa kecil di pesisir selatan Kabupaten Blitar, akses jalannya pun sangat susah banyak jalan- jalan yang berlubang. Namun dibalik itu semua Desa Sidomulyo memiliki pemandangan yang indah, dimana sekelilingnya sangat asri sejuk serta masih

## ANTOLOGIESAI

banyak perkebunan. Pertama kali kami datang langsung disambut oleh warga yang sangat ramah tamah, mereka semua sangat baik kepada kami. Mereka menuntun kami para pendatang baru dengan senang dan ikhlas. Tak hanya itu anak - anak kecil di sini juga sangat bersemangat menyambut kami yang baru datang, mereka melambaikan tangan dengan ceria kepada kami semua dengan bersorak "kkn kkn" hehehe sorakan mereka yang membuatku langsung semangat untuk mengawali kkn ini. Desa Sidomulyo di bagi menjadi 3 kelompok yaitu Sidomulyo 1,2,dan 3. Dan aku mendapat kelompok Sidomulyo 3 yang bertepatan di Dusun Kalimeneng. Dimana posko ini adalah posko paling ujung daripada kelompok 1 dan 2 yang berada di pinggir jalan raya dan tempat ramai. Di pedalaman jalannya naik dan curam, serta aspalnya rusak itulah posko kami. Bahkan untuk berbelanja kebutuhan sehari - hari saja kami harus turun jauh. Posko yang kami tempati ini yaitu di rumah Mbah Tuwuh yang merupakan ibuk dari Bapak RW Dusun Kalimeng. Mbah Tuwuh sudah tidak memiliki suami dan anak - anaknya sudah punya rumah sendiri, dan beliau sangat senang dengan kedatangan kami semua karena mendapat teman di rumahnya.

Di sini, di posko ini kami berusaha menyatukan 38 orang dengan pikiran dan kepribadian yang berbeda - beda. Sehari dua hari sangat sulit untuk beradaptasi tapi lama kelamaan jadi nyaman. Inilah posko kami tidur beralaskan tikar, meskipun begitu tetaplah hangat karena kebersamaan. Kami bersama - sama berjuang untuk 30 hari kedepan, tawa, canda dan tangis kita semua berada di posko ini. Kami juga diharuskan untuk berbaur dengan masyarakat dan juga akrab dengan orang lain. Apalagi ada tugas anjangsana, dimana kami sering berkunjung ke rumah warga, berkenalan dengan mereka dan tak jarang juga banyak yang menceritakan kehidupan pribadi yang malah menjadi motivasi bagi kami sendiri. Tak ada yang namanya pendiam lagi, aku harus mengesampingkan kepribadian yang sekarang dan beradaptasi lagi menjadi diriku yang dulu karena bersosialisasi ini akan sangat berperan penting bagi jalannya kuliah kerja nyata. Kelompok kkn kami disini dibagi per divisi, dan ketepatan aku terpilih menjadi divisi komunikasi dan publikasi, tentunya aku sangat senang karena merasa ini adalah passion ku juga nyambung dengan jurusanku komunikasi hehe. Di divisi ku ini aku bertugas mendokumentasikan seluruh kegiatan kami dimulai dari memfoto, memvidio yang akan di lanjut mengedit dan kemudian di publikasikan di media sosial Instagram kelompok

## ANTOLOGIESAI

kami. Didivisi ini juga mengharuskanku untuk akrab dengan seluruh kelompok yang berbeda - beda divisi juga dengan masyarakat sekitar. Masing - masing dari divisi menjalankan proker mereka mulai dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang sangat sibuk dengan prokeranya yaitu kerja bakti, senam, posyandu. Lalu Divisi Pendidikan dimana setiap pagi harus mengajar TK dan SMP di Dusun Kalimeneng kemudian sorenya mengajar bimbel di posko. Divisi Sosial Budaya dan Agama sore hari mengajar TPQ di mushola setempat. Divisi Ekonomi mengadakan pelatihan pengembangan ekonomi masyarakat sekitar dengan melatih membuat sapu taman dan dodol jagung. Lanjut Bagian BPH terdiri dari ketua, wakil, bendahara, sekretaris. Dan terakhir kami sendiri divisi komunikasi dan publikasi yang harus mendokumentasikan segala kegiatan mereka.

Berawal dari segala keluh kesahku ketika disini sekarang aku merasa sangat senang dan bersyukur karena sudah merasakan kkn, disini aku mendapatkan teman banyak dan mereka sangat baik serta tulus. Kebersamaan tangis ,canda dan tawa kita yang nantinya akan sangat aku rindukan meskipun kadang sedikit ada konflik, tetapi itu kenangan yang sulit untuk dilupakan. Aku bersyukur karena sudah diberikan kesempatan KKN di desa Sidomulyo yang sangatlah indah wilayah dan juga indah orangnya. Juga sangatlah bersyukur sudah bertemu dengan orang-orang sehebat mereka yaitu teman - teman kelompok Sidomulyo 3. Pengalaman ini sangat berharga bagiku, pengalaman yang mungkin tidak bisa di ulang kembali. Karena hidup ada masanya sendiri. Oleh karena itu kita harus memanfaatkan waktu dan kesempatan sebaik mungkin jangan sampai kita menyesal setelahnya. Dan satu lagi belajar dari pengalamanku sendiri bahwa apa yang awalnya kita kira susah namun ketika dijalani ternyata menyenangkan hehe, stop overthinking nya kita harus selalu positif thinking yahh. See you.....

# JALAN TERJAL TAK MENGUKUS SEMANGATKU BERKERJA

*Oleh : Rizal Ghonison Haji*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung  
Kabupaten Blitar.**

Peserta KKN reguler multisektoral 2023 UIN Satu Tulungagung posko 3 desa Sidomulyo kecamatan Bakung kabupaten Blitar. Posko Sidomulyo 3 berapada di dusun kalimeneng yang berada di perbukitan selatan kabupaten Blitar. Tempat yang sejuk serta masyarakatnya yang ramah dusun kalimeneng sangatlah membuat nyaman peserta KKN, Bahkan peserta KKN pun juga sangat terbantu menjalankan semua program kerja yang telah di rangkai, tidak mengenal tua, muda, warga dah pemuda di dusun kalimeneng juga sangat membukakan ruang untuk peserta KKN ini. Masyarakat di dusun kalimeneng memiliki pekerjaan yang mayoritasnya adalah petani, petani yang setiap pagi pulang sore untuk mengurus tanaman-tanaman di ladangnya. Kebanyakan ladang di dusun kalimeneng di tanami dengan tanaman jagung, tebu, pohon" kelapa, dan kacang" an. Warga desa juga banyak yang memiliki hewan peliharaan sendiri seperti kambing, sapi, dan juga ayam. Jadi sehabisnya merawat tanaman warga pun bergegas mencari rumput untuk di bawa kerumah dan di berikan ke hewan peliharaannya. Pepohonan di sini juga masih sangat banyak karena berada di perbukitan, sangat banyak pohon" kelapa, dan juga pohon kelapanya banyak dimanfaatkan untuk diri sendiri dan juga buah kelapa yang sudah tua bisa di jual. Masyarakat di desa kalimeneng membuat kerajinan dari daun kelapa untuk dijadikan sapu lidi. Dan sisa dedaunannya pun bisa dijadikan untuk membuat bara api yang digunakan untuk memasak. Selain pohon kelapa di dusun kali meneng juga banyak yang menanam pohon alpukat dikarenakan tanaman yang bisa hidup di tanah dusun kali meneng cocok untuk digunakan untuk menanam pohon alpukat bahkan ada juga yang pernah menanam pohon buah rambutan tidak bisa berbuah tetapi tidak banyak juga orang yang menanam buah kelengkeng.

Dikarenakan di dusun kalimeng Ini termasuk dusun yang berada

jauh dari kota, dan jalan yang banyak memiliki tanjakan, banyak jalan yang telah rusak dikarenakan terkena hujan dan juga banyak yang memuat dengan bobot yang berat ketika truk-truk memuat tebu dan juga kelapa. Dan mungkin juga jalan yang sudah lama tidak terenovasi menjadikan jalan di dusun kalimeneng sangat susah untuk di lalui, banyak juga batu" an yang tajam dan terjal, sehingga membuat banyak ban" kendaraan terpeleset. Namun semua itu tidak membuat para petani putus semangat untuk mencari rezekinya di ladang. Selain berprofesi sebagai petani di ladang tidak sedikit pula orang yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga sangat terbantu oleh mahasiswa yang KKN dikarenakan salah satu program KKN untuk memajukan desa berupa UMKM yakni pembuatan sapu taman dan juga membuat dodol jagung, dikarenakan masyarakat sekitar juga menanam pohon jagung bisa dimanfaatkan menjadi dodol dan kemudian kulit jagung bisa dimanfaatkan untuk menjadi wadah dari dodol tersebut agar terlihat lebih menarik dan juga masyarakat yang membuat sapu taman bisa lebih menghemat tenaga dalam membersihkan halaman agar tidak terlalu membungkuk selain itu sapu taman juga bisa dimanfaatkan untuk berjualan.

Masyarakat di desa kalimeneng juga sangat berantusias ketika mahasiswa KKN membuat acara walaupun terkadang warga desa kalimeneng juga merasakan lelah ketika sehabis pulang dari pekerjaannya, masyarakat tetap ambil dalam menyukseskan acara mahasiswa KKN di malam hari. Di desa Sidomulyo memiliki banyak tempat wisata pantai , air terjun, Gowa dan juga view yang bagus dari ketinggian. Di dusun kali meneng terdapat goa yang bernama semurup gua itu merupakan jalan air sungai yang masuk ke dalam gua tersebut. Di dusun kali meneng juga terdapat dua sekolah yakni TK PGRI bakung dan juga SMP PGRI bakung. Di desa Sidomulyo terdapat satu pondok pesantren yang bernama Lirboyo yang masayikh nya adalah santri dari pondok Lirboyo, bisa dibilang pondok tersebut adalah cabang dari pondok Lirboyo pusat. Di dusun kali meneng terdapat sedikit kekurangan air dikarenakan harus mengambil air dari wislik dan juga mengambil air dari sumber atau sering disebut mbelik menggunakan tandon atau Sanyo dan kemudian disalurkan ke rumah-rumah warga menggunakan paralon kecil. Maka dari itu, di rumah-rumah warga setempat desa dusun kali meneng terdapat sedikit kesulitan dalam mengonsumsi air. Desa Sidomulyo sekarang dipimpin oleh bapak lurah yang bernama bapak Yoyon. Kantor desa Sidomulyo berada di dusun Kalibawang

## **ANTOLOGIESAI**

di desa Sidomulyo juga memiliki tiga balai dukuh yang bisa dimanfaatkan untuk latihan karya seni dari desa Sidomulyo berupa seni jaranan. Desa Sidomulyo sudah baik tetapi masih banyak kurangnya seperti pasar dan juga tempat kopi. Walaupun di desa Sidomulyo dusun kali meneng termasuk desa yang berada jauh dari perkotaan tetapi warga dusun kali meneng juga memiliki pengalaman yang sangat banyak dikarenakan masyarakat dulunya adalah perantau ke pulau pulau di luar Jawa.

Semoga dengan adanya mahasiswa KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bisa meninggalkan dampak positif untuk warga desa Sidomulyo lebih tepatnya tempatku yakni di dusun kali meneng. Dan juga bisa menjadikan UMKM di dusun kali meneng desa Sidomulyo semakin maju. Dan semoga dari pihak pemerintah lebih memperhatikan kembali akses jalan menuju dusun dan juga tempat wisata yang bagus di desa Sidomulyo ini.

# TOLERANSI DAN RAMAH

Oleh : Masykur Amien

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Essay ini ditulis untuk memenuhi tugas individu mahasiswa selama KKN. Berisikan tentang pengalaman pribadi penulis selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di Dusun Kalimeneng, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bakung, Blitar, Jawa Timur. Sangat banyak pengalaman dan cerita baru yang didapatkan oleh penulis selama KKN di sana. Namun, tulisan yang singkat ini tidak dapat menjelaskan semuanya. Tentunya tulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis juga berharap tulisan ini dapat memberikan informasi dan manfaat kepada pembaca.

## Toleransi dan Ramah

Sidomulyo merupakan sebuah desa di wilayah pesisir selatan provinsi Jawa Timur. Tepatnya berada di kecamatan Bakung, kabupaten Blitar. Desa ini terdiri dari 3 dusun yaitu Sidomulyo, Kalibawang, dan Kalimeneng. Desa ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih sekitar 3-4 ribu jiwa (informasi dari penduduk setempat) yang mayoritas beraktivitas Bertani dan juga berkebun. Kebanyakan hasil alam di desa ini adalah Padi, Jagung, Ketela, dan juga Tebu. Karena kebanyakan berkegiatan di ladang, maka warga setempat banyak yang tidak berada di rumah Ketika pagi sampai sore hari. Namun Ketika malam hari, interaksi antar warga disini masih sangat hangat, khas suasana pedesaan. Masih banyak kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang ada di desa ini, walaupun dilaksanakan pada malam hari seperti rutinan yasinan, rutinan diba'an, musyawarah bersama, dan lain sebagainya.

Kehidupan di desa ini sangat ramah. Penduduknya sangat ringan tangan untuk memberi bantuan baik berupa tumpangan, makanan ataupun yang lain. Seringkali warga setempat mengundang tetangga, maupun peserta KKN untuk datang ke rumahnya untuk makan bersama, atau bahkan saling mengantarkan

## ANTOLOGIESAI

makanan yang dimasak kepada tetangga yang lain. Sungguh, ramah sekali. Namun dari cerita warga setempat, banyak anggota keluarganya yang mengikuti program transmigrasi yang diadakan oleh pemerintah kabupaten Blitar. Destinasi perpindahan warga tersebut kebanyakan adalah daerah Kalimantan.

Ketika Saya melaksanakan program KKN di desa Sidomulyo, kebetulan Saya ditempatkan di dusun Kalimeneng. Kalimeneng sendiri merupakan dusun yang terletak di sisi Timur desa, berbatasan langsung dengan desa Tumpak Kepuh. Di dusun Kalimeneng sendiri terdapat beberapa lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal; di antaranya yaitu Pondok Pesantren Lirboyo cabang Sidomulyo Bakung, SDN 03 Sidomulyo, SMP PGRI Bakung, TK PGRI Sidomulyo. Tidak mengherankan apabila pagi hari di jalan raya dusun ini sangat sibuk orang tua mengantarkan putra putrinya, siswa siswi berangkat dan pulang, dengan tujuan yang sama yaitu mengenyam pendidikan yang baik.

Warga dusun Kalimeneng sendiri pun sangat ramah terhadap para peserta KKN. Pernah suatu hari ketika kami masih belum menemukan tumpangan untuk posko, beberapa warga berebut untuk menawari kami bertempat di rumahnya. Hal ini barangkali dikarenakan anggota keluarga seperti anak mereka sedang menempuh pendidikan atau melakukan pekerjaan di luar kota. Banyak juga di antara warga mereka yang sudah memiliki usia senja dan tinggal sendirian sehingga menawari tempat di rumahnya. Ketika bercengkrama dengan warga setempat pun, respon mereka sangat hangat. Khas suasana pedesaan dimana obrolan mereka sangat random dan meluas. Tidak ada obrolan tentang politik, kasus, atau gosip di media. Obrolan mereka hanya perihal sederhana, guyonan receh khas bapak-bapak, dan pekerjaan sehari-hari. Namun karena hal ini sangat alami, maka obrolan pada hari itu sangat menyenangkan.

Kegiatan keagamaan di dusun Kalimeneng sendiri termasuk masih cukup banyak untuk warga di daerah pesisir. Ada beberapa musholla dan satu masjid sebagai tempat pusat peribadatan warga setempat. Selain sholat berjamaah, warga dusun Kalimeneng juga memiliki rutinan pembacaan Yasin dan Tahlil yang dilaksanakan hari Kamis sore untuk ibu-ibu dan Kamis malam untuk Bapak-bapak. Pun begitu, setelah melaksanakan sholat berjamaah dan rutinan Yasin, mereka saling bercengkrama dengan serunya. Pada Senin malam, di

## ANTOLOGIESAI

musholla setempat diadakan rutinan pembacaan maulid diba' dengan iringan musik tradisional khas daerah seperti kendang, jidor, dan juga terbang rebana. Walaupun tidak ada kaidah pasti untuk musiknya, namun alunannya cukup seru dan membuat musholla terasa ramai. Pernah saya menyebutnya dengan "Diba'an serasa konser" Saking seru dan ramainya.

Dengan suguhan warga dusun yang ramah, kami sekelompok pun berusaha untuk memberikan feedback yang bisa dirasakan warga setempat. Walaupun tidak seberapa, namun usaha kami cukup membuahkan hasil. Kami mengadakan les untuk bimbingan belajar sebagai kegiatan harian untuk anak-anak usia sekolah, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas akademik anak-anak setempat. Orang tua siswa-siswi tersebut pun menyambut hangat kegiatan kami dengan menyarankan anak-anak mereka untuk ikut les bersama kami. Bisa dibayangkan sekitar 30-40an anak setiap harinya ikut belajar bersama di posko kami. Dari usia TK, Sekolah Dasar, hingga SMP dari jam 4 sore, hingga jam 7 malam. Selain kebersamai belajar pelajaran sekolah formal, kami pun memberikan pendampingan untuk belajar mengaji, juga pendampingan untuk anak-anak dalam bermedia sosial ketika kegiatan les. Anak-anak pun sangat antusias dengan kegiatan ini karena belum pernah ada sebelumnya.

Masih cukup banyak kegiatan yang kami usahakan untuk memberi manfaat kepada warga desa Sidomulyo umumnya, dan dusun Kalimeneng khususnya. Namun butuh tulisan yang sangat panjang untuk mendeskripsikan semuanya. Di antara kegiatan tersebut adalah melakukan pelatihan pembuatan sapu lidi dari limbah, kegiatan kreasi memasak membuat dodol jagung, dengan tujuan untuk memberi inovasi dan kreasi usaha untuk warga setempat. Selain itu, kami juga mengadakan berbagai perlombaan untuk anak-anak setempat dari lomba keagamaan, sampai lomba akademik, kegiatan kerja bakti dan gotong royong, dan masih banyak lagi untuk "membalas" keramahan warga sekitar kepada kami.

Singkat dan Mengenang, dua kata yang bisa menggambarkan pengalaman saya ketika melaksanakan program KKN di sana. Banyak sekali ilmu dan pengalaman baru yang bisa saya ambil dari warga setempat. Mulai komunikasi yang baik, seru, ramah tanpa gadget, kebersamaan dan lain sebagainya. Suasana khas pedesaan

**ANTOLOGIESAI**

yang akan saya rindukan suatu hari nanti. Atas semua pengalaman baik, Terima kasih Kalimeneng, Terima kasih Sidomulyo, Terima kasih semuanya.

# JEJAK MENANJAK DESA SIDOMULYO

*Oleh : Kiara Septa Az Zahra*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sudomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Hari demi hari sudah kulewati, ujian akhir semester 5 telah tuntas dan tinggal menunggu hari libur. Aku yang sudah menantikan liburan dari jauh hari sangat senang karena sudah merencanakan kegiatan berupa liburan ke banyak tempat yang seru dan menarik. 1 minggu sudah kulewati dengan sangat menyenangkan, dan tiba-tiba mendapat kabar jika akan diadakan Kuliah Kerja Nyata. Pada saat malam hari aku mencoba untuk daftar agar bisa mengikuti Kuliah Kerja Nyata gelombang pertama agar tidak menunda-nunda waktu, awalnya aku merasa santai karena waktu yang tersisa masih lumayan panjang. Tapi sangat berbeda dengan dugaanku, ternyata untuk daftar pada malam itu memiliki kendala yang lumayan menegangkan karena banyaknya yang masuk daftar menjadikan sistem sering down dan harus berebut tempat Kuliah Kerja Nyata dengan banyak mahasiswa. Setelah sudah bisa daftar ternyata aku ditempatkan di desa Sidomulyo yang tadinya kukira berada di kabupaten Tulungagung, tetapi ternyata berada di kabupaten Blitar.

Setelah sudah mendapatkan tempat untuk Kuliah Kerja Nyata, pastinya hal pertama yang dilakukan adalah membuat grup untuk perkenalan dengan semua teman-teman baru yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Selain berbincang lewat handphone, kita semua juga melakukan rapat kecil-kecilan untuk mengenal satu sama lain dan juga untuk membahas segala perlengkapan yang akan dibutuhkan ketika melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, kemudian beberapa mahasiswa melakukan pembekalan bersama pak lurah.. Setelah semua sudah dibentuk, pastinya kita semua merapatkan lagi tentang hal yang dibutuhkan meminta pendapat apabila ada yang kurang. Setelah merapatkan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Sesudah rapat bersama Dosen Pembimbing Lapangan, beberapa mahasiswa melakukan pelepasan dan sebagian lagi pulang untuk istirahat sebentar sebelum nantinya akan berangkat bersama ke posko kelompok Sidomulyo 3. Perjalanan yang kami lakukan terasa

## ANTOLOGIESAI

sangat seru karena dilakukan bersama-sama, meskipun kadang lupa arah jalan tapi kita semua sampai tujuan dengan selamat. Setelah sampai di posko kita melakukan bersih-bersih dan menata barang ke dalam posko agar ketika malam bisa tidur dengan nyenyak.

Awal melakukan KKN memang agak bingung karena belum tahu membeli kebutuhan seperti makan, bensin, dan barang lainnya. Keesokan harinya aku bersama temanku mencoba untuk mencari tahu dimana tempat untuk membeli keperluan sehari-hari, kita melewati jalan yang menanjak dan berbatu. Butuh waktu untuk beradaptasi agar terbiasa melewati jalanan yang naik turun dan berbatu, belum lagi ketika hujan pasti jalan yang dilewati terasa licin. Setelah sudah terbiasa dan hafal dengan jalan yang ada di sini rasanya sangat mengasyikkan. Anjongsana adalah hal yang wajib dilakukan, karena dengan anjongsana kita bisa mengenal lebih dekat dengan warga sekitar. Aku sudah beberapa kali melakukan anjongsana dan berdasarkan warga yang telah berbincang bersama rata-rata memang memiliki kesamaan dalam hal profesi yaitu petani. Keunikan di desa Sidomulyo adalah para warga yang sangat ramah, senang membantu dan dalam satu lingkup adalah bersaudara. Keunikan lain yang dimiliki desa Sidomulyo adalah keamanan yang luar biasa dapat dilihat dari banyaknya orang yang menaruh motor di depan rumah dari malam hingga pagi, masih memakai dapur jaman dahulu berupa kompor yang terbuat dari tanah liat lalu untuk bahan bakarnya adalah kayu bakar dan jarang menemukan penjual santan karena rata-rata penduduk memiliki pohon kelapa sendiri.

Program Kerja atau yang biasa disingkat proker sudah berjalan sesuai dengan divisi. Aku memilih untuk masuk ke divisi komunikasi dan publikasi, seperti yang terlihat dari namanya pasti program kerjanya meliputi memotret, merekam, editing foto, editing video, membuat mapping dan masih banyak lagi. Meskipun divisi komunikasi dan publikasi jarang terlihat sibuk, akan tetapi yang paling berpengaruh dalam setiap kegiatan adalah divisi komunikasi dan publikasi. Proker dari divisi lain juga berjalan dengan lancar contohnya divisi kesehatan yang melakukan senam dan kerja bakti, divisi sosial budaya yang mendirikan TPQ, divisi ekonomi yang membuat acara agar UMKM berjalan dengan lancar, dan masih banyak lagi. Selain mengerjakan proker, jika ada waktu senggang aku juga membantu divisi lain contohnya membantu divisi pendidikan mengajar di TK (Taman Kanak-kanak).

## **ANTOLOGIESAI**

Banyak pengalaman yang aku dapat ketika membantu mengajar seperti belajar sabar menghadapi anak-anak yang masih polos dan agak susah mengerti ketika diajarkan hal yang baik, membantu belajar mewarnai, membantu belajar berdoa dan belajar mengaji. Pemandangan yang sebelumnya belum pernah aku alami secara langsung seperti anak yang bertengkar lalu mengadu, tiba-tiba keluar kelas tanpa pamit, naik ke atas meja, anak yang sangat penurut dan pendiam menjadi pengalaman baru yang sangat seru.

Di desa Sidomulyo sering sekali mengadakan pertemuan atau acara yang sifatnya resmi dan non resmi. Untuk acara non resmi seperti acara yasin tahlil cara mengundangnya adalah dengan cara getok tular atau dari mulut ke mulut. Aku sangat bersemangat ketika hari Kamis tiba karena selesai melaksanakan piket langsung pergi mengikuti yasin tahlil yang diadakan para ibu-ibu di desa Sidomulyo, tak hanya itu para mahasiswa laki-laki juga mengikuti yakin tahlil yang telah diadakan bapak-bapak. Seminggu sekali juga diadakan senam dan kerja bakti bersama, tujuannya adalah untuk menjaga badan dan lingkungan agar tetap sehat. Untuk acara resmi biasanya dilakukan dengan cara mengundang (menggunakan surat). Tak terasa tinggal 1 minggu aku akan menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata, waktu demi waktu yang berharga sudah kulewati dengan suka duka. Semoga kelak mendapat kesempatan untuk berkunjung lagi ke desa Sidomulyo yang memiliki banyak cerita menarik ini.

# KESERUAN KKN DI DESA SIDOMULYO

*Oleh : Rohmad Setiawan*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung Sodomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung  
Kabupaten Blitar.**

Essay ini ditulis untuk memenuhi tugas individu mahasiswa selama KKN. Berisikan tentang pengalaman pribadi penulis selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di Dusun Kalimeneng, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bakung, Blitar, Jawa Timur. Sangat banyak pengalaman dan cerita baru yang didapatkan oleh penulis selama KKN di sana. Namun, tulisan yang singkat ini tidak dapat menjelaskan semuanya. Tentunya tulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis juga berharap tulisan ini dapat memberikan informasi dan manfaat kepada pembaca.

Sidomulyo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Desa ini terletak di sisi selatan Kabupaten bakung, yang luas wilayahnya 703,165 ha. Yang mana mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian dan perkebunan seperti, padi, jagung, kelapa, dan tebu. Desa sidomulyo Sebagian besar masih banyak tumbuhan hijau, jadi Ketika pagi hari suasananya sejuk. Saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa tersebut nyaman dan betah berada disana, disamping teman yang asik ada juga masyarakat disana yang ramah serta menyambut kedatangan kami dengan senang hati. Saya dan teman-teman berangkat ke sana pada tanggal 19 januari jam 13.00 WIB dan sampai disana sekitar jam 16.00 WIB. Pada awalnya posko saya hanya satu, berhubung total satu kelompok kami ada 38 orang maka setelah magrib saya dan perwakilan 3 orang temen diajak pak wito selaku RW setempat sekaligus penyedia posko ke rumah pak jio untuk minta izin supaya rumahnya yang tidak dipakai agar bisa digunakan untuk posko kedua kami.

Pagi pertama di sidomulyo itu terasa sejuk dan dapat melihat aktivitas masyarakat sekitar berangkat ke kebun mereka. Setelah

## ANTOLOGIESAI

magrib kami mengadakan rapat untuk membahas rancangan kita selama 40 hari kedepannya untuk membantu membangun desa dari segi Pendidikan maupun perekonomian masyarakat sidomulyo. Disini saya masuk divisi dokumentasi, yang mana selalu hadir untuk mengupdate dan memeriahkan kegiatan kita selama KKN maupun mengekspos potensi yang ada di desa sidomulyo.

Setelah evaluasi semalam, paginya kita sudah melaksanakan proker (program kerja) masing-masing divisi. Pada pagi ini ada proker dari divisi Pendidikan mengajar TK dan SMP PGRI BAKUNG, berhubung saya sebagai divisi dokumentasi maka saya ikut mereka untuk mengabadikan moment mereka selama mengajar. Sorenya dari divisi Pendidikan mengadakan bimbel (bimbingan belajar) di rumah warga yang sudah diizinkan untuk ditempati. Kegiatan ini dilakukan setiap hari, maka saya mendokumentasikan sekitar dua kali setiap minggu. Setelah itu malamnya jika kita tidak capek, kita ajangsana ke rumah warga sekitar posko. Setiap kelompok dibagi sekitar 5 orang untuk berkunjung ke rumah warga. Pada saat itu saya berkunjung kerumah ibu paijah, beliau bercerita banyak kepada kami mulai dari membahas anaknya, sedikit sejarah yang ada di sidomulyo, serta program pemerintah yang menyediakan transmigrasi ke Kalimantan yang mana salah satu saudaranya mengikuti program tersebut hingga menetap disana.

Selama saya disana tidak melulu fokus ke proker, ada juga kegiatan teman-teman yang seru, seperti cari degan, ke pantai bareng, maupun kegiatan seru lainnya. Warga sekitar ramah banget sampai-sampai kita sekitar seminggu full degan terus karena kata mereka degan disini banyak, daripada tidak di dimanfaatkan. Kadang juga kita dikasih sayur, pisang. Menurut saya di sana masih menggunakan stratifikasi sosial, dimana saat teman saya laki-laki mencuci piring. Dia dimarahin simbah yang punya posko yang alasannya laki-laki tidak baik mencuci piring. Saya juga ajangsana ke rumah bu sumiatun yang rumahnya terletak diatas posko kami. Dia menyediakan kopi saat kita berkunjung dan sedikit bercerita bahwa anaknya tidak terbiasa minum kopi kemasan dan memilih minum kopi yang hasil tumbukkan sendiri. Setelah dari ibu sumiatun, saya ke rumah ibu suparmi dan pak pardi yang mana dia bos kayu. Bu suparmi sangat senang jika ada anak-anak KKN, karena dia ingin mempunyai anak yang berkuliah namun anaknya tidak mau, dan memilih melanjutkan usaha orang tuanya.

## ANTOLOGIESAI

Di divisi Pendidikan ada kegiatan rutin mengajar di TK ada SMP, maka divisi sosial budaya, agama tidak mau kalah. Mereka mengadakan belajar mengaji di musholla terdekat setiap hari dan kegiatan bersih musholla dan kerja bakti setiap satu minggu sekali, dan acara intinya yaitu mengadakan pengajian isra' miraj yang akan di isi oleh teman-teman kita. Dari divisi ekonomi juga mengadakan suatu seminar mengenai kreasi memasak dan pembuatan sapu, yang mana bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat sekitar supaya bisa membuat barang yang bisa dijual dengan nilai jual lebih tinggi. Divisi Kesehatan juga tidak mau kalah guna untuk menjaga Kesehatan masyarakat mereka mengajak warga untuk senam di balai dukuh setiap jumat sore, dan mereka mengadakan pengecekan air yang dipakai warga dan setelah itu diambil sampelnya untuk di cek di laboratorium yang ada di kota blitar selanjutnya di cek ulang pada laboratorium kampus UIN SATU.

Saya tergabung dalam divisi dokumentasi jadi saya dan teman-teman selalu ikut dalam acara yang diadakan semua divisi. Dulu saya kira masuk divisi dokumentasi itu mudah tugasnya ternyata berbeda, yang mana saya bertanggungjawab penuh dalam publikasi kegiatan dari mulai KKN sampai selesai. Dan ada juga tugas dokumentasi lain seperti membuat mapping, potensi desa, serta video potensi yang ada di desa sidomulyo. Selama KKN ini saya mendapat banyak pengalaman mulai dari bersosialisasi dengan masyarakat, mengatasi problem jika ada pendapat yang tidak sama, serta yang paling penting semakin tambah teman selama KKN. Pada awal berangkat saya rasa aduhh lama banget KKN nya, setelah menjalani dengan nyantai kok cepat banget ya. Selain kita bertemu teman yang berbagai karakter, juga bisa belajar sedikit dari kehidupan di desa yang saling gotong royong. Yang saya kagumkan dari desa ini yaitu desa yang terbilang aman, dimana kunci motor banyak yang masih nancap di motor walaupun di tinggal ke belakang rumah, sampai esoknya masih aman. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan selama KKN yang sudah banyak mengajarkan saya dan warga desa sidomulyo yang mau menerima kami KKN disana dan memberi pengalaman serta sambutan yang begitu ramah.

# TERIMAKASIH KKN SIDOMULYO 3

*Oleh : Sofvi Miftakul Jannah*

**Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sidomulyo 3 Desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.**

Dari Tulungagung menuju ke Desa Sidomulyo Bakung Blitar dapat ditempuh kurang lebih selama 1,5 jam. Dalam perjalanan kami disuguhi pemandangan alam berupa pepohonan dan hutan. Medan menuju ke sana cukup sulit bagi saya yang biasa tinggal di kota. Saat pertama tiba disana saya sedikit terkejut, karena suasananya sangat berbeda dengan keadaan dirumah. Jalannya naik turun dan berkelok-kelok bahkan ada beberapa jalan yang berbatu dan terjal.

Di desa Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar ini terdapat 3 dusun yakni Dusun Sidomulyo, Dusun Kalibawang dan Dusun Kalimeneng. Saya dan teman-teman KKN Sidomulyo 3 menempati Posko 3 di Dusun Kalimeneng. Saat tiba disana kami masih mendapatkan 1 posko, posko itu berada di rumah Mbah Tuwuh, ibu dari Pak RW. Rumah Mbah Tuwuh tergolong bangunan lama. Di rumah Mbah Tuwuh terdapat 2 kamar yang kami gunakan untuk menaruh barang-barang. Malam pertama KKN di Sidomulyo 3 masih sangat terasa asing. Suasana canggung antar mahasiswa karena belum saling mengenal ditambah cuaca yang memang dingin karena baru diguyur hujan membuat posko sedikit hening. Saat hari itu, saya merasa tidak betah dan tidak bisa tidur.

Pagi pertama di Sidomulyo cukup menarik, suasana yang tenang, terdapat banyak pohon kelapa yang menjulang tinggi. Saya dan teman-teman memutuskan untuk jalan-jalan pagi naik ke atas. Saat pagi hari penduduk di Desa Sidomulyo jarang berada diluar rumah, kebanyakan mereka sibuk di rumah masing-masing menyiapkan sarapan untuk ke ladang. Setelah jalan-jalan kami menyiapkan sarapan bersama-sama sesuai jadwal piket yang telah disediakan. Setelah sarapan saya dan teman saya perwakilan 2 orang kelompok segera bergegas menghadiri pembukaan KKN di Kecamatan Bakung.

Perjalanan menuju kantor kecamatan kurang lebih sekitar 20 menit dengan akses yang jalan yang naik turun dan ada beberapa jalan yang berlubang. Pembukaan berjalan dengan lancar dan diakhiri dengan sesi foto bersama. Hari kedua sampai hari ke lima, saya sibuk mempersiapkan pembukaan KKN di Desa bersama koordinator desa kelompok Sidomulyo 1 dan 2. Dimulai dari anjungsana ke rumah para Kepala Dusun dan Pondok Lirboyo cabang Sidomulyo Bakung yang di asuh oleh Kyai Syahson serta dilanjutkan berkunjung ke rumah warga sekitar. Di KKN kali ini, saya juga mendapat kesempatan untuk berkunjung ke rumah Ketua Karang Taruna Desa Sidomulyo. Kebanyakan orang mememanggil beliau dengan nama Mas Kris. Beliau memiliki usaha sablon dengan merk John Sablon yang berdiri sejak tahun 2013. Beliau juga bercerita bahwa beliau sangat senang travelling serta beliau juga memiliki channel youtube sendiri yang digunakan untuk mengabadikan moment-moment menarik beliau.

Setiap pagi disini kami mengawali hari dengan memasak untuk sarapan. Baru beberapa hari disana, 2 magicom kami sudah rusak. Sehingga kami harus memasak nasi di tungku, awalnya saya tidak bisa memasak di tungku namun saat itu kami diajari oleh Mbah Tuwuh. Ternyata memasak nasi di tungku tidak sesulit yang kami pikirkan. Kegiatan kami sehari-hari selain memasak kami lebih banyak menghabiskan waktu dengan jalan-jalan pagi di sekitar. Ketika sedang jalan-jalan saya dan teman-teman bertemu dengan salah satu warga sekitar yang juga sedang jalan-jalan pagi. Beliau bernama Bapak Sugiman, Bapak Sugiman sendiri merupakan mantan kami tuwo di desa ini. Beliau menjabat kurang lebih 21 tahun. Saat itu beliau menceritakan sedikit mengenai jembatan petung dan pondok lirboyo. Setelah selesai bercakap-cakap dengan beliau kami meneruskan aktivitas kami dan kembali lagi ke pos.

Hari - hari di Sidomulyo kami lewati dengan menjalankan proker masing-masing divisi. Di KKN kali ini, saya mendapat kesempatan untuk masuk di divisi dokumentasi dan publikasi, tugasnya mendokumentasikan setiap kegiatan selama KKN dan mengupload di media sosial kelompok kami. Selain itu kami juga mengadakan rapat untuk membahas mengenai proker membuat video profil dan potensi desa. Saat rapat waktu itu, kami merasa tidak ada inspirasi sehingga kami memutuskan untuk rapat di Pantai Pangi. Kami berangkat sekitar pukul 3 sore. Sesampai disana ternyata air nya sedang pasang dan anginnya sangat kencang, sehingga kami hanya

## ANTOLOGIESAI

bisa menikmati suasana di atas. Kami ber 7 menikmati suasana disana, kami membeli makan dan makan bersama sambil rapat. Sebelum kembali ke posko, tak lupa kami mengabadikan momen dengan foto bersama. Selain itu, saya juga membantu proker mengajar ngaji divisi Sosial Agama dan Budaya. Kegiatannya dilakukan setiap hari Senin, Rabu, Jumat mulai pukul 17.30 sampai Ba'da Isya. Kebanyakan anak-anak di Desa ini mengaji di Pondok Lirboyo, jadi saat proker ini hanya ada sekitar 3-8 santri. Selain mengaji kami juga mengikuti diba'an di mushola yang dekat dengan posko kami.

Hari minggu ke 3, kami KKN kelompok Sidomulyo 3 melakukan kerja bakti membersihkan mbelik di Dusun Kalimeneng bersama warga sekaligus menanam pohon disana. Mbelik merupakan salah satu sumber mata air yang ada di Desa Sidomulyo. Setelah program kerja kami selesai, saya dan beberapa teman - teman bermain di mbelik tersebut. Kami menikmati pemandangan disana yang masih sangat hijau sambil merendam kaki di air. Suasana disana sangat tenang, banyak pohon kelapa dan ada ikan-ikan kecil di dalam mbelik tersebut. Mbelik ini merupakan tempat favorit saya selama di Desa Sidomulyo, karena saya memang suka bersantai sambil memandangi langit dan pohon-pohon hijau, hal tersebut membuat pikiran saya lebih fresh. Kali kedua saya ke mbelik yaitu saat saya dan teman-teman divisi dokumentasi dan publikasi mentake video untuk profil dan potensi desa. Saat itu masih sangat pagi, namun cuaca mendung dan gerimis sehingga kami hanya sebentar disana.

Minggu terakhir di Desa Sidomulyo terasa sangat lama, banyak kenangan selama KKN di sini. Banyak hal-hal yang unik dan menarik yang belum pernah saya temui di desa asal saya. Warga disini sangat baik dan ramah dengan kami. Seringkali mereka memberi kami kelapa untuk es degan. Semua moment-moment yang indah ini tentunya akan juga berakhir. Penutupan KKN di Desa Sidomulyo dilakukan tanggal 19 Februari 2023. Saya dan teman teman merasa senang dan juga sedih. Dengan berakhirnya kegiatan KKN ini tentunya kan berakhir pula kebersamaan kami. Saya sangat senang karena memiliki banyak teman-teman yang baru dan saya berharap kedepan kami tetap berteman meskipun akan jarang bertemu. Terimakasih KKN Sidomulyo 3.